

PEDOMAN PENELITIAN (SKRIPSI & TESIS)

Edisi Pertama

Copyright © Mei 2024

Penulis

Dr. Gidion, M.Th

Disetra Fiser Manik, M.Pd.

Ketua Redaksi

Dr. Gidion, M.Th

Editor

Dr. Gregorius Suwito, M.Th

Dr. David Priyo Susilo, M.Th., M.Pd

Dr. Yunatan Krisno Utomo, Th. M., M.Mus

Febe Suraswati, M.Pd

Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag

Desain & Layout

KAO Press

Penerbit

Kritus Alfa Omega Press

(KAO Press)

Kawasan Pendidikan dan Sosial Blok E No. 1, Kel. Jatibarang,

Semarang Jawa Tengah 50219 Indonesia

www.sttkao.ac.id; Email : p3msttkao@gmail.com

SK KETUA



**Sekolah Tinggi Teologi
KRISTUS ALFA OMEGA**

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
Nomor : 007/Kep/Ket/STT-KAO/IV/2024
Tentang
PEDOMAN PENELITIAN**

MENIMBANG:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 ayat 2 tentang kewajiban Perguruan Tinggi melakukan kegiatan penelitian.
2. UU Nomor 20 Tahun 2003 24 ayat 2 yang menjelaskan bahwa; "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.
3. Bahwa Pedoman Pengelolaan Pengabdian Masyarakat merupakan standar untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat;
4. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan administrasi yang baik, dipandang perlu untuk membuat Pedoman Pengabdian Masyarakat.
5. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan peraturan Ketua tentang Pengelolaan Pengabdian Masyarakat

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

1. Surat Keputusan Ketua STT Kristus Alfa Omega tentang Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat STT Kristus Alfa Omega.
2. Pedoman Pengabdian Masyarakat STT Kristus Alfa Omega diterbitkan oleh P3M.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 05 April 2024

Ketua STT Kristus Alfa Omega

Dr. Dipl.-Ing. Gregorius Suwito, M.Th.

NIDN : 2302127401

+62 897 3230 010

www.sttkao.ac.id

info@sttkao.ac.id

+62 897 3230 010

sttkaosmg

@sttkao_official

Kawasan Pendidikan & Sosial Blok E No. 1, Perumahan BSB City, Kec. Mijen Semarang, Jawa Tengah 50219

INSTITUSI: STATUS TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 637/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020; **S1 TEOLOGI**: TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 6422/SK/BAN-PT/XX, KPISIN/2022; **S1 MUSIK GEREJA**: TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 2026/SK/BAN-PT/Akred/SI/VI/2023; **S1 PAK**: TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 2894/SK/BAN-PT/Akred/SI/2021; **MAJISTER TEOLOGI**: TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 2579/SK/BAN-PT/Akred/MA/VI/2021; **MAJISTER PAK**: TERAKREDITASI BAN-PT, SK NO: 1065/SK/BAN-PT/MA-PK/PM/VI/2022

KATA PENGANTAR

Salam dalam kasih Tuhan Yesus dan penyertaan Roh Kudus, anugerah Tuhan yang menyanggupkan tim pusat penelitian dan pengabdian Masyarakat (P3M) STT Kristus Alfa Omega dalam menyelesaikan buku pedoman penelitian edisi revisi (Tahun 2024). Kegiatan penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi, sebab itu Dosen dan Mahasiswa di STT Kristus Alfa Omega diwajibkan menghasilkan luaran penelitian. Berdasarkan Undang Undang Guru dan Dosen (UU No 14 Tahun 2005) menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari kegiatan penelitian dosen dapat menghasilkan luaran-luaran yang dapat dipakai untuk menunjang karir dosen dan kapasitas institusi/ perguruan tinggi STT KAO.

Buku Pedoman Penelitian edisi revisi ini, disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian di lingkungan STT KAO. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para peneliti dan akademisi dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkualitas. Kami menyadari bahwa penelitian merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan gereja. Oleh karena itu, buku pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis dalam pelaksanaan penelitian di STT KAO. Buku pedoman ini memuat informasi mengenai konsep penelitian, ketentuan penulisan skripsi/tesis, sistematika penulisan dalam berbagai jenis penelitian, teknis penulisan dan juga penggunaan Mendeley. Kami berharap, dengan adanya buku ini proses penelitian di STT KAO dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efisien, sehingga menghasilkan penelitian yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini. Kami juga mengundang saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan buku pedoman penelitian di masa yang akan datang.

Ka. P3M STT KAO
Dr. Gidion, M.Th

DAFTAR ISI

SK KETUA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II PENJELASAN UMUM TENTANG PENULISAN SKRIPSI/TESIS	 3
A. Pengertian Skripsi/Tesis	3
B. Kedudukan Skripsi Dan Bobot Sks	4
C. Materi Skripsi	4
D. Tahapan Pengajuan Penulisan Skripsi	4
E. Tujuan Penulisan Skripsi/Tesis	5
 BAB III PERSYARATAN DAN KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI	 7
A. Persyaratan Akademik Dalam Menulis Skripsi	7
B. Ketentuan Tentang Pembimbing Penulisan Skripsi	7
1. Tim Pembimbing	8
2. Penetapan Pembimbing	8
3. Tugas Dan Kewajiban Pembimbing	9
C. Ketentuan Tentang Tata Cara Ujian Judul Dan Proposal Skripsi	9
D. Ketentuan Tentang Tata Cara Ujian Skripsi	10
E. Ketentuan Tentang Tim Penguji Pada Ujian Skripsi	10
F. Ketentuan Tentang Item Penilaian Pada Ujian Skripsi	11
 BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	 13
A. Sistematika Dan Tata Cara Penulisan Proposal	13
B. Sistematika Dan Tata Cara Penulisan Skripsi	14
C. Bagian Inti Skripsi (Isi Bab I Sampai Dengan Bab V)	16
1. Penelitian Kuantitatif	16
a. Studi Deskriptif	17
b. Korelasional Kausal	24
c. Korelasional Simetris	31
d. Studi Eksperimental	38
2. Penelitian Kualitatif	45
a. Studi Deskriptif	45
b. Studi Biblika	51
c. Studi Kasus	59
d. Studi Kritis	66
e. Pengkajian dan Penciptaan.....	73

3. Penelitian Kombinasi (Mixed Method)	88
a. R & D Level 1 – Rancangan (Sequential Explanatory)	88
b. R & D Level 1-Rancangan (Sequential Exploratory)	96
BAB V TEKNIS PENULISAN	104
A. Ketentuan Umum	104
B. Tata Letak	104
1. Margin Kertas	104
2. Pengetikan	104
3. Spasi	105
4. Tajuk Bab	105
5. Penomoran Halaman	106
6. Penomoran Sub Judul Dan Item	106
7. Halaman Judul (Cover)	109
8. Pernyataan Orisinalitas	112
9. Halaman Persetujuan	113
10. Halaman Pengesahan	114
11. Halaman Motto	115
12. Kata Pengantar	116
13. Abstrak	117
14. Memuat Tabel Dan Gambar (Grafik, Diagram, Dll)	119
C. Tata Tulis	119
1. Kutipan	119
2. Daftar Pustaka	121
3. Bahasa Dan Tata Cara Penulisan	121
Lampiran 1 Download-Install Mendeley	134
Lampiran 2 Memilih <i>Style</i> Sitasi	142
Lampiran 3 Menambahkan Buku Di Mendeley	144

BAB I

PENDAHULUAN

Guna mewujudkan visi Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega yaitu “menjadi STT yang Alkitabiah, bercirikan Pentakosta Karismatik dan terdepan dalam pengembangan pelayanan kristiani di tingkat global”, maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik di bidang penelitian dan pengabdian pada Masyarakat. STT KAO menetapkan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat dosen dan mahasiswa. Sehubungan dengan tanggungjawab P3M STT KAO dalam mengkordinir kegiatan penelitian, maka diperlukan suatu pedoman penulisan laporan hasil penelitian. Hal inilah yang menjadi alasan disusunnya buku yang berjudul; “PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN”. Buku ini merupakan edisi revisi dari terbitan tahun 2015, yaitu buku yang berjudul; “PEDOMAN PENELITIAN & KARYA ILMIAH (Paper, Jurnal, Skripsi/Tesis)”. Buku pedoman ini berisi teknis penulisan skripsi/tesis, dan tata cara ujian skripsi/skripsi yang berlaku di STT KAO Semarang.

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan agar dapat membantu para mahasiswa dan dosen dalam penulisan laporan hasil penelitian. Hal ini sangat penting, sebab dalam beberapa kasus ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dan dosen, terutama berkenaan dengan tata cara penulisan yang benar dan yang baku. Beberapa Mahasiswa dan Dosen memerlukan pedoman sebagai acuan penulisan laporan hasil penelitian di STT KAO. Untuk memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen dalam menulis karya ilmiah, maka dalam buku ini akan menggunakan satu model ketentuan teknis penulisan *Turabian 8*. Meskipun demikian, berdasarkan pertimbangan teknis maka tidak semua contoh-contoh teknis yang disajikan dalam buku pedoman ini, hanya yang seringkali digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam penulisan karya ilmiah.

Para civitas akademika STT KAO perlu memahami bahwa laporan hasil penelitian wajib memenuhi ketentuan-ketentuan tulisan ilmiah, seperti; pertama, mengacu pada teori (konsep yang telah diterima secara umum dan luas) sebagai landasan berpikir dalam pembahasan masalah. Kedua, lugas atau tidak kental pada muatan emosional, kalimat yang bermakna tunggal, yang tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda. Ketiga, efektif atau ringkas dan padat dalam penyajiannya, dan hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami. Keempat, objektif berdasarkan data dan fakta yang ada, dan dibahas secara tuntas artinya segala masalah dikupas secara mendalam dan tuntas.

Kelima, ditulis dengan sesuai dengan ejaan yang baik dan benar. Keenam, penulis perlu mempertanggungjawabkan sumber keaslian teori atau ide pemikiran, dan menunjukkan sportifitas penulisan (menggunakan kutipan yang selektif, dan mencantumkan referensi). Ketujuh, memastikan disusun memenuhi kaidah sistematis (kejelasan alur berpikir) antara judul, permasalahan, tujuan, pembahasan, kesimpulan dan saran menunjukkan keterkaitan dan urutan yang baik. Ketujuh hal di atas perlu dipahami lebih dulu sebelum peneliti melakukan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Besar harapan bahwa buku ini dapat membantu para civitas akademika STT Kristus Alfa Omega dalam menyusun laporan hasil penelitian yang baik.

BAB II

PENJELASAN UMUM TENTANG PENULISAN SKRIPSI/TESIS

A. PENGERTIAN SKRIPSI/TESIS

Skripsi/tesis adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi/tesis merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) di Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang, sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi/tesis juga merupakan sebuah bukti kemampuan akademik mahasiswa, yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang sesuai dengan bidangnya.

Mengingat bahwa Skripsi/tesis adalah karya tulis ilmiah, maka Skripsi/tesis harus disusun dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematis dengan suatu bahan acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan. Oleh sebab itu Skripsi/tesis harus disusun dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- i) Isi kajian skripsi/tesis ada dalam lingkup pengetahuan keilmuan.
- ii) Langkah pengerjaan skripsi/tesis harus dijiwai serta menggunakan metode keilmuan atau metode penelitian.
- iii) Tampilan skripsi/tesis harus sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.
- iv) Jumlah minimal halaman isi (Bab 1-5) Skripsi/Tesis adalah minimal 70 halaman, dengan menggunakan minimal 25 *reference* (buku/jurnal/dll). Adapun prosentase sumber pustaka adalah; 20% dari buku, dan 80% berasal dari jurnal ilmiah terindeks.

Kegiatan penyusunan skripsi/tesis ini dilakukan melalui penelitian, baik penelitian lapangan ataupun penelitian pustaka. Sebab itu penelitian harus dilakukan secara terencana dan sistematis, guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lainnya, agar penelitian memiliki bobot yang cukup memadai, dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri, yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten.

Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik wawancara dengan menggunakan seperangkat alat kuesioner atau daftar pertanyaan, metode observasi, dan angket tertutup. Adapun data/informasi yang dikumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik melalui wawancara maupun pengukuran langsung terhadap obyek penelitian atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh si peneliti dengan cara memanfaatkan hasil atau data dari pihak lain, seperti bahan publikasi ilmiah, jurnal dan majalah ilmiah serta dari lembaga-lembaga terkait yang menyediakan data. Data yang dikumpulkan bisa bersifat data kualitatif dan data kuantitatif.

B. KEDUDUKAN SKRIPSI DAN BOBOT SKS

Penulisan skripsi/tesis memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar, dan cara penilaiannya. Bobot skripsi/tesis yang ditetapkan berdasarkan kurikulum STT Kristus Alfa Omega yakni sebesar 6 SKS atau setara dengan kegiatan akademik setiap minggu sebesar 18 jam, atau setara dengan kegiatan akademik sebesar 288 jam per-semester. Skripsi/tesis ini adalah sebagai tugas akhir (*final assignment*) mahasiswa program S1.

C. MATERI SKRIPSI

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi/tesis dikembangkan dari roadmap penelitian masing-masing prodi. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah pernah ada sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

D. TAHAPAN PENGAJUAN PENULISAN SKRIPSI

- i) Mahasiswa S1 telah menempuh 100 SKS dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian. Untuk S2 non matrikulasi 38 SKS dan matrikulasi minimal 48 SKS, sesuai dengan ketentuan Waket 1 (bidang akademik)/Dirpas.
- ii) Sebelum melakukan penulisan tugas akhir atau penelitian, mahasiswa harus membuat usulan judul penelitian kepada Ketua Prodi masing-masing dan Ketua Prodi meminta persetujuan dari Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STT Kristus Alfa Omega.

- iii) LP3M mengecek apakah judul yang diusulkan sudah pernah ditulis sebelumnya. Setelah judul penelitian skripsi/tesis dinyatakan belum pernah ditulis sebelumnya, maka mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian (Bab I) secara mandiri.
- iv) Proposal penelitian dilaporkan kepada KaProdi sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan, untuk kemudian digunakan dalam menentukan penguji dan jadwal ujian judul dan proposal. Bersamaan dengan penyerahan proposal siap uji, mahasiswa dapat mengajukan permohonan nama pembimbing kepada KaProdi.
- v) Proposal yang telah disiapkan oleh mahasiswa akan diuji di depan forum ujian Judul & Proposal Skripsi/tesis terbuka, yang dihadiri oleh dua orang dosen penguji, dan maksimal sepuluh mahasiswa pendengar.
- vi) Ketua Prodi memilih dosen penguji satu dan penguji dua, yang nantinya juga akan berperan sebagai pembimbing utama dan pembantu dalam penulisan skripsi/tesis.
- vii) Data dosen penguji yang direncanakan oleh KaProdi diteruskan ke Waket 1 untuk dibuatkan Surat Tugas Penguji dan Pembimbingan bagi mahasiswa bersangkutan.
- viii) Usulan proposal penelitian yang dibuat oleh mahasiswa harus diuraikan secara rinci dan jelas. Hal-hal yang diuraikan adalah judul penelitian (pada judul penelitian tidak boleh ada singkatan), latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah (jika penelitian kuantitatif), penjelasan istilah judul penelitian, hipotesa (kualitatif: pertanyaan penelitian), tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan rancangan daftar isi skripsi/tesis.

E. TUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TESIS

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi/tesis:

- i) Mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- ii) Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan laporan skripsi/tesis, baik secara tertulis maupun lisan khususnya pada ujian skripsi/tesis.
- iii) Mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.

- iv) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah atau memecahkan masalah.
- v) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.

BAB III

PERSYARATAN DAN KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

A. PERSYARATAN AKADEMIK DALAM MENULIS SKRIPSI

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat skripsi/tesis bilamana memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i) Terdaftar sebagai mahasiswa di STT Kristus Alfa Omega Semarang.
- ii) Telah menyelesaikan minimal 100 SKS, sesuai dengan ketentuan Waket 1 (bidang akademik). Untuk S2 non matrikulasi 38 SKS dan matrikulasi minimal 48 SKS, sesuai dengan ketentuan Waket 1 (bidang akademik)/Dirpas.
- iii) IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,5.
- iv) Tidak ada nilai akhir E.
- v) Telah menyelesaikan semua matakuliah prasyarat di Program Studinya, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Program Studi masing-masing (diantaranya: metodologi penelitian).
- vi) Telah mengikuti/menjadi peserta dalam sidang akhir skripsi/tesis minimal lima (5) kali.
- vii) Waktu penyelesaian skripsi/tesis
 - vii.i) Skripsi/Tesis harus sudah diselesaikan dalam durasi waktu maksimal 2 (dua) semester sejak skripsi/tesis didaftarkan dalam KRS (sejak bulan Juli sampai dengan bulan April tahun selanjutnya). Waktu pelaksanaan dikordinir oleh masing-masing KaProdi.
 - vii.ii) Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari Waket 1, dan juga rekomendasi dari kedua Pembimbing. Waktu perpanjangan maksimal enam bulan atau satu semester, dengan membayar 50% dari biaya penulisan skripsi/tesis.
 - vii.iii) Jika selama masa perpanjangan, laporan skripsi/tesis tidak terselesaikan, maka mahasiswa dinyatakan gagal dan harus mengajukan judul baru.

B. KETENTUAN TENTANG PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

Selama proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian seorang mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tim Pembimbing

a. Pembimbing 1

Satu orang pembimbing 1 yang bertindak sebagai

penanggung jawab penyelesaian penulisan skripsi/tesis. Adapun persyaratan pembimbing 1:

- i) Pembimbing 1 adalah dosen tetap di program studi mahasiswa yang bersangkutan.
- ii) Pembimbing 1 serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten ahli dengan ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
- iii) Apabila dosen tetap di masing-masing program studi (prodi) yang memenuhi dua persyaratan di atas jumlahnya tidak mencukupi, maka Ketua program studi dapat menunjuk dosen tetap yang tidak memenuhi persyaratan kedua.

b. Pembimbing 2

Satu orang disebut sebagai pembimbing 2, yang bertanggungjawab membantu pembimbing 1. Adapun persyaratan pembimbing 2:

- i). Pembimbing 2 adalah dosen STT KAO.
- ii). Pembimbing 2 serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dengan ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
- iii). Apabila dosen tetap di masing-masing program studi (prodi) yang memenuhi dua persyaratan di atas jumlahnya tidak mencukupi, maka Ketua program studi dapat menunjuk dosen tidak tetap, yang sedang mengajar di STT KAO.

2. Penetapan Pembimbing

Penentuan pembimbing didasarkan pada persyaratan yang telah dijelaskan di atas, yang kemudian diusulkan oleh masing-masing Ketua Program Studi kepada Waket 1, untuk ditetapkan sebagai pembimbing satu dan dua. Adapun yang dimaksud dengan pembimbing 1 dan 2 adalah penguji 1 dan 2 dalam ujian proposal. Waket 1 mengeluarkan surat keputusan penetapan pembimbingan kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Bilamana terjadi halangan yang tetap, dimana salah satu pembimbing skripsi/tesis tidak menjalankan fungsi pembimbingan untuk jangka waktu maksimal satu bulan dan secara berturut-turut, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat melapor kepada Ketua Program Studi. Selanjutnya Ketua Program Studi mengusulkan kepada Waket 1 untuk segera membuat SK penggantian pembimbing.

3. Tugas dan kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 adalah:

- i) Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian, dengan solusi praktis.
- ii) Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi/tesis.
- iii) Memeriksa konsep, kerangka dan arah serta sasaran rencana penelitian. Memeriksa draf skripsi/tesis/tugas akhir.
- iv) Pembimbing bertanggungjawab melakukan pembimbingan minimal satu kali dalam satu bulan, dan minimal enam kali pembimbingan selama proses penulisan skripsi/tesis.
- v) Pembimbing bertanggungjawab dalam menjaga orisinalitas tugas akhir/skripsi/tesis.
- vi) Tugas utama pembimbing satu adalah mendampingi penulisan isi (*content*) skripsi, sedangkan pembimbing kedua bertugas mendampingi format penulisan dan bahasa tulisan ilmiah. Pembimbing satu dan kedua saling berkordinasi dan bekerjasama dalam mendampingi penulisan skripsi dan tesis.

C. KETENTUAN TENTANG TATA CARA UJIAN JUDUL DAN PROPOSAL

SKRIPSI

- i) Dosen menerima dari kaprodi surat penugasan pengujian Judul & Proposal Skripsi/tesis yang berisi nama mahasiswa yang akan diuji, ruang, tanggal, waktu pelaksanaan ujian, dan link zoom (jika online).
- ii) Dosen menerima Hardcopy Judul & Proposal Skripsi/tesis (softcopy jika ujian online) dari mahasiswa yang akan diuji selambat-lambatnya satu minggu sebelum jadwal Ujian Judul & Proposal Skripsi/tesis dilaksanakan.
- iii) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan judul dan proposal penelitiannya, dan selanjutnya adalah tanya jawab antara penguji dan mahasiswa penulis.
- iv) Mahasiswa pendengar dalam ujian Judul & Proposal, tidak diijinkan berkomunikasi dan membuat ketidaknyamanan selama ujian berlangsung.
- v) Dalam ujian Judul & Proposal, penguji dimungkinkan melakukan perubahan judul, termasuk perubahan variabel penelitian. Mahasiswa yang diharuskan mengganti judul harus melaporkan kepada KaProdi untuk penyelenggaraan ujian proposal

selanjutnya. Dalam ujian proposal kedua tidak diperkenankan ada lagi perubahan judul dan variabel penelitian.

- vi) Mahasiswa yang Judul & Proposal nya disetujui (baik dengan dan tanpa catatan) dapat melanjutkan ke langkah pembimbingan skripsi/tesis berikutnya dengan catatan mahasiswa menyerahkan hasil perbaikan proposal yang telah disetujui kedua penguji ke sekretaris prodi dan mendapatkan surat izin menulis skripsi/tesis.

D. KETENTUAN TENTANG TATA CARA UJIAN SKRIPSI

- i) Skripsi/tesis yang telah selesai disusun, ditandatangani oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi/tesis.
- ii) Mahasiswa dapat mengajukan sidang ujian skripsi/tesis kepada Ketua Program Studi, dengan menyerahkan 2 (dua) bendel skripsi/tesis siap uji yang telah ditanda tangani oleh Tim Pembimbing, dengan menyertakan bukti pembimbingan (*printout*) pada batas waktu yang telah ditetapkan oleh pihak akademik.
- iii) Dosen menerima dari kaprodi surat penugasan pengujian Skripsi/tesis yang berisi nama mahasiswa yang akan diuji, ruang, tanggal dan waktu pelaksanaan ujian.
- iv) Dosen menerima Hardcopy Skripsi/tesis dari mahasiswa yang akan ia uji, selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal ujian Skripsi/tesis. Softcopy jika ujian melalui ujian online/zoom.
- v) Sidang ujian skripsi/tesis dihadiri oleh 2 (dua) orang dosen penguji, serta dapat dihadiri oleh maksimal 10 (sepuluh) orang Mahasiswa.
- vi) Bilamana terdapat anjuran perbaikan/perubahan dari Tim Penguji, maka Mahasiswa diwajibkan untuk memperbaiki skripsi/tesis. Skripsi/tesis yang telah diperbaiki kemudian diajukan kepada dosen pembimbing agar dievaluasi dan ditandatangani, dan selanjutnya diserahkan kepada Tim Penguji untuk dievaluasi dan ditandatangani. Setelah mendapatkan persetujuan atau tanda tangan dari Tim Pembimbing dan Tim Penguji, mahasiswa menyerahkan skripsi/tesis yang telah dijilid, sebanyak 2 bendel dan *softfile* skripsi/tesis (dalam bentuk PDF) kepada pihak BAAK.

E. KETENTUAN TENTANG TIM PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

- i) Tim Penguji ditetapkan Waket 1, atas usulan Ketua Program Studi.
- ii) Tim Penguji terdiri dari satu ketua penguji, dan satu anggota penguji.
- iii) Tim Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: Serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional asisten ahli dengan ijazah S-2 (Magister).

Penentuan Tim Penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Wakil 1 atas usul Ketua Program Studi.

- iv) Ketua Penguji bertanggungjawab memimpin sidang, dan bersama anggota bertugas mengatur kelancaran ujian, dan mengumumkan penilaian akhir skripsi/tesis (penguji dan pembimbing). Tim Penguji bertugas menguji, menyampaikan revisi, dan memberikan penilaian.

F. KETENTUAN TENTANG ITEM PENILAIAN PADA UJIAN SKRIPSI

Item-item yang menjadi penilaian dalam ujian proposal, juga merupakan item-item sidang akhir skripsi/tesis Program Sarjana yang meliputi:

1. Kemampuan Penulisan

- i) Sesuai dengan format penulisan yang diakui STT Kristus Alfa Omega (buku pedoman).
- ii) Sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Kemampuan Penyajian (isi skripsi/tesis)

- i) Skripsi/tesis menyajikan konsep dan teori yang relevan
- ii) Skripsi/tesis menyajikan konsep dan teori yang rasional
- iii) Skripsi/tesis disajikan secara sistematis
- iv) Skripsi/tesis menyajikan berbagai hal yang dianggap penting.
- v) Skripsi menyajikan laporan penelitian secara lengkap.

3. Kemampuan Berargumentasi

- i) Mampu berdialog dan menyampaikan pendapat secara efektif.
- ii) Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat.
- iii) Mampu menerima pendapat secara kritis.
- iv) Mampu mengendalikan emosi.
- v) Berani dan jujur dalam mengemukakan pendapat.

4. Penentuan Nilai Akhir

Penguji 1 memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian skripsi/tesis, yaitu nilai dari Tim Penguji dan Tim pembimbing. Adapun item penilaian para penguji adalah item kemampuan penulisan, kemampuan penyajian, dan kemampuan berargumentasi, yang dibobotkan 40%. Tim Pembimbing memberikan penilaian, berdasarkan proses pembimbingan, dengan bobot 60%. Total nilai yang telah dijumlahkan berdasarkan bobot dinyatakan dengan Nilai Huruf; Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dan tidak lulus ujian skripsi/tesis harus melaksanakan keputusan Tim Penguji.

A	=	90-100	=	4.0
A-	=	87-89	=	3.7
B+	=	83-86	=	3.5
B	=	80-82	=	3
B-	=	77-79	=	2.7
C+	=	73-76	=	2.5
C	=	67-72	=	2
D	=	60-66	=	1

Gambar 3.1 Bobot Penilaian Skripsi/Tesis

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. SISTEMATIKA DAN TATA CARA PENULISAN PROPOSAL

Penulisan proposal penelitian dikerjakan dengan sistematika sebagai berikut:

- i). Judul Penelitian. Judul penelitian merupakan penjelasan tentang topik (variabel) penelitian yang diusulkan. Judul disusun dalam bentuk piramida terbalik pada cover depan, dengan font 14. Kalimat pada judul tidak boleh disingkat.
- ii). Daftar Isi. Rancangan pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab V.
- iii). Latar Belakang Masalah. Latar belakang masalah berisi penjelasan tentang alasan memilih suatu topik penelitian, yaitu hal yang menjadi perhatian peneliti dan harapan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Pada latar belakang juga dijelaskan manfaat signifikan dari penelitian yang akan diselenggarakan, bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen yang harus dibahas dalam penjelasan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:
 - iii.i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
 - iii.ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti.
 - iii.iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
 - iii.iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.
- iv). Identifikasi Masalah. Identifikasi masalah adalah inti fenomena/masalah yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan teori dan realitas, sebagaimana yang termuat di bagian latar belakang masalah. Pada identifikasi masalah menggunakan kata "diduga" dan dugaan masalah yang diajukan harus disertai dengan bukti yang kuat
- v). Batasan Masalah. Batasan masalah merupakan penetapan sejumlah masalah (dua, tiga atau empat masalah) yang menjadi fokus penelitian. Batasan masalah harus disertai dengan penjelasan ruang lingkup penelitian, agar penelitian jelas dan tidak meluas.
- vi). Rumusan Masalah (untuk penelitian kuantitatif). Rumusan masalah merupakan kalimat tanya mengenai topik/variabel penelitian, dan hubungan antar variabel penelitian.
- vii). Penjelasan Istilah. Penjelasan istilah tidak selalu harus menjelaskan seluruh kata dalam judul penelitian, karena penjelasan istilah bertujuan memberikan gambaran tentang topik penelitian. Pada penjelasan istilah tidak perlu dibuat penomoran

- mengenai istilah-istilah yang dibahas, tetapi langsung dinarasikan saja dalam paragraf.
- viii). Hipotesis (Kuantitatif) / Pertanyaan Penelitian (Kualitatif). Pada penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan teori terhadap rumusan masalah yang akan diuji melalui penelitian lapangan. Sedangkan pada penelitian kualitatif tidak ada uji hipotesis, penelitian kualitatif berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.
 - ix). Tujuan dan Manfaat Penelitian. Tujuan penelitian mengetengahkan aspek-aspek yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan manfaat penelitian merupakan penjelasan tentang kontribusi yang dihasilkan penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.
 - x). Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian adalah uraian secara ringkas rancangan dan ancangan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, alat ukur yang digunakan, populasi dan sampel, teknik analisis, dan metode ujinya.
 - xi). Daftar Pustaka. Berisi semua referensi yang digunakan dalam penulisan proposal penelitian, baik yang tercakup dalam kutipan (baik secara langsung atau tidak langsung) maupun pengambilan kesimpulan terhadap beberapa penelitian lainnya terkait topik penelitian.

B. SISTEMATIKA DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam penulisan skripsi/tesis, maka dalam buku ini disampaikan suatu format penulisan skripsi/tesis yang berlaku di Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang. Adapun format penulisan skripsi/tesis tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian Awal Skripsi/tesis terdiri atas:

- i). Halaman Sampul. Halaman ini merupakan kulit luar skripsi/tesis, dan sering disebut sebagai halaman judul. Halaman ini sering dicetak dengan menggunakan kertas sampul, lebih tebal daripada kertas HVS, serta warna dasar kertas sesuai dengan simbol warna yang sudah ditentukan oleh lembaga. Misalnya; Prodi Teologi warna dasar sampul adalah merah, Prodi PAK warna dasar sampul adalah hijau, Prodi Musik warna dasar sampul adalah ungu, sedangkan warna dasar untuk Pascasarjana adalah putih.
- ii). Halaman Judul. Halaman judul merupakan halaman kedua setelah halaman sampul. Halaman ini mirip dengan halaman sampul. Perbedaannya, jika halaman sampul

- (halaman cover) dicetak dengan kertas warna sedangkan halaman judul dicetak dengan kertas HVS putih.H
- iii). Halaman Pernyataan Orisinalitas. Lembar ini merupakan lembar pernyataan mahasiswa bahwa karya yang dihasilkan merupakan karyanya sendiri. Tujuan dari lembar pernyataan ini adalah untuk menghindari plagiasi. Jika ternyata kelak dikemudian hari terjadi permasalahan terutama plagiasi atau tindakan yang tidak semestinya yang dilakukan oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut wajib menanggung akibatnya. Misalnya, dicabut atau ditarik gelar kesarjanaannya.
 - iv). Halaman Persetujuan. Setelah proses ujian dilakukan maka biasanya mahasiswa diminta untuk merevisi berdasarkan masukan-masukan dari hasil ujian. Jika revisi sudah dilakukan, baik dosen pembimbing maupun penguji menyatakan bahwa skripsi/tesis tersebut sudah layak untuk dijilid. Sebelum skripsi/tesis dijilid sebaiknya dimintakan tanda tangan penguji dan pembimbing terlebih dahulu.
 - v). Halaman Pengesahan. Skripsi/tesis yang telah mendapat tanda tangan persetujuan dari Tim Pembimbing dan Tim Penguji, diserahkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang untuk mendapatkan tanda tangan pengesahan.
 - vi). Motto (boleh ada boleh tidak).
 - vii). Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih. Kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Allah, dan juga ungkapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak-pihak yang telah terlibat atau yang mendukung dalam proses penyelesaian skripsi/tesis. Misalnya: Ketua STT, Ketua Prodi, Dosen Pembimbing, keluarga, sahabat, dan lembaga tertentu.
 - viii). Abstrak. Merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai skripsi/tesis yang mencakup masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak diketik 1 spasi, diuraikan dalam 1 halaman dan diberi kata kunci maksimal 5 kata kunci. Jumlah kata maksimum dalam abstrak 300 kata. Nomor halaman abstrak dengan menggunakan huruf romawi kecil yang diketik di bagian tengah bawah halaman. Jarak antara judul dan alinea pertama empat spasi dan jarak antar alinea satu spasi. Kata abstrak ditulis pada halaman tengah atas dengan huruf besar (*capital letter*). Dua spasi dibawahnya ditulis judul skripsi/tesis. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu 1 halaman dalam bahasa Indonesia dan 1 halaman dalam bahasa Inggris.
 - ix). Daftar Isi. Halaman ini berisi tentang apa saja yang tertulis dalam skripsi/tesis. Tujuannya memudahkan pembaca melihat dengan cepat isi skripsi/tesis tetapi juga menjadi petunjuk pembaca agar lebih cepat mencari sebuah judul dalam skripsi/tesis,

melalui halaman yang tercantum.

- x). Daftar Tabel (jika diperlukan). Jika sebuah skripsi/tesis memiliki daftar tabel, maka nama-nama atau nomer tabel tersebut secara terpisah harus dibuat di halaman yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran dan mempermudah pembaca untuk mencari dan menelusuri informasi dalam tabel.
- xi). Daftar Gambar (jika diperlukan). Berisikan urutan judul gambar dan nomor halamannya.
- xii). Daftar Grafik (jika diperlukan).
- xiii). Daftar Diagram (jika diperlukan)
- xiv). Daftar Lampiran (jika diperlukan). Berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

2. Bagian Inti/Isi. Bagian inti skripsi/tesis adalah isi Bab 1 sampai dengan Bab V.

3. Bagian Akhir

- i). Daftar Pustaka. Memuat pustaka yang diacu dalam skripsi/tesis dan disusun secara alfabetis.
- ii). Lampiran. Keterangan atau informasi yang diperlukan pada bagian isi skripsi/tesis, misalnya kuesioner, perhitungan statistik, dan tabel. Lampiran sifatnya melengkapi isi skripsi/tesis.

C. BAGIAN INTI SKRIPSI (Isi Bab I Sampai Dengan Bab V)

1. Penelitian Kuantitatif

a. Studi Deskriptif

(IKUTI FORMAT DI BAWAH INI !!!)

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menunjukkan ketidak sesuaian data teoritis dengan data lapangan tentang kondisi variabel.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul.

D. RUMUSAN MASALAH

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Biasanya kalimat pertanyaan mencerminkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di rumusan masalah. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori merupakan pembahasan topik penelitian yang bersumber dari buku-buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable yang diteliti.¹ Kajian teori menjelaskan standard ideal variabel, sehingga kajian teori menjadi dasar dalam penyusunan instrument penelitian kuantitatif.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berfikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti dinyatakan dalam hipotesis.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan yang diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan teoritis dari kajian pustaka.²

¹Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2013), 320.

²Juliansyah Noor, 253.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kuantitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (studi deskriptif) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, siapa dan berapa jumlah populasi penelitian. Adapun jumlah minimal responden penelitian kuantitatif adalah 20 orang. Menjelaskan teknik penetapan sampel dan rumus atau tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel. Jumlah sampel yang diambil harus mempunyai tingkat keterwakilan yang tinggi, artinya ciri-ciri yang melekat pada sampel harus sangat mendekati ciri-ciri yang melekat pada populasi. Adapun taraf kesalahan maksimal dalam penetapan sampel adalah 10%.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menjelaskan definisi konseptual dan operasional tiap variabel yang diteliti. Definisi operasional menjadi dasar untuk melakukan pengukuran (*measurement*) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data lapangan, dan instrumen final. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menjelaskan penetapan kisi-kisi instrumen berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli (oleh 3 dosen, termasuk dosen pembimbing), tiap indikator sedikitnya diwakili oleh 3 item pernyataan. iii) Menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen. iv) Menyajikan instrumen final.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data variabel penelitian, uji normalitas sebagai uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LAPORAN KARAKTERISTIK SAMPEL/POPULASI PENELITIAN

Menjelaskan dalam prosentase, karakteristik populasi (bila tidak menggunakan sampel) atau sampel penelitian berdasarkan data kontrol pada angket penelitian (seperti; Jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat penghasilan, pekerjaan, dsb) dengan menggunakan tabel dan gambar *pie chart*.

B. DESKRIPSI DATA

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Menyajikan hasil uji normalitas data lapangan.

D. UJI HIPOTESIS

Menyajikan hasil uji hipotesis dan uji signifikansi (jika pakai sampel).

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan hipotesis penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti perlu menambahkan penjelasan yang logis bilamana hipotesis nol ditolak.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

b. Korelasional Kausal

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menunjukkan ketidak sesuaian data teoritis dengan data lapangan tentang hubungan kausal dua variabel atau lebih.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang

lokasi penelitian seperti pada judul. Pastikan menyertakan masalah penelitian tentang hubungan kausal antar variabel, seperti yang terdapat pada judul.

D. RUMUSAN MASALAH

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Biasanya kalimat pertanyaan mencerminkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di rumusan masalah. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan standard ideal variabel, sehingga kajian teori menjadi dasar dalam penyusunan instrument penelitian kuantitatif. Sertakan teori yang menjelaskan adanya hubungan kausal antar variabel.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berfikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti dinyatakan dalam hipotesis.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan, wajib menyertakan hipotesis yang menunjukkan hubungan kausal antar variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan teoritis dari kajian pustaka. Hipotesis diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kuantitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (korelasional kausal) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, siapa dan berapa jumlah populasi penelitian. Adapun jumlah minimal responden penelitian kuantitatif adalah 20 orang. Menjelaskan teknik penetapan sampel dan rumus atau tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel. Jumlah sampel yang diambil harus mempunyai tingkat keterwakilan yang tinggi, artinya ciri-ciri yang melekat pada sampel harus sangat mendekati ciri-ciri yang melekat pada populasi. Adapun taraf kesalahan maksimal dalam penetapan sampel adalah 10%.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menjelaskan definisi konseptual dan operasional tiap variabel yang diteliti. Definisi operasional menjadi dasar untuk melakukan pengukuran (*measurement*) sebagai dasar penyusunan instrument penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data lapangan, dan instrumen final. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menjelaskan penetapan kisi-kisi instrumen berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli (oleh 3 dosen, termasuk dosen pembimbing), tiap indikator sedikitnya diwakili oleh 3 item. iii) Menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen. iv) Menyajikan instrumen final penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data untuk setiap variabel penelitian, uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LAPORAN KARAKTERISTIK SAMPEL/POPULASI PENELITIAN

Menjelaskan dalam prosentase, karakteristik populasi (bila tidak menggunakan sampel) atau sampel penelitian berdasarkan data kontrol pada angket penelitian (seperti; Jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat penghasilan, pekerjaan, dsb) dengan menggunakan tabel dan gambar *pie chart*.

B. DESKRIPSI DATA

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Menyajikan hasil uji normalitas dan linearitas berdasarkan data lapangan.

D. UJI HIPOTESIS

Menyajikan hasil uji hipotesis deskriptif dan asosiatif kausal.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan hipotesis penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti perlu menambahkan penjelasan yang logis bilamana hipotesis nol ditolak.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

c. Korelasional Simetris

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Membuktikan belum tersedianya data teoritis tentang adanya hubungan dua variabel atau lebih, dan menunjukkan data lapangan yang mendukung adanya indikasi hubungan simetris dua variabel atau lebih.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang

lokasi penelitian seperti pada judul. Pastikan menyertakan masalah penelitian tentang hubungan kausal antar variabel, seperti yang terdapat pada judul.

D. RUMUSAN MASALAH

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Biasanya kalimat pertanyaan mencerminkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di rumusan masalah. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan standard ideal variabel, sehingga kajian teori menjadi dasar dalam penyusunan instrument penelitian kuantitatif.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berfikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti dinyatakan dalam hipotesis.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan, wajib menyertakan hipotesis yang menunjukkan hubungan kausal antar variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan teoritis dari kajian pustaka. Hipotesis diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kuantitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (korelasional simetris) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, siapa dan berapa jumlah populasi penelitian. Adapun jumlah minimal responden penelitian kuantitatif adalah 20 orang. Menjelaskan teknik penetapan sampel dan rumus atau tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel. Jumlah sampel yang diambil harus mempunyai tingkat keterwakilan yang tinggi, artinya ciri-ciri yang melekat pada sampel harus sangat mendekati ciri-ciri yang melekat pada populasi. Adapun taraf kesalahan maksimal dalam penetapan sampel adalah 10%.

C. VARIABEL PENELITIAN

Sertakan gambar yang menunjukkan hubungan simetris antar variabel. Menjelaskan definisi konseptual dan operasional tiap variabel yang diteliti. Definisi operasional menjadi dasar untuk melakukan pengukuran (*measurement*) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data lapangan, dan instrumen final. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menjelaskan penetapan kisi-kisi instrumen berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli (oleh 3 dosen, termasuk dosen pembimbing), tiap indikator sedikitnya diwakili oleh 3 item. iii) Menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen. iv) Menyajikan instrumen final penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data untuk setiap variabel penelitian, uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LAPORAN KARAKTERISTIK SAMPEL/POPULASI PENELITIAN

Menjelaskan dalam prosentase karakteristik populasi atau sampel penelitian berdasarkan data kontrol pada angket penelitian (seperti; Jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat penghasilan, pekerjaan, dsb) dengan menggunakan tabel dan gambar *pie chart*.

B. DESKRIPSI DATA

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Menyajikan hasil uji normalitas dan linearitas berdasarkan data lapangan.

D. UJI HIPOTESIS

Menyajikan hasil uji hipotesis deskriptif (opsional) dan hipotesis korelasional, dengan menyertakan uji signifikansi pada penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan hipotesis penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti perlu menambahkan penjelasan yang logis bilamana hipotesis nol ditolak.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

d. Studi Eksperimental

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menjelaskan kondisi *variabel dependent* (hal yang diukur) dari dua kelompok yang akan diteliti, dan menjelaskan pentingnya dilakukan uji treatment (produk/hasil penelitian disebut *variabel independent*) pada salah satu kelompok yang diteliti. Menyajikan data pre-test *variabel dependent*, atau data pengukuran *variabel dependent* di kedua kelompok sebelum diberikan treatment (produk/hasil penelitian). Ingat bahwa tujuan penelitian eksperimental adalah menguji dampak dari perubahan pada *variabel independent* terhadap *variabel dependent*.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul. Pastikan menyertakan masalah penelitian tentang hubungan kausal antar variabel, seperti yang terdapat pada judul.

D. RUMUSAN MASALAH

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Biasanya kalimat pertanyaan mencerminkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di rumusan masalah. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan untuk menjelaskan tentang variable yang diteliti atau standard ideal variabel, sehingga kajian teori menjadi dasar dalam penyusunan instrument penelitian kuantitatif. Sertakan teori yang menjelaskan tentang treatment (produk/hasil penelitian) yang akan diuji dampaknya pada kelompok yang diteliti.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik untuk mendekati permasalahan penelitian, memuat teori yang mendasari penjelasan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti dinyatakan dalam hipotesis.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan, yang menggunakan formula kalimat sebagai berikut; "diduga apabila variabel independent ditingkatkan, maka variabel dependent akan meningkat". Uraian hipotesis haruslah diawali dengan variabel indepent, dan diakhiri dengan variabel dependent. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan teoritis dari kajian pustaka. Hipotesis diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kuantitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (eksperimental) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, siapa dan berapa jumlah populasi penelitian. Adapun jumlah minimal responden penelitian kuantitatif adalah 20 orang. Menjelaskan teknik penetapan sampel dan rumus atau tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel. Jumlah sampel yang diambil harus mempunyai tingkat keterwakilan yang tinggi, artinya ciri-ciri yang melekat pada sampel harus sangat mendekati ciri-ciri yang melekat pada populasi. Adapun taraf kesalahan maksimal dalam penetapan sampel adalah 10%. Jumlah sampel dapat dibagi dua, untuk menentukan besaran jumlah tiap kelompok, dalam dua kelompok yang akan diukur.

C. VARIABEL PENELITIAN

Sertakan gambar yang menunjukkan penelitian eksperimental pada 2 kelompok riset. Menjelaskan definisi konseptual dan operasional tiap variabel yang diteliti. Definisi

operasional menjadi dasar untuk melakukan pengukuran (*measurement*) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data lapangan, dan instrumen final. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menjelaskan penetapan kisi-kisi instrumen berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli (oleh 3 dosen, termasuk dosen pembimbing), tiap indikator sedikitnya diwakili oleh 3 item. iii) Menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen. iv) Menyajikan instrumen final penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data untuk setiap variabel penelitian, uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LAPORAN KARAKTERISTIK SAMPEL/POPULASI PENELITIAN

Menjelaskan dalam prosentase karakteristik populasi atau sampel penelitian berdasarkan data kontrol pada angket penelitian (seperti; Jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat penghasilan, pekerjaan, dsb) dengan menggunakan tabel dan gambar *pie chart*.

B. DESKRIPSI DATA

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Menyajikan hasil uji normalitas dan linearitas berdasarkan data lapangan.

D. UJI HIPOTESIS

Menyajikan hasil uji hipotesis eksperimental dengan menyertakan uji signifikansi pada penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan hipotesis penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti perlu menambahkan penjelasan yang logis bilamana hipotesis nol ditolak.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

2. Penelitian Kualitatif

a. Studi Deskriptif

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menunjukkan ketidak sesuaian data teoritis dengan data lapangan tentang kondisi satu variabel.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Kata tanya yang digunakan "apa, mengapa, atau bagaimana". Pertanyaan penelitian mencerminkan variabel yang diteliti, unit analisis (obyek yang diteliti), dan lokasi penelitian.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan secara lengkap hal-hal yang terkait langsung dengan variabel yang diteliti. Kajian teori menjadi sumber wawasan bagi peneliti dalam menyusun item-item pertanyaan kualitatif, sehingga nantinya diperoleh informasi yang mendalam dan lengkap.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berpikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian, lalu menjelaskan alasan perlunya untuk mendeskripsikan satu variabel. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca alasan menetapkan pertanyaan penelitian pada deskripsi variabel ini.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian'. Menguraikan dasar penetapan metode kualitatif, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan studi deskriptif, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Menjelaskan lokasi serta alasan penetapan populasi. Jelaskan siapa dan berapa jumlah populasi, adapun minimal jumlah responden penelitian kualitatif adalah 10 orang.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Rincian pertanyaan-pertanyaan wawancara dan observasi yang memandu peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan).

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. DESKRIPSI DATA

Melakukan ‘display data’ wawancara dan observasi, atau membuat ringkasan sistematis jawaban berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tiap item pertanyaan penelitian.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data. Selanjutnya menguraikan pertanyaan utama penelitian (seperti pada bab 1), dan jawabannya yang didasarkan pada interpretasi data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

b. Studi Biblika

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis masalah penelitian (permasalahan biblika) yang akan diteliti. Sajikan perdebatan biblika tentang makna ayat yang akan dikaji dalam penelitian biblika.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi ayat yang diteliti.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Kata tanya yang digunakan "apa, mengapa, atau bagaimana". Pertanyaan penelitian mencerminkan variabel (topik) yang diteliti, alamat ayat Alkitab yang diteliti.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan secara lengkap hal-hal yang terkait langsung dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian biblia, kajian teori menguraikan beberapa pembahasan, yaitu; pembahasan variabel (topik penelitian) secara umum, maksudnya pembahasan variabel yang tidak terkait dengan ayat penelitian. Selanjutnya menguraikan bahasan analisa historis kitab yang diteliti, dan konteks ayat penelitian. Perlu dimengerti bahwa pembahasan variabel secara umum adalah sumber wawasan bagi peneliti dalam menyusun item-item pertanyaan untuk mendekati teks penelitian, sehingga nantinya diperoleh informasi yang mendalam dan lengkap dari kajian biblia pada teks.

Adapun sub judul bahasan kajian teori dalam penelitian studi biblia, adalah:

- i) Pembahasan Variabel Secara Umum (bahasan dari luar teks penelitian)
- ii) Analisa Historis Kitab yang diteliti
- iii) Analisa Konteks Kitab yang diteliti

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berpikir memuat teori-teori perdebatan makna biblia teks yang menjadi dasar masalah penelitian, lalu menjelaskan alasan pentingnya menemukan

makna biblikal tentang variabel atau topik penelitian. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa penelitian makna teks ini perlu didekati dengan pendekatan biblikal.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kualitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (studi biblika) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. DATA DAN SUMBER DATA

Data dalam penelitian biblika adalah hasil exegese teks tentang variabel (topik penelitian). Sedangkan sumber datanya adalah buku atau dokumen yang menyediakan informasi tentang hasil exegese teks. Jadi sumber data penelitian biblika dapat berupa Alkitab bahasa Yunani versi Bynzantium yang menjadi acuan penelitian, buku Sejarah PB/PL, kamus Yunani (Lexicon) di aplikasi elektronik Alkitab, tafsiran Bapa Gereja, dsb.

C. FOKUS PENELITIAN

Rincian pertanyaan penelitian adalah sub-sub pertanyaan dari pertanyaan utama penelitian (pada bab 1). Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang ingin diperoleh dari hasil exegese teks, yang penyusunan pertanyaannya didasarkan pada teori variabel secara umum (diluar kajian teks penelitian). Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini menjadi panduan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data dapat menggunakan teknik dokumentasi (dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental), atau bisa juga dengan teknik kepustakaan (pengumpulan data dari semua data yang dapat disajikan oleh perpustakaan, seperti majalah, koran, buku-buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang dapat berguna bagi penelitian). Peneliti perlu menjelaskan perihal tahapan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dari sumber data, dan memberikan penjelasan mengenai data apa saja yang akan diperoleh dari setiap sumber data yang digunakan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. DESKRIPSI DATA

Melakukan ‘display data’ eksegese teks, serta memberikan pembahasan ringkas jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan intepretasi data. Selanjutnya menguraikan pertanyaan utama penelitian (seperti pada bab 1), dan jawabannya yang didasarkan pada intepretasi data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

c. Studi Kasus

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Buktikan masalah penelitian melalui fenomena sosial di lapangan.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Kata tanya yang digunakan "apa, mengapa, atau bagaimana". Pertanyaan penelitian mencerminkan variabel (topik) yang diteliti, unit yang diteliti dan tempat penelitian (bila perlu).

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan secara lengkap hal-hal yang terkait langsung dengan variabel yang diteliti. Perlu dimengerti bahwa kajian teori yang luas akan memberikan wawasan bagi peneliti dalam menyusun item-item pertanyaan wawancara atau observasi, sehingga nantinya diperoleh informasi yang mendalam dan lengkap.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berpikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menunjukkan adanya suatu fenomena sosial yang perlu diteliti. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa penelitian pada suatu fenomena sosial ini perlu didekati dengan studi kasus.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kualitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (studi kasus) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. POPULASI PENELITIAN (SUMBER DATA)

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, serta berikan alasan penetapan populasi penelitian. Jelaskan siapa dan berapa jumlah populasi penelitian, adapun minimal jumlah responden penelitian kualitatif adalah 10 orang. Apabila dilakukan pengambilan sampel, maka jelaskan dasar atau kriteria yang jelas dari penetapan sampel atau sumber data.

C. FOKUS PENELITIAN

Rincian pertanyaan penelitian adalah sub-sub pertanyaan dari pertanyaan utama penelitian (pada bab 1). Rincian pertanyaan-pertanyaan wawancara dan observasi yang memandu peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan).

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. DESKRIPSI DATA

Melakukan ‘display data’ wawancara dan observasi, atau membuat ringkasan sistematis jawaban berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tiap item pertanyaan penelitian.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data. Selanjutnya menguraikan pertanyaan utama penelitian (seperti pada bab 1), dan jawabannya yang didasarkan pada interpretasi data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

d. Studi Kritis

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis atau data lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Jelaskan masalah penelitian dengan menguraikan secara konkrit hal-hal apa pada obyek penelitian (konsep, prinsip, ajaran, dll) yang akan dikritisi, tunjukkan dasar-dasar teori umum yang bertentangan dengan obyek yang dikritisi.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Kata tanya yang digunakan "apa, mengapa, atau bagaimana". Pertanyaan penelitian mencerminkan obyek yang menjadi dasar mengkritisi (contoh: pandangan Alkitab), variabel (topik) yang diteliti, obyek yang dikritisi.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Kajian teori menjelaskan secara lengkap hal-hal yang terkait langsung dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian studi kritis, kajian teori menguraikan beberapa pembahasan, yaitu; pembahasan variabel (topik penelitian) secara umum, maksudnya pembahasan variabel (topik penelitian) yang telah diterima secara umum dan bertentangan dengan obyek yang dikritisi. Selanjutnya menguraikan pembahasan lengkap tentang variabel (topik penelitian) pada obyek yang dikritisi. Perlu dimengerti bahwa pembahasan variabel secara umum adalah sumber wawasan bagi peneliti dalam menyusun item-item pertanyaan untuk mendekati Alkitab, sehingga nantinya diperoleh informasi yang mendalam dan lengkap dari analisa teks Alkitab.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berpikir memuat teori-teori yang dijadikan dasar dalam menunjukkan perlunya dilakukan studi kritik pada obyek tertentu. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa perlu untuk segera dilakukan kritik pada obyek (konsep, prinsip, ajaran, dll) tertentu.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kualitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (studi kritis) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. DATA DAN SUMBER DATA

Menjelaskan dengan singkat ayat-ayat Alkitab yang akan dianalisa, serta berikan alasan penetapan ayat-ayat tersebut. Pada umumnya studi kritik dilakukan, dengan menempatkan Alkitab sebagai dasar utama dalam memberi kritik, oleh sebab itu data dan sumber data dalam penelitian studi kasus mirip dengan studi biblika. Jadi penjelasan selanjutnya adalah tentang data dan sumber data, data dalam penelitian studi kritis adalah hasil exegese beberapa teks tentang variabel (topik penelitian). Sedangkan sumber datanya adalah buku atau dokumen yang menyediakan informasi tentang hasil exegese teks dan teori-teori pendukung. Jadi sumber data penelitian biblika dapat berupa Alkitab bahasa Yunani versi Bynzantium yang menjadi acuan penelitian, buku Sejarah PB/PL, kamus Yunani (Lexicon) di aplikasi elektronik Alkitab, tafsiran Bapa Gereja, dan teori pendukung lainnya.

C. FOKUS PENELITIAN

Rincian pertanyaan penelitian adalah sub-sub pertanyaan dari pertanyaan utama penelitian (pada bab 1). Rincian pertanyaan penelitian adalah sub-sub pertanyaan dari pertanyaan utama penelitian (pada bab 1). Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini disusun berdasarkan hal-hal atau item-item yang ingin dikritisi (hal-hal pada obyek yang dikritik, yang bertentangan dengan pembahasan variabel secara umum di bab 2), atau ingin ditanyakan pada Alkitab kebenarannya. Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini menjadi panduan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan).

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menjelaskan tahapan analisis data, yaitu; deskripsi data, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan intepretasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. DESKRIPSI DATA

Melakukan ‘display data’ hasil eksegese pada teks yang diteliti, serta memberikan pembahasan ringkas jawaban terhadap pertanyaan penelitian (hal-hal yang dikritisi).

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan intepretasi data. Selanjutnya menguraikan pertanyaan utama penelitian (seperti pada bab 1), dan jawabannya yang didasarkan pada intepretasi data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

e. Pengkajian dan Penciptaan (Khusus Prodi Musik)

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya penulisan latar belakang masalah tidak jauh berbeda dengan Pedoman Rancangan Penelitian dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi. Untuk penelitian Pengkajian, latar belakang masalah penelitian musik berangkat dari fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti harus mengambil fenomena yang terkait dengan payung ilmu musik gereja, sesuai bidang yang ditekuninya (misalnya isu-isu tentang: musik dan ibadah, musik dan liturgy, musik tradisi dan ibadah gerejawi, pemimpin musik gereja, pendidikan musik, manajemen musik gereja dan pelayanan musik gereja, sejarah musik gereja, analisis karya, dll.).

Untuk yang dimaksud “fenomena” dalam Penciptaan adalah fenomena musikal yang terlebih dahulu didasari oleh inspirasi dari Alkitab. Fenomena musikal dalam konteks ini meliputi fenomena proses kreatif penciptaan komposisi dari recital (sebagai perwujudan dari komposisi tersebut). Jadi, berkaitan dengan fenomena tersebut, peneliti menempatkan dirinya bukan sebagai *outsider* melainkan *insider*, sebab ia mencari makna dibalik fenomena yang ia ciptakan sendiri.

Di dalam latar belakang masalah penelitian ini juga diungkapkan alasan, betapa penting penelitian ini dan betapa *urgent* serta krusial mencari jalan keluar atau jawaban dari masalah yang diungkapkan oleh peneliti, berkaitan dengan fenomena yang ia maksud di atas. Perlu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “masalah” bukan hanya “kesenjangan antara yang

lazim dengan yang ada (peristiwa yang terjadi)”, melainkan bisa juga merupakan “misteri” yang harus diungkap.

Contoh:

.....Lazimnya ibadah di Gereja Kristen Jawa menggunakan gamelan atau karawitan Jawa atau lagu dengan genre konvensional. Namun di Gereja Kristen Jawa Sedayu Yogyakarta, ibadah sudah menggunakan orkes keroncong.....

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Titik tolak pembuatan identifikasi masalah adalah tema sentral masalah yang dikemukakan menjadi beberapa submasalah yang spesifik. Secara spesifik identifikasi masalah dimaksudkan untuk menampilkan acuan-acuan teoritik yang spesifik, nantinya dapat dijadikan sebagai isyarat penentuan tujuan penelitian serta perhatian persiapan penelitian. Identifikasi merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab terjadinya permasalahan.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya maka diperlukan pembatasan penelitian sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam. Cakupan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. FOKUS PENELITIAN

Harus dilihat berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*). Dalam konteks penelitian Penciptaan, fokus penelitiannya adalah *proses kreatif penciptaan karya musik karyadan recital karya di (sebagai perwujudan musikal dari komposisi tersebut).... (sebut judul komposisi).*

F. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah adalah bagian ketika seorang peneliti merumuskan masalah yang telah diungkap di dalam latar belakang masalah dan Fokus Penelitian. Dalam konteks penelitian musik selalu berbentuk kalimat tanya. Kata tanya yang biasa dipakai adalah “bagaimana”. Namun oleh karena salah satu tujuannya adalah mencari makna dibalik fenomena musikal, maka rumusan masalah dengan menggunakan kata tanya “mengapa”, “bagaimana”, “kapan”, juga baik jika dipakai.

Contoh:

- Bagaimana nilai estetis yang terdapat dalam lagu-lagu yang dibawakan Orkes Keroncong di Gereja Kristen Jawa Sedayu Yogyakarta
- Mengapa Orkes Keroncong mulai digunakan di dalam Ibadah di Gereja Kristen Jawa Sedayu Yogyakarta

G. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

H. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

I. TINJAUAN REPERTOAR

Bagian ini berisikan tentang repertoar atau karya musik dari berbagai karya komponis atau musik rakyat (*folklor*) yang karya musiknya menjadi sumber studi dan ide musikal yang digunakan peneliti dalam membuat karya tugas akhirnya. Tinjauan repertoar yang ditulis minimal 3 buah karya musik, meliputi sedikit sejarah (latar belakang karyanya secara singkat) serta alasan pembelajaran penulis dari karya tersebut

Contoh:

1. Rite of Spring Karya Igor Stravinsky

Karya ini merupakan karya balet kontemporer yang Peti mempelajari teknik instrumentasi pada karya ini.....dsb.

2. First Movement from Music for String, Percussion & Celesta karya Bela Bartok

Karya ini ditulis pada Tahun 1973 dengan instrumentasu..... Karya ini menggunakan teknik minor harmony yang menjadi inspirasi.....dsb.

3. Maple Leaf karya Scott Joplin

Oot Joplin merupakan komponis pelopor musik ragtime..... Penulis mengambil ide idiom musik ragtime dalam musik jazz..dsb.

4. Oambele musik rakyat Flores Timur

Karya ini merupakan musik tradisional Flores Timur yang menceritakan..... Penulis mengadaptasi melodi utama dari karya ini..dsb

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi uraian tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian musik. Teori di sini berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial, konteks musikal secara luas dan mendalam, dan membantu peneliti dalam menemukan sesuatu (bisa komposisi atau teori) yang baru.

1. Teori Musikal

a. Teori Bentuk

Sub judul ini menjelaskan teori-teori bentuk musik yang digunakan dalam karya penulis. Teori bentuk meliputi bentuk tertentu misal: bentuk sonata, *minuet*, *opera*, *suita*, *pradilum*, *oratorio*, *himne*, *fantasia*, *concerto*, *overture*, *regular song*, *song cycle*, *quartet*, *quintet*, dsb. Selanjutnya teori ini mengenai gaya atau genre musik yang digunakan dalam karya penulis, misal: *Himne*, *choral music*, *minimalis*, *Gregorian*, *advantage*, *electronic music*, *new age*, *serlalisme*, *neo klasik*, *jazz*, *folklore*, *happening art*, *dance music*, dsb.

b. Teori Harmoni

Sub bab ini adalah penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan untuk system harmoni yang digunakan dalam karya penulis, misal: teori harmoni tonal, harmoni atonal, kontrapunk, homofon, polyfon, serialisme, polychord, kromatisism, eksperimental, modus, microtone, dsb. Dalam teori Harmoni dapat juga disertakan contoh-contoh karya dari komposisi lain yang kredibel berupa cuplikan atau potongan notasinya.

c. Teori Instrumentasi (hanya untuk penelitian Komposisi)

Dalam sub bab ini penulis menjabarkan identifikasi instrumen-instrumen yang digunakan dalam karya penulis. Deskripsi mengenai instrumen meliputi organology instrumen, sejarah, teknik permainan, system penulisan, dsb. Jika penulis menggunakan instrumen kolaboratif, penjelasan dimulai dari instrumen tradisional (non western), western instrumen, lalu instrumen non konvensional (jika menggunakan). Sama halnya seperti dalam teori harmoni, dalam teori instrumentasi dapat juga disertakan contoh-contoh karya dari komponis lain yang kredibel berupa cuplikan atau potongan notasinya.

2. Teori Ekstra-Musikal

Teori ekstra-musikal adalah teori-teori diluar bidang musik, namun menempatkan musik sebagai objek penelitiannya. Teori-teori ekstra-musikal berfungsi sebagai mendukung, membantu pemahaman, dan menjadi alat penegas bagi peneliti dalam memperoleh data sebagaimana yang terjadi di lapangan proses penciptaan komposisi dan pelaksanaan recital), atau juga yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan peneliti dan partisipan/sumber data.

Teori-teori ekstra-musikal meliputi:

- Teori Sejarah Musik
- Teori Sosiologi Musik
- Tinjauan Etnomusikologi
- Teori Pendidikan Musik
- Teori Estetika
- Teori Filsafat Musik Gereja, dsb.

3. Tinjauan sejarah musik

Tinjauan sejarah musik berisi uraian mengenai latar belakang bentuk, *style*, fungsi, atau genre musik yang digunakan. Hal-hal ini bisa mengacu pada sejarah perkembangan musik Barat pada umumnya.

Contoh:

- Bagi peneliti yang membuat komposisi berbentuk kuartet gesek dapat melakukan tinjauan kesejarahan terhadap bentuk tersebut.
- Bagi peneliti yang membuat komposisi jazz dapat melakukan tinjauan historis terhadap musik jazz, dst.

4. Tinjauan teologis

Melihat tinjauan teologis dari karya komposisi, tetapi hanya menekankan analisis homiletik.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berpikir memuat teori-teori yang dijadikan dasar dalam menunjukkan perlunya dilakukan studi kritik pada obyek tertentu. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa perlu untuk segera dilakukan kritik pada obyek (konsep, prinsip, ajaran, dll) tertentu.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kualitatif) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (pengkajian) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam konteks pembuatan komposisi, proses kreatif itu berjalan sangat dinamis sehingga sangat mungkin (bahkan akan lebih baik) terjadi perubahan di sana sini. Ini sesuai dengan filosofi metode kualitatif yang berorientasi pada perubahan. Hal penting lainnya adalah sangat terkait dengan upaya mencari makna di balik suatu fenomena.

B. DATA DAN SUMBER DATA

Lokasi/tempat penelitian dituliskan dengan benar dan jelas, serta sumber daya yang berperan sebagai nara sumber juga dijelaskan. Adapapun yang dimaksud dengan istilah "Nara Sumber" adalah:

- Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu sungguh-sungguh melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahuinya, melainkan juga dihayatinya.
- Mereka yang tergolong masih/sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam hal ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrumen*).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data adalah sbb:

1. Wawancara.
2. Observasi.
3. Studi dokumen
4. Studi pustaka.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Khusus penelitian Pengkajian, maka analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data.
2. Reduksi data. Berisikan pengelompokkan data, memvalidasi data, serta mem-”filter” data penting yang relevan dengan isu penelitian, dan membuang data yang tidak sesuai.
3. Penyajian Data. Berisikan penjelasan secara detail hasil analisis data.
4. Penarikan kesimpulan. Berisikan kesimpulan data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisis data untuk penelitian Penciptaan, meliputi:

1. Penyelesaian karya
2. Penulisan *score*/partitur
3. Analisis karya
4. Penentuan makna

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf. Dalam bab ini berisi analisa komposisi yang menjabarkan mengenai kontribusi bangun dari komposisi/karya penulis. Bab ini juga berkorelasi dengan teori-teori komposisi yang digunakan pada Bab II yaitu analisa Bentuk, analisa Harmoni dan analisa Instrumentasi.

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN (Pengkajian)

Sub bab ini berisi tentang gambaran umum yang terhubung dengan objek yang diteliti.

A. ANALISIS BENTUK (Penciptaan)

Sub bab ini berisi tentang penjabaran struktur bentuk komposisi mulai dari bentuk keseluruhan hingga bentuk secara spesifik. Sama seperti seorang arsitek yang menjelaskan ide desain yang telah dibuat apakah membuat rumah, gedung, jalan layang,,dsb. Dalam bab ini penulis juga harus mendeskripsikan masing-masing bagian (ruang atau fragmen). Untuk awalnya penulis harus menjabarkan ide bentuk musik secara keseluruhan, dapat juga dijelaskan mengenai gaya atau genre komposisinya.

Contoh:

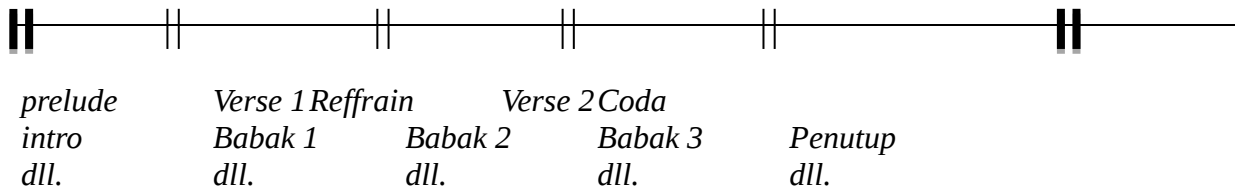
Komposisi Saluang Jo Badendang ini merupakan karya musik kolaborasi etnis minangkabau dan string quartet sonata bebas yang terdiri dari dua gerakan.....dsb.

Komposisi Praise The Lord dibuat dalam bentuk himne choral untuk paduan suara dan organ yang terdiri dari satu gerakan.....dsb

Berikutnya adalah bagan dari keseluruhan karya sebagai peta ruang karya untuk memudahkan analisa

Contoh:

Bagian A	Bagian B	Bagian C	Bagian D	Bagian E
Fragmen A	Fragmen B	Fragmen C	Fragmen D	Fragmen E
Ruang A	Ruang B	Ruang C	Ruang D	Ruang E
dll.	dll.	dll.	dll.	dll.



Dalam point-point di atas merupakan hal-hal yang dapat dijelaskan mengenai apa yang terjadi pada bagian/fragmen/ruang itu?, apa yang menarik? Atau hal apa yang menjadi *point of interest* pada bagian/fragmen/ruang tersebut.

Contoh:

1. Introduction

a. Melodi

Melodi pada bagian introduction dimulai pada solo clarinet dengan menggunakan modus slendro in B.....dsb.

b. Ritme

Pada bagian introduction terdiri dari 56 birama dengan pengulangan motif-motif ritme pada pola 7/8....dst.

2. Interlude

a. Harmoni

pada bagian interlude penulis membuat sebuah kontras dengan adanya perubahan tonalitas dari A mayor berubah ke C mayor..dst.

b. Instrumentasi

bagian interlude didominasi oleh permainan solo violin dengan pengolahan ritme polimeter.dst.

3.Coda

a. Melodi

coda dimulai pada birama 256 hingga selesai, dimana coda menggunakan potongan dari tema utama...dst.

b. Instrumentasi

tensi dari coda dibuat menurun dengan menghilangnya suara-suara instrumen.....dst.

NB. Jika karya komposisi terdiri dari 2 gerakan (movement) atau lebih, maka analisa harus dijabarkan per-gerakan.

B. MENJAWAB RUMUSAN MASALAH PERTAMA (Pengkajian)

Judul disesuaikan dengan pertanyaan penelitian! Sub bab ini berisi tentang hasil penelitian lapangan yang didialogkan atau dikorelasikan dengan teori-teori terkait yang digunakan.

B. ANALISA HARMONI (Penciptaan)

Sub bab ini berisi tentang penjabaran struktur harmoni berdasarkan teori harmoni yang digunakan. Contohnya penggunaan harmoni tonal atau atonal. Dalam sub bab ini juga dijabarkan mengenai penggunaan skala yang dijadikan melodi atau tema utama.

1. Skala/Modus

Jika penulis membuat karya musik yang melodinya berdasarkan skala(modus) diatonic, pentatonic atau skala hybrid, maka poin ini harus dijelaskan. Poin ini tidak berlaku jika penulis membuat karya eksperimental tanpa adanya system melodi.

2.Sistem Harmoni

Poin ini adalah poin yang sangat krusial.Pada poin ini penulis menjelaskan analisa teori harmoni yang digunakan dalam karyanya. Apakah menggunakan system tonal, atonal, kontapunkt, modus, serialisme, polychord, mirror harmony, dsb.

3. Progresi Akor

Pada poin ini penulis menuliskan tabel yang digunakan.Poin ini hanya berlaku bagi karya musik tonal non eksperimental, seperti karya himne, jazz, dan pop biasa secara umum. Analisa harmoni dapat dijabarkan secara keseluruhan atau dapat dipisah berdasarkan tiap bagian/fragmen/ruang.

C. MENJAWAB RUMUSAN MASALAH KEDUA (Pengkajian)

Sub bab ini berisi tentang hasil penelitian lapangan mengenai rumusan masalah kedua yang didialogkan atau dikorelasikan dengan teori-teori terkait yang digunakan.

C. ANALISA INSTRUMENTASI (Penciptaan)

Sub bab ini berisi tentang penjabaran penggunaan instrumen, mengenai mengapa dan bagaimana ekpetasi suara yang dihasilkan dari instrumen-instrumen tersebut, analisa juga meliputi penulisan dan teknik permainan yang digunakan.Instrumentasi berarti berbicara mengenai teknik “pewarnaan” dalam komposisi. Rangkaian penjelasan analisa instrumentasi diurutkan berdasarkan tiap bagian/fragmen/ruang.Analisa meliputi instrumen pada melodi-

melodi utama, melodi-melodi pengiring, teknik-teknik dasar hingga teknik khusus yang digunakan sehingga menciptakan ekspresi bunyi, penjelasan mengenai penulisan, dsb.

D. TERGANTUNG RUMUSAN MASALAH LANJUTAN

Sub bab ini dan sub bab berikutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan. Misal jika ada rumusan masalah ke-tiga pada Pengkajian atau analisis tambahan pada Penciptaan.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian. Catatan yang perlu diperhatikan, pada skripsi Penciptaan bahwa score (partitur komposisi) dan hasil rekaman recital harus diikutsertakan di dalam hasil penelitian. Score adalah partitur lengkap dari karya penulis. Disertai dengan judul, nama komponis, keterangan instrumentasi, perkiraan waktu (durasi), tanda-tanda keterangan jika dalam karya modern yang menggunakan simbol-simbol tertentu, atau dapat juga keterangan tata letak instrumen jika karya tersebut membutuhkan suatu pertunjukan yang khusus dan spesifik. Jika dianggap perlu, foto-foto dan dokumen-dokumen terkait (jika ada) dapat diikutsertakan di dalam bagian lampiran.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

Catata tambahan: buat daftar isi nootasi.

3. Penelitian Kombinasi (Mixed Method)

a. R & D Level 1 – Rancangan (Sequential Explanatory)

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menunjukkan secara teoritis dan data lapangan adanya kebutuhan yang besar tentang produk yang akan dirancang, serta membuktikan bahwa produk belum tersedia di ruang publik.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul.

D. RUMUSAN MASALAH

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Biasanya kalimat pertanyaan mencerminkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di rumusan masalah. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang digunakan untuk menjelaskan variable yang diteliti. Kajian teori dalam penelitian R&D level 1 bertujuan mengumpulkan teori-teori terkait variabel yang nantinya dapat digunakan untuk merancang produk. Jadi kajian teori merupakan dasar penyusunan atau juga data pendukung penyusunan rancangan produk penelitian.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berfikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan perlunya dihasilkan suatu produk. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti dinyatakan dalam hipotesis.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan, wajib menyertakan hipotesis yang menunjukkan hubungan kausal antar variable. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan teoritis dari kajian pustaka. Hipotesis diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kombinasi- *mix methode*) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (sequential explanatory) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. SUMBER DATA PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, menjelaskan kriteria penetapan ahli dan menjelaskan ahli yang dijadikan sumber data untuk mereview rancangan produk (jumlah ahli minimal 10 orang). Menjelaskan teknik sampel adalah non probability sampling.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menjelaskan definisi konseptual dan operasional tiap variabel yang diteliti. Definisi operasional menjadi dasar untuk melakukan pengukuran (*measurement*) sebagai dasar penyusunan instrument penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian kombinasi, pengumpulan data dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu; instrumen kuantitatif dan instrumen kualitatif. Pada penelitian *sequential explanatory*

instrumen kuantitatif disusun lebih dulu, dan setelah analisis data kuantitatif barulah disusun instrumen kualitatif serta analisisnya. Pertama, instrumen kuantitatif; dijelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan data lapangan, dan instrumen final. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menjelaskan penetapan kisi-kisi instrumen berdasarkan tabel rekapitulasi validasi ahli (oleh 3 dosen, termasuk dosen pembimbing), tiap indikator sedikitnya diwakili oleh 3 item. iii) Menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen. iv) Menyajikan instrumen final penelitian. Kedua, instrumen kualitatif; disusun pertanyaan-pertanyaan wawancara atau observasi lapangan dengan tujuan diperoleh data untuk membuktikan kebenaran data kuantitatif tentang produk.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dijelaskan analisis data kuantitatif yang dilanjutkan dengan analisis data kualitatif. Pertama analisis data kuantitatif; deskripsi data variabel penelitian, uji normalitas sebagai uji persyaratan analisis, uji hipotesis. Kedua analisis data kualitatif, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan intepretasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. ANALISIS DATA KUANTITATIF

1. Laporan Karakteristik Sampel/Populasi Penelitian

Menjelaskan dalam prosentase, karakteristik ahli yang menjadi sampel penelitian berdasarkan data kontrol pada angket penelitian (seperti; Jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat penghasilan, pekerjaan, dsb) dengan menggunakan tabel dan gambar *pie chart*.

2. Deskripsi Data

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

3. Uji Persyaratan Analisis

Menyajikan hasil uji normalitas data lapangan.

4. Uji Hipotesis

Menyajikan hasil uji hipotesis deskriptif, dengan menyertakan uji signifikansi pada penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian.

B. ANALISIS DATA KUALITATIF

1. Instrumen Wawancara/Observasi

2. Deskripsi Data

Melakukan ‘display data’ wawancara/observasi lapangan, atau membuat ringkasan sistematis jawaban berdasarkan hasil wawancara/observasi pada tiap item pertanyaan penelitian.

3. Analisis Domain/Taksonomi/Komponensial

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data kualitatif.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Menyajikan hasil final analisis data kuantitatif yang diperkuat hasil analisis data kualitatif. Selanjutnya menjawab rumusan masalah dengan menyajikan rancangan final produk.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

b. R & D Level 1-Rancangan (Sequential Exploratory)

BAB I

PENDAHULUAN

Buatlah 1 paragraf prolog yang menjelaskan sub-sub judul yang akan diuraikan dalam bab pendahuluan, sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dijelaskan dengan prinsip; dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- i). Membuktikan dengan data dan fakta bahwa topik penelitian adalah penting dan menarik, dan relevan dengan aspek keilmuan peneliti (contoh prodi teologi bidang ilmu yang terkait dengan teologi dan pelayanan gereja).
- ii). Menunjukkan dengan data teoritis dan lapangan masalah penelitian yang akan diteliti. Menunjukkan secara teoritis dan data lapangan adanya kebutuhan yang besar tentang produk yang akan dirancang, serta membuktikan bahwa produk belum tersedia di ruang publik.
- iii). Menunjukkan keunikan penelitian dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.
- iv). Memberikan penjelasan singkat tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang telah diuraikan sebelumnya di latar belakang masalah, dirumuskan dalam kalimat dengan menggunakan formula kalimat; Diduga atau ada indikasi atau ada kecenderungan..., hal itu terbukti dari....

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di bagian identifikasi masalah, dilakukan pemilihan sejumlah masalah (contoh nomor satu, dua, atau tiga) yang akan diteliti, disertai penjelasan tentang lokasi penelitian seperti pada judul.

D. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah bertujuan memberikan arti dari judul penelitian, namun tidak berarti mengartikan seluruh kata dalam judul skripsi/tesis.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

Batasan masalah diubah menjadi suatu kalimat tanya, untuk menunjukkan inti masalah penelitian yang hendak diteliti. Kata tanya yang digunakan "apa, mengapa, atau bagaimana". Pertanyaan penelitian mencerminkan variabel yang diteliti, unit analisis (obyek yang diteliti), dan lokasi penelitian.

F. TUJUAN PENELITIAN

Jumlah dan isi tujuan penelitian sesuai dengan jumlah dan isi pertanyaan di pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Pada bagian ini mengungkapkan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian.

G. MANFAAT PENELITIAN

Menjelaskan manfaat yang didapatkan setelah hasil penelitian diperoleh. Manfaat penelitian dijelaskan baik secara teoritis (pengembangan keilmuan sesuai prodi) dan secara praktis (pengembangan pelayanan di tempat penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab II. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas topik penelitian dari buku dan jurnal ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa kajian teori adalah uraian-uraian teori yang relevan dan mutakhir yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable yang diteliti. Kajian teori dalam penelitian R&D level 1 bertujuan mengumpulkan teori-teori terkait variabel yang nantinya dapat digunakan untuk merancang produk. Jadi kajian teori merupakan dasar penyusunan atau juga data pendukung penyusunan rancangan produk penelitian. Penelitian exploratory menekankan pada penemuan rancangan produk baru, sebab itu diperlukan kajian teori yang lebih lengkap terkait variabel.

B. KERANGKA BERPIKIR

Menjelaskan tentang pijakan teoritik yang digunakan untuk mendekati permasalahan penelitian. Kerangka berfikir memuat teori yang dijadikan dasar dalam menjelaskan perlunya dihasilkan suatu produk. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa penelitian rancangan produk ini menggunakan pendekatan *sequential exploratory*.

BAB III

METODOLOGI

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab III. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dua hal yaitu 'metode' dan 'jenis penelitian' yang digunakan. Menguraikan dasar penetapan metode penelitian (metode kombinasi- *mix methode*) yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian (sequential exploratory) yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

B. SUMBER DATA PENELITIAN

Menjelaskan dengan singkat lokasi penelitian, serta berikan alasan penetapan populasi penelitian. Jelaskan siapa dan berapa jumlah populasi penelitian, adapun minimal jumlah responden penelitian kualitatif adalah 10 orang.

C. FOKUS PENELITIAN

Rincian pertanyaan penelitian adalah item-item pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang lengkap dan berkualitas dari para ahli tentang rancangan produk. Item pertanyaan yang disusun berdasarkan wawasan kajian teori (bab 2), digunakan untuk mengumpulkan informasi baru tentang produk. Rincian pertanyaan-pertanyaan wawancara dan observasi yang memandu peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber data.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian kombinasi, pengumpulan data dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu; instrumen kualitatif dan instrumen kuantitatif. Pada penelitian *sequential exploratory* instrumen kualitatif disusun lebih dulu, dan setelah analisis data kualitatif barulah disusun instrumen kuantitatif serta analisisnya. Pertama, instrumen kualitatif; disusun pertanyaan-pertanyaan wawancara atau observasi lapangan dengan tujuan diperoleh informasi tentang rancangan produk secara mendalam dan lengkap. Kedua, instrumen kuantitatif; menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data dan instrumen penelitian. i) Menjelaskan teknik dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data, umumnya penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat penumpul data. ii) Menyajikan instrumen final penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif dilakukan lebih dulu kemudian penetapan hipotesis, lalu dilanjutkan dengan analisis data kuantitatif. Pertama analisis data kualitatif, analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan temuan akhir rancangan produk. Penetapan hipotesis pada temuan rancangan produk, selanjutnya yang kedua adalah analisis data kuantitatif; deskripsi data variabel penelitian, uji normalitas sebagai uji persyaratan analisis, uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab IV. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. ANALISIS DATA KUALITATIF

1. Instrumen Wawancara/Observasi
2. Deskripsi Data

Melakukan ‘display data’ wawancara/observasi lapangan, atau membuat ringkasan sistematis jawaban berdasarkan hasil wawancara/observasi pada tiap item pertanyaan penelitian.

3. Analisis Domain/Taksonomi/Komponensial

Menyajikan analisis data (model domain, taksonomi, komponensial) dan interpretasi data kualitatif.

B. ANALISIS DATA KUANTITATIF

1. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun dalam kalimat pernyataan yang diuraikan dengan menjelaskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap temuan rancangan produk, yang didasarkan pada temuan teori berdasarkan penelitian kualitatif sebelumnya

2. Deskripsi Data

Menyajikan tabel deskripsi data (*mean, median, mode, std.deviation, range, minimum, maximum, sum*) variabel dan penjelasannya, menyajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi variabel. Menguraikan tabel distribusi frekuensi pada tiap item variabel.

3. Uji Persyaratan Analisis

Menyajikan hasil uji normalitas data lapangan.

4. Uji Hipotesis

Menyajikan hasil uji hipotesis deskriptif, dengan menyertakan uji signifikansi pada penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan rancangan final produk sebagai hasil akhir penelitian, yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Buatlah kalimat prolog 1 paragraf sebelum menjelaskan poin-poin yang akan dibahas di bab V. Sertakan penulisan judul skripsi/tesis di akhir paragraf.

A. KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik yang bersifat teoritis dan praktis.

BAB V

TEKNIS PENULISAN

A. KETENTUAN UMUM

- i) Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram (hasil final) ukuran A4 (21,5 cm x 28 cm) warna putih.
- ii) Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (*hard cover*).
Bahan yang digunakan adalah karton *buffalo* atau *linen* dengan warna dasar sesuai dengan warna yang ditetapkan oleh prodi masing-masing (S1 Teologi: merah, S1 PAK: hijau, S1 Musik Gereja: ungu, S2 Teologi: kuning, S2 PAK: biru muda).
- iii) Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *doorslag* dengan warna biru muda.

B. TATA LETAK

1. Margin Kertas

Layout kertas, untuk penyetikan naskah skripsi adalah sebagai berikut:

- i) Margin atas : 3 cm dari tepi kertas.
- ii) Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas.
- iii) Margin bawah : 4 cm dari tepi kertas.
- iv) Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas.

2. Penyetikan

- i) Penyetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, atau tidak bolak-balik, dan ditulis dengan rata kanan kiri (*justify*).
- ii) Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar, yaitu *Times New Roman*.
Ukuran huruf yang digunakan harus standar yaitu 12, dan dengan jarak 2 spasi; kecuali untuk abstrak (1 spasi), catatan kaki (1 spasi), dan kutipan blok (1 spasi).
Adapun yang dimaksud kutipan blok adalah kutipan yang lebih dari 6 baris kalimat dengan spasi 1 dan menjorok ke dalam 1cm.
- iii) Abstrak diketik 1 spasi dan diusahakan hanya satu halaman atau sebanyak-banyaknya 2 halaman.
- iv) Daftar pustaka diketik 1 spasi, dengan jarak baris kedua dan seterusnya adalah 1,5 cm dari batas kiri, dan jarak antar buku adalah 1 spasi.
- v) Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam sebesar 1,5 cm dari margin kiri.
Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak

langsung dengan isi alinea sebelumnya.

vi) Satu paragraf minimal 6 baris kalimat atau 45-60 kata.

3. Spasi

i) Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya dalam kalimat adalah dua spasi.

ii) Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) dua spasi.

iii) Jarak antara tajuk bab (PENDAHULUAN) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.

iv) Jarak antara tajuk sub bab (contoh; IDENTIFIKASI MASALAH) dengan baris pertama teks adalah dua spasi.

v) Jarak antara baris akhir teks dan tajuk sub bab berikutnya tiga spasi.

vi) Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya tiga spasi.

vii) Jarak antara alinea yang satu dan alinea yang lain dua spasi.

viii) Penunjuk bab selalu dimulai dengan lembar halaman baru.

4. Tajuk Bab

Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah. Tajuk bab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

i) KATA PENGANTAR

ii) ABSTRAK

iii) DAFTAR ISI

iv) DAFTAR TABEL

v) DAFTAR GAMBAR

vi) DAFTAR GRAFIK

vii) DAFTAR DIAGRAM

viii) DAFTAR LAMPIRAN

ix) BAB I PENDAHULUAN

x) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

xi) BAB III METODE PENELITIAN

xii) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

xiii) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

xiv) DAFTAR PUSTAKA

xv) LAMPIRAN

5. Penomoran Halaman

a. Bagian awal skripsi

- i) Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul bagian dalam sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil seperti berikut (i, ii, iii, dst).
- ii) Nomor halaman diletakkan pada lajur bagian bawah persis di tengah–tengah, berjarak dua spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

b. Bagian inti skripsi

- i) Penomoran halaman bagian inti skripsi, mulai dari Bab I PENDAHULUAN sampai dengan Bab V KESIMPULAN DAN SARAN, menggunakan penomoran biasa (1, 2, 3,...).
- ii) Penulisan nomor halaman pertama pada tiap bab adalah pada tengah bawah. Sedangkan nomor halaman selain halaman pertama tiap bab diletakkan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak dua spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman berada lurus dengan margin kanan teks.
- iii) Penomoran bab mempergunakan angka Romawi besar (contoh; BAB I, BAB II, BAB III, dst), diketik secara simetris dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman, yang ditulis dengan huruf kapital semua.

c. Bagian akhir skripsi

- i) Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan penomoran biasa (1, 2, 3,...) dengan melanjutkan no halaman pada bagian isi skripsi.
- ii) Pada tiap halaman yang bertajuk (judul utama), mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, nomor halaman diletakkan pada lajur bagian bawah persis di tengah-tengah, dan berjarak dua spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu). Sedangkan nomor halaman setelah halaman bertajuk, diletakkan pada lajur atas sebelah kanan berjarak dua spasi dari margin atas dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.

6. Penomoran Sub Judul dan Item

- i) Penomoran sub bab utama mempergunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) di sebelah kiri, ditulis dengan huruf kapital semua.
- ii) Penomoran sub-sub judul selanjutnya secara berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dst), lalu kemudian dilanjutkan dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst),

iii) Penomoran item yang tidak termasuk sub judul, menggunakan penomoran i kurung, seperti; i), ii), iii), dst

Contoh bab 2

Paragraf prolog minimal 5 baris kalimat.....

.....

Paragraf pengantar.....

.....

Paragraf	uraian.....	
----------	-------------	-------

.....

Paragraf	uraian.....	
----------	-------------	-------

.....

Paragraf	uraian.....	
----------	-------------	-------

.....

.....

2) Berdasarkan Tokoh Gereja Masa Kini

a) Kelompok Pentakosta

Paragraf	uraian.....	
.....		
.....		

b) Kelompok Injili

Paragraf	uraian.....	
.....		
.....		

Adapun beberapa tokoh dengan konsep-konsep Injili nya, dijelaskan sebagai berikut di bawah ini;

i). Tokoh Aaa

ii). Tokoh Bbb

iii). Tokoh Ccc

B. KERANGKA BERPIKIR

Paragraf	uraian.....	
.....		

Catatan:

Sub judul yang paling akhir hanya “a)”, tidak diijinkan lagi pemberian sub judul lebih dari sub judul “a)”.

7. Halaman Judul (Cover)

a. Judul dan anak judul

Judul skripsi ditulis di baris paling atas dengan huruf kapital semua, dengan pola piramida terbalik. Ukuran huruf pada judul adalah 14 belas dan *dibold*, dan ditulis dengan spasi 1 spasi.

b. Tulisan “skripsi”

- i) Tulisan SKRIPSI/TESIS ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan judul (size: 14 *dibold*).
- ii) Letak tulisan SKRIPSI/TESIS sekitar 8pt atau 4,75 cm di bawah baris judul yang paling bawah.
- iii) Pada halaman proposal skripsi tulisan ini tidak disertakan, diganti dengan tulisan PROPOSAL SKRIPSI, di bagian tengah paling atas sebelum judul.

c. Simbol STT Kristus Alfa Omega

- i) Simbol STT Kristus Alfa Omega bergaris tengah sekitar 4 cm. Titik tengahnya terletak kira-kira di tengah-tengah, antara baris tulisan “SKRIPSI/TESIS”.
- ii) Di bawah simbol STT dengan jarak sekitar 2 cm, ditulis dengan size 11, dan dengan spasi 1,5, dicantumkan kalimat penjelasan berikut:

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

d. Nama dan NIM Mahasiswa

- i) Setelah kata “oleh:”, nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul (size: 11 *dibold*), dan *diunderline* dengan spasi 1,5.
- ii) NIM mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah di bawah nama mahasiswa. Baris NIM diatur agak rapat dengan baris nama mahasiswa.

e. Nama STT, Kota, dan tahun penulisan

Tulisan nama Sekolah (Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega), kota, dan tahun penyusunan skripsi ditulis dengan huruf kapital semua dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan judul (size 12 dan di *Bold*) dengan spasi 1,5.

Contoh: Halaman Judul pada proposal dan Skripsi/Tesis Final pada lembar berikutnya.

PROPOSAL SKRIPSI

STUDI DESKRIPTIF PEMAHAMAN GEMBALA SIDANG TENTANG KONSEP PEMIMPIN HAMBA MENURUT INJIL LUKAS DI GEREJA BETHEL INDONESIA SE-JAWA TENGAH



Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi (S.Th)

Oleh:

GIDION JOSHUA
NIM: 11111111

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG
2025**

**STUDI DESKRIPTIF PEMAHAMAN GEMBALA SIDANG TENTANG
KONSEP PEMIMPIN HAMBA MENURUT INJIL LUKAS
DI GEREJA BETHEL INDONESIA SE-JAWA TENGAH**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Theologi (S.Th)

Oleh:

GIDION JOSHUA
NIM: 111111111

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG**

2025

Contoh:

PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : NAMA LENGKAP MAHASISWA

NIM : 1111111

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tesis yang berjudul: TULIS ISI JUDUL SKRIPSI/TESIS DENGAN LENGKAP adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi/tesis ini diberi tanda *footnote* (catatan kaki).

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi/tesis dan gelar yang telah saya peroleh dari skripsi/tesis ini.

Semarang, 00 Bulan 20..

Yang membuat pernyataan

Nama Lengkap Mahasiswa

NIM: 1111111

Contoh:

HALAMAN PERSETUJUAN

Tim Dosen Pembimbing telah menerima dan menyetujui skripsi/tesis yang berjudul: TULIS JUDUL DENGAN LENGKAP yang ditulis oleh ...Nama Mahasiswa... untuk memenuhi persyaratan mengikuti sidang meja hijau di Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang.

Disetujui Pada Tanggal:

Nama

Tanda Tangan

Pembimbing 1 : Nama Dosen

Pembimbing 2 : Nama Dosen

Penguji 1 : Nama Dosen

Penguji 2 : Nama Dosen

Contoh:

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah membaca dan memeriksa secara teliti serta memperhatikan proses serta peninjauan tesis yang ditulis dan diajukan oleh ...Nama Mahasiswa... dengan judul: TULISLAH JUDUL LENGKAP, maka dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis ini dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar ...tuliskan nama gelar yang akan diperoleh... dari Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang.

Diterima dan disahkan pada tanggal:

Ketua Sekolah Tinggi Teologi
Kristus Alfa Omega Semarang

Dr. Dipl.-Ing. Gregorius Suwito, M.Th.
NIDN: 2302127401

Contoh:

MOTTO

"Every plant which my heavenly Father has not planted will be rooted up"

“Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di sorga akan dicabut dengan akar-akarnya” (Matius 15:13)

Contoh:

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, karena hanya oleh karena anugerahNya saja saya mampu menyelesaikan skripsi/tesis ini. Keberhasilan penyusunan skripsi/tesis ini tentu saja tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diterima selama penulis menempuh pendidikan, dan secara khusus selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi/tesis ini:

1. Dr. Gregorius Suwito, M.Th, selaku Ketua Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang (STT KAO Semarang)
2. Waket 1 (skripsi)/ Direktur Pasca (tesis)
3. Kepala program studi
4. Pembimbing 1
5. Pembimbing 2
6. Tempat pelaksanaan penelitian
7. Keluarga
8. Dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu diselesaikannya penulisan tesis ini.

Dalam tesis ini mungkin saja masih ada hal yang kurang maksimal, karena itu saran dan kritik yang membangun akan sangat berarti bagi penulis. Tuhan memberkati kita semua.

Penulis

...ttd...

Nama Penulis

13. Abstrak

- i) Jarak judul ABSTRAK dan teks pertama (judul skripsi/tesis) adalah tiga spasi tunggal.
- ii) Jarak antara baris terakhir judul skripsi/tesis pada isi abstrak adalah tiga spasi tunggal
- iii) Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah satu spasi.
- iv) Jarak antara alinea yang satu dan alinea yang lain satu spasi.
- v) Alinea baru diketik menjorok ke dalam 1,5 cm dari margin kiri.
- vi) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Contoh:

ABSTRAK

Judul Tesis:

Rancangan Pedoman Pelayanan Pelepasan dari Kuasa Kegelapan pada Jemaat di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Penebus Boyolali Jawa Tengah

Peneliti telah melakukan observasi literatur dan observasi lapangan tentang pelayanan pelepasan di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Penebus Boyolali Jawa Tengah. Kurang efektifnya pelayanan pelepasan oleh pelayan Tuhan disebabkan karena belum tersedianya buku pedoman pelayanan pelepasan. Berdasarkan observasi itu, peneliti menduga bahwa pelayanan lanjutan pasca doa pelepasan, persiapan rohani dan teknis sebelum doa pelepasan, kecakapan mengidentifikasi orang kerasukan setan atau sakit jiwa *skizofrenia*, serta langkah-langkah doa pelepasan yang Alkitabiah dan efektif adalah hal-hal penting dalam pelayanan pelepasan, yang perlu ada pada pedoman pelayanan pelepasan.

Penelitian ini menetapkan empat pertanyaan penelitian, yang menjadi fokus penelitian, yaitu; Pertama, apa rumusan isi pedoman tentang pengenalan dasar pelayanan pelepasan dari kuasa kegelapan? Kedua, apa rumusan isi pedoman tentang tahapan persiapan sebelum pelayanan doa pelepasan? Ketiga, apa rumusan isi pedoman tentang tahapan doa pelepasan yang Alkitabiah? Keempat, apa rumusan isi pedoman tentang tahapan pasca doa pelepasan? Jadi penelitian ini bertujuan untuk menyusun suatu rancangan pedoman pelayanan pelepasan dari kuasa kegelapan yang dapat diterapkan di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Penebus Boyolali Jawa Tengah.

Adapun metode penelitian kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Sequential Exploratory*, yang mana lebih dulu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *research and development* level 1, yaitu metode yang digunakan untuk membuat rancangan produk. Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif, maka diperoleh hasil berupa rancangan produk yaitu rancangan pedoman pelayanan pelepasan. Rancangan pedoman pelepasan tersebut diuraikan dalam empat pokok bahasan, yaitu; pengenalan dasar pelayanan pelepasan dari kuasa kegelapan, persiapan sebelum pelayanan doa pelepasan, doa pelepasan yang Alkitabiah, dan pelayanan lanjutan pasca doa pelepasan.

ABSTRACT

Thesis Title:

Draft Service Guidelines for Deliverance from the Powers of Darkness in the Congregation at Bethel Church, Tabernacle of Christ the Redeemer, Boyolali, Central Java

Researchers have conducted literature observations and field observations regarding deliverance services at the Bethel Tabernacle Church of Christ the Redeemer, Boyolali, Central Java. The lack of effectiveness of deliverance services by God's servants is due to the unavailability of a manual for deliverance services. Based on these observations, the researcher suspects that follow-up services after the deliverance prayer, spiritual and technical preparation before the deliverance prayer, skills in identifying people possessed by demons or mentally ill with schizophrenia, as well as Biblical and effective deliverance prayer steps are important things in deliverance services. that need to be in the release service guidelines.

This research sets four research questions, which are the focus of the research, namely; First, what is the formulation of the contents of the guidelines regarding the basic introduction to the ministry of deliverance from the power of darkness? Second, what is the formulation of the guidelines regarding the preparation stages before the deliverance prayer service? Third, what is the formulation of the contents of the guidelines regarding the Biblical stages of release? Fourth, what is the formulation of the contents of the guidelines regarding post-release stages? So this research aims to develop a draft guideline for deliverance services from the powers of darkness that can be implemented at the Bethel Tabernacle Church of Christ the Redeemer, Boyolali, Central Java.

The combined research method used in this research is the Sequential Exploratory model, which first collects and analyzes qualitative data and then collects and analyzes quantitative data. This type of research is level 1 research and development, namely the method used to create product plans. Based on qualitative and quantitative data analysis, results were obtained in the form of a product plan, namely a release service guideline plan. The draft launch guidelines are explained in four main topics, namely; basic introduction to the ministry of deliverance from the power of darkness, preparation before the deliverance prayer service, Biblical deliverance prayer, and follow-up service after the deliverance prayer.

14. Memuat Tabel dan Gambar (grafik, diagram, dll)

a. Tabel

- i) Tabel dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- ii) Judul diketik di bawah tabel setelah no tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- iii) Nomor tabel terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - iii.i) Bagian pertama menunjukkan nomor bab tabel itu dimuat;
 - iii.ii) Bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab.
Misalnya, Tabel 2.4 menunjukkan tabel itu ada pada Bab II dan merupakan tabel urutan keempat pada bab itu.
- iv) Kata pertama judul (keterangan) tabel ditulis sesudah nomor tabel dengan jarak dua ketukan.
- v) Awal baris kedua judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel).

b. Gambar

- i) Gambar dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- ii) Judulnya diketik di bawah gambar setelah no gambar, mengikuti lebar gambar dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- iii) Nomor gambar terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - iii.i) Bagian pertama menunjukkan nomor bab gambar itu dimuat;
 - iii.ii) Bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu. Misalnya, Gambar 3.8 menunjukkan bahwa gambar itu ada pada Bab III dan merupakan gambar urutan kedelapan pada bab itu.
- iv) Kata pertama judul (keterangan) gambar ditulis sesudah nomor gambar dengan jarak dua ketukan.
- v) Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar).

C. TATA TULIS

1. Kutipan

a. Ketentuan Umum

- i). Pengutipan merupakan sesuatu yang dibenarkan dalam menulis suatu karya ilmiah seperti skripsi/tesis, namun penulisan sumber kutipan wajib menggunakan aplikasi Mendeley.

Penggunaan aplikasi Mendeley bertujuan untuk memastikan cara yang tepat dalam menulis sumber kutipan dan juga daftar pustaka.

- ii). Mengutip teori sebaiknya dilakukan dengan sehemat-hematnya, artinya mengutip teori yang diperlukan untuk pembuktian saja, dan jangan mengakhiri paragraph dengan kutipan.
- iii). Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) atau tidak langsung yang tidak lebih dari lima baris, dapat dimasukkan ke dalam teks dengan jarak tetap dua spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia, yang diawali dengan kata “terjemahan:”.
- iv). Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) atau tidak langsung yang lebih dari lima baris, diketik terpisah dari teks dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk 1 cm dari margin kiri teks. Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia, yang diawali dengan kata “terjemahan:”.
- v). Jarak antara baris akhir paragraph dengan kutipan yang lebih dari lima baris adalah satu spasi tunggal, sama halnya dengan jarak antara baris terakhir kutipan dengan baris awal bukan kutipan adalah satu spasi tunggal.
- vi). Penulisan sumber kutipan pada footnote menggunakan *font* Times New Roman dan *size* 12, dan menggunakan spasi tunggal. Baris pertama footnote ditulis menjorok ke dalam 1,5 cm. Antar sumber kutipan pada footnote diberikan jarak 1 spasi tunggal.
- vii). Adapun tujuan catatan kaki/*footnote* adalah sebagai pemenuhan kode etik, sebagai penghargaan terhadap karya orang lain; sebagai pendukung keabsahan penemuan atau pernyataan penulis yang tercantum di dalam teks atau sebagai petunjuk sumber.

b. Macam-macam Bentuk Kutipan

- i) Kutipan langsung (*direct quotation*) yaitu kutipan yang sama dengan bahasa aslinya. Kutipan langsung dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu kutipan langsung panjang (*long direct quotation*) dan kutipan langsung pendek (*short direct quotation*).
- ii) Kutipan tidak langsung (*paraphrase atau indirect quotation*) yaitu kutipan berdasarkan pada pokok pikiran yang dinyatakan dalam kata-kata atau bahasa sendiri. Kutipan ini juga terdiri atas kutipan tidak langsung panjang dan kutipan tidak langsung pendek.

c. Mengutip dari Kutipan

Kutipan seperti ini sedapat mungkin tidak dilakukan yaitu mengutip dari suatu kutipan, namun bila kesulitan dalam menemukan sumber utama kutipan maka hal ini dapat dilakukan. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan adalah:

- i). Pengutip atau penulis bertanggung jawab atas adanya kemungkinan ketidaktepatan dan ketidaktelitian kutipan dari sumber utama kutipan.

- ii).Pengutip wajib mencantumkan dalam footnote bahwa ia mengutip suatu sumber dari sumber yang kedua. Kedua sumber ditulis dalam footnote sebagaimana tata tulis footnote yang berlaku, dengan dibubuhi keterangan “dikutip dari”.

2. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi Mendeley, agar penulisan sumber kutipan dilakukan dengan tepat. Daftar Pustaka berisikan daftar buku-buku yang dikutip pada bab 1-5 skripsi/tesis. Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi/tesis, akan tetapi memiliki peran dan fungsi yang penting dalam menentukan kualitas ilmiah suatu skripsi/tesis, oleh karenanya penulisan daftar pustaka harus benar-benar sempurna. Menurut buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi UNPAD Bandung (2004/2005), Daftar pustaka yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut: Memuat semua pustaka yang hanya digunakan dalam manuskrip/naskah skripsi/tesis. Kemudian daftar pustaka perlu ditulis dengan lengkap dan berurutan secara alfabetis, sehingga pembaca yang ingin menelusuri pustaka aslinya akan dapat menemukannya dengan benar (penyusunan sumber kutipan secara alfabetis dapat dihasilkan otomatis dengan aplikasi Mendeley).

Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal, dan jarak pustaka pertama dengan pustaka keduanya adalah 1 spasi tunggal. Mencantumkan hanya pustaka yang telah diterbitkan, yaitu buku yang ber-ISBN atau jurnal yang ber-ISSN. Sumber bahan kepustakaan atau rujukan adalah semua karya tulis yang telah diacu dan menjadi sumber rujukan tulisannya, yaitu tulisan yang telah diterbitkan. Menggunakan sistem penulisan nama yang berlaku internasional, nama belakang sebagai *entry*, terlepas apakah nama belakang penulis artikel merupakan nama marga atau bukan.

3. Bahasa dan Tata Cara Penulisan

Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan suatu skripsi yaitu meliputi; bahasa, penggunaan huruf, penggunaan angka, tanda baca, pengetikan, penomoran, daftar pustaka, dan penulisan nama.

a. Bahasa

1) Bahasa yang digunakan

Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang di maksud yaitu bahasa Indoensia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah.

2) Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti *saya*,

aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, kata-kata *aku, saya* harus diganti dengan kata penulis.

3) Istilah

Istilah yang dipergunakan adalah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah, penulisannya dibedakan dengan digaris-bawahi atau dimiringkan.

4) Ketidaktepatan yang sering terjadi

- i) Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan*, seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- ii) Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.

b. Penggunaan Huruf

Di dalam tata tulis ilmiah atau karangan dalam bahasa Indonesia selalu digunakan dengan huruf latin. Huruf latin ini terdiri dari dua bentuk, yaitu Huruf Romawi dan Huruf Itali. Di samping itu juga dikenal ada huruf latin tipis dan huruf latin tebal serta huruf latin kecil dan huruf latin besar atau kapital. Selain itu dikenal pula ada dua sistem dalam pemberian angka yaitu angka arab dan angka Romawi.

1) Bentuk Huruf Romawi

Penampilan huruf Romawi selalu berdiri tegak, sehingga penulisan dengan huruf romawi ini sering disebut huruf tercetak. Dalam dunia tata tulis dan pengetikan bentuk huruf romawi yang selalu dipakai untuk segala keperluan.

Contoh huruf romawi : Aku, Saya, Makan, dll.

2) Bentuk Huruf Italic

Huruf Itali ditampilkan secara miring, sehingga huruf Itali sering disebut juga huruf miring atau kursif. Kalau diketik atau ditulis tangan kemiringannya ditandai dengan garis bawah tunggal. Huruf Itali ini dipakai untuk hal-hal sebagai berikut :

- i) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa –(*in vitro, ad hoc*).
- ii) Nama kapal, satelit – (*KRI Macan Tutul, Apollo 11*)
- iii) Kata atau istilah yang baru diperkenalkan untuk diskusi khusus (*Inseminasi buatan*)
- iv) Pernyataan rujukan silang dalam indeks – (*lihat, lihat juga*)

vi) Judul buku yang disebutkan dalam teks, footnote, dan dalam daftar pustaka (*Sosiologi Pedesaan, Metode penelitian*)

Contoh menulis dalam teks :

Dalam buku *Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Struktural* yang ditulis oleh Karsono Wisadirana dibahas bagaimana sikap hidup dan kehidupan masyarakat pedesaan serta sistem religinya.

3) Huruf Kapital

Pemakaian huruf kapital adalah :

- i) Sebagai huruf pertama pada awal kalimat.
- ii) Setiap kata dalam judul buku atau berkala (kecuali kata *dan, yang, untuk, di, ke, dari* yang tidak terletak pada posisi awal)
- iii) Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, peristiwa, sejarah, takson makhluk di atas jenis, lembaga, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat;
- iii.i) Sebagai huruf pertama nama jabatan, pangkat, gelar kehormatan, keturunan, keagamaan yang diikuti dengan nama orang

Misal :

Gubernur, Bupati, Walikota, Rektor, Dekan, Presiden Megawati, Jendral Sudirman, Pangeran Wiroyudo, Profesor Suryono, Raden Ajeng Kartini dan lainnya.

- iii.ii) Sebagai mengawali nama instansi dan nama tempat

Contoh :

Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Gubernur Jawa Timur, Jalan Gajayana, Malang, Surabaya dan lainnya.

- iii.iii) Untuk mengawali huruf pertama unsur-unsur nama-nama orang

Contoh :

Darsono Wisadirana, Eni Suheni, Antoni, Muwafik Saleh, Siti Kholifah, Anif Fatwa.

- iii.iv) Untuk mengawali huruf pertama nama-nama hari, hari raya, bulan, tahun dan peristiwa bersejarah.

Misal :

Paskah, Natal, Waisak, Proklamasi Kemerdekaan RI. Juli, Januari, hari Kamis, hari Sabtu dan hari Jum'at.

- iii.v) Untuk mengawali huruf pertama nama-nama yang berhubungan dengan

geografi

Contoh :

Amerika, Selat Malaka, Kepulauan Madagaskar, Gunung Merapi.

iv) Setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada buku dan nama bangsa (Undang-Undang Dasar 1945, Garis-Garis Besar Haluan Negara, Perserikatan Bangsa-Bangsa);

v) Nama-nama geografi seperti sungai, kota, provinsi, negara, dan pulau.

vi) Keseluruhan huruf dalam judul bab dan sub bab utama.

Akan tetapi huruf kapital tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis (seperti tempe Malang, apel Batu, dodol Garut, jenang Kudus dan lain-lain) atau sebagai bentuk dasar kata turunan (seperti ke arab-araban, mengindonesiakan, menginggriskan).

vii) Sebagai huruf pertama petikan langsung

Contoh :

Amir berkata, “Saya ingin masuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)”.

Ani bertanya, “Dimana tempat pendaftaran mahasiswa baru FISIP?”

viii) Untuk mengawali huruf pertama pada kata penyapaan.

Contoh :

Apakah hari ini akan hujan? Tanya Ibu Tini

Silahkan duduk, Pak! Kata Bu Joni

4) Huruf Kapital Kecil

Huruf kapital kecil adalah huruf kapital yang tingginya sama dengan huruf x. Huruf kapital ini biasa dipakai untuk singkatan tertentu, seperti E (error), N (normal), M (massa) dan SD (simpangan baku)

5) Huruf Tebal

Huruf tebal ini sering digunakan untuk judul bab dan sub bab utama.

6) Huruf Yunani

Selain huruf latin yang digunakan dalam tata tulis karya ilmiah, juga sering digunakan huruf Yunani. Beberapa huruf capital yunani sama dengan huruf latin, tetapi semua huruf kecilnya mempunyai bentuk yang sangat berbeda. Huruf yunani banyak dipakai dalam formula matematika (Δ) statistic (rho, ϕ), dan satuan ukur (μ m).

c. Penggunaan Angka

Dalam tata tulis karya ilmiah dan karangan lain dengan menggunakan huruf latin dikenal ada dua macam angka, yaitu angka Arab dan angka Romawi. Angka arab lebih banyak dipakai orang sebab memiliki beberapa kemudahan karena sistemnya yang efektif. Akan tetapi angka Romawi masih sering dipakai secara berdampingan, terutama untuk pelbagai keperluan khusus.

1) Angka Arab

Secara umum angka arab ini dipakai untuk :

- i) Menyatakan jumlah yang mendahului satuan ukuran (4g, 9m, 13 jam, 100 ha, 259 cc).
- ii) Menyatakan nilai uang, tanggal, waktu, halaman, penunjukan urutan yang diawali ke-, persentase (Rp 250.000, 10 Maret, pukul10:45, halaman 468, abad ke-20, 12 %);
- iii)Menunjukkan jumlah yang berkaitan dengan manipulasi matematika (15 dikalikan 3, suatu faktor 2)
- iv)Mengeja bilangan satu sampai sembilan dan angka untuk bilangan yang lebih besar (lima mangkok, sepuluh domba, 20 bagian, 15 batang, 25 botol).
- v) Untuk penulisan bilangan besar yang berakhir dengan beberapa angka 0, pakailah kata untuk bagian bilangan besar tersebut (5,4 juta, bukan 5.400.000).
- vi) Jangan mulai kalimat dengan angka; nyatakanlah angka itu dengan huruf, atau susunan kalimatnya.
- vii) Angka yang menyatakan kisaran, dipisahkan dengan perkataan sampai. (“Tanam paksa di Indonesia mulai dari tahun 1645 sampai tahun 1882”).
- viii)Angka dan tahun ditulis dengan memakai tanda pisah (1820-1825).

2) Angka Romawi

Pemakaian Angka Romawi dalam tata tulis adalah :

- i) Membedakan raja, paus, atau orang seketurunan yang bernama sama (Elizabeth III, Hamengku Buwono X, Paulus II, James R. Watson IV);
- ii) Menunjukkan urutan yang tidak diawali ke (abad XX, Kongres Sejarah Nasional V, Lustrum IX);
- iii)Penomoran pada/untuk bab utama;
- iv)Penomoran dengan huruf kecil romawi pada halaman buku sebelum halaman normal (isi skripsi).

d. Penggunaan Singkatan

Singkatan adalah bentuk istilah yang tulisannya dipendekkan, sehingga hanya tinggi satu huruf (g untuk gram), beberapa huruf (UUD untuk Undang-Undang Dasar atau ABRI untuk Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) atau sepenggal kata (*harian* untuk *surat kabar harian*). Akronim adalah singkatan beberapa kata yang di bentuk dengan berbagai cara dan diperlakukan sebagai sepatah kata (laser dari gabungan huruf awal istilah *light amplification by stimulated emission of radiation*; *berdikari* di bentuk dari berdiri diatas kaki sendiri atau *Humas* di bentuk dari Hubungan Masyarakat).

Singkatan kata atau akronim digunakan hampir pada setiap bahasa dan merupakan gejala yang bersifat universal. Ada kata singkatan yang seringkali tidak disadari oleh penggunaanya seperti radar (radio detecting and ranging) atau motel (motorist hotel). Menurut Badudu dalam tulisannya singkatan kata dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Kata yang disingkatkan dengan mengambil huruf-huruf awal kata, kemudian dibaca huruf demi huruf; misalnya : SLTP atau SMP, SMA atau SLTA, LPPPM, dan lainnya
- 2) Singkatan kata yang dibaca sebagai kata; misalnya : AKABRI, SETJEN, DEPDIKNAS, DEPDIKBUD, DIRJEN, IRJEN disebut sebagai *akronim*.

e. Pemakaian Ejaan

Sejak diberlakukannya sistem ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan pada tahun 1972, semua huruf dalam abjad Latin secara resmi sudah menjadi huruf bahasa Indonesia, sebagai akibatnya, sekarang sering terjadi kesalahan yang disebabkan oleh tindakan *hiperkorek*. Kata pernapasan, misalnya secara salah acapkali dieja dengan *pernafasan*. Karena keharusan *menaati* (perhatikan: bukan *mentaati*) sistem ejaan yang disempurnakan, dalam menulis kata berimbuhan sering dilakukan penggantian huruf. Dengan berpedoman pada kata *menaati*, sekarang dibakukan cara penulisan *menerjemahkan* (bukan *menterjemahkan*), *mencolok* (bukan *menyolok*), dan *mengubah* (bukan *merubah* atau *merobah*). Begitu pula kita harus menulis *penerapan* (bukan *pentrapan*), *pengajian* (bukan *pengkajian*), dan seterusnya.

Karena semua huruf Latin diterima sebagai huruf Indonesia, banyak penulisan kata serapan dari bahasa asing sudah dapat dilakukan dengan mendekati bentuk aslinya. Untuk itu memang perlu dilakukan penyesuaian seperti yang diatur dalam *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan*

Istilah yang dikeluarkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Beberapa masalah sering dijumpai dalam kasus penggunaan huruf atau pengejaan istilah serapan seperti dicontohkan berikut ini :

- i) Berhati-hatilah dalam penggunaan huruf *f* dan *v*, yang adakalanya dipertukarkan atau digantikan dengan huruf *p* (misal : *negatif*, bukan *negatip*; *Aktif* bukan *aktip*; bukan *keaktifan*, tetapi *aktifitas* dan bukan *aktipitas*; *provinsi* bukan *propinsi*).
- ii) Dalam bahasa Indonesia tidak dikenal adanya konsonan rangkap (misal: *klasifikasi*, bukan *klassifikasi*; *efektif* bukan *effektif*, tetapi ada *massa* disamping *masa*).
- iii) Huruf *y* sekarang adalah pengganti huruf *j* dulu, jadi tidak dapat dipakai sebagai huruf *i* lagi (*hipotesis*, bukan *hypotesis*; *analisis* bukan *analysis* apalagi *analysa*).
- iv) Huruf *x* dan *q* dipakai secara khusus untuk nama dan keperluan ilmu (misal; Furqan, Xenon)
- v) Huruf *x* hanya dipakai di awal kata, dan bila dipakai di tempat lain atau pada posisi tengah dan akhir kata, maka huruf itu diganti dengan *ks* (misal : *xylem* bukan *silem* atau *klisem*; *xenon* bukan *senon*; *ekstra* bukan *extra*, *taksonomi* bukan *taxonomi*; *kompleks* bukan *complex* atau dijadikan *komplek*).
- vi) Huruf *h* pada gugus *gh*, *rh*, *th* dihilangkan sedangkan huruf *ph* menjadi *f* dan *ch* menjadi *k* (misal : *Fotografi* bukan *Fotographi*, *kromatografi* bukan *khromatographi*; *ritme* bukan *rhitma*; *metode* bukan *methode* atau *metoda*; *morfologi* bukan *morphologi* atau *morpologi*).
- vii) Waspadalah menghadapi beberapa kata sulit yang selalu ditulis secara salah (antara lain adalah *kualitas* bukan *kwalitas*; *sintetis* bukan *sintesa*; *ameba* bukan *amuba*; *projector* bukan *proyektor*; *atmosfer* bukan *atmosfera*; *varietas* bukan *varitas* tetapi *bir* bukan *bier*; *automatis* bukan *otomatis*; *mikrob* bukan *mikroba* atau *microbe* sebab dibakukannya *aerob*; *standar* dan *standardisasi* bukan *standarisasi*).
- viii) Nama-nama ilmu tertentu berakhiran “ika” (*sistematika* bukan *sistematik* atau *sistimatik*; *problematika* bukan *problematik*, *genetika* bukan *genetik*). Karena kata-kata ini bukan ilmu, maka dibakukan seperti; *kosmetik* dan *antibiotik* bukan *kosmetika* dan *antbiotika*; begitu juga *tropik* bukan *tropika* atau *tropis*.

f. Pemakaian kata ‘di’ sebagai kata depan dan awalan

Kata *di* dalam kalimat memiliki dua fungsi yaitu bisa berfungsi sebagai kata depan dan awalan yaitu :

- 1) Sebagai kata depan

Kata *di* sebagai kata depan penulisannya terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dalam pemakaiannya adalah sebagai berikut :

- i) Diikuti oleh kata benda (misal : *di rumah, di kota, di sana, di mana* dan lainnya).
- ii) Memiliki pasangan kata ke dan dari (misal : *dari rumah, dari sana, ke rumah, ke sana*).
- iii) untuk kata tanya dengan penulisan *di* pisahkan dari kata pengikutnya (misal : *di mana/Di mana Ayahmu*).

2) Sebagai kata awalan

Kata *di* sebagai kata awalan di dipakai sebagai berikut :

- i) pada kata-kata yang tergolong jenis kata kerja dan dituliskan serangkaian dengan kata kerja yang dilekatinya itu (misal: *dicubit, dipukul, ditempeleng, diambil, dipilih, diserahkan, diperbaiki, dimarahi, diobati, dipakai* dan lainnya).
- ii) kata kerja berawalan *di* selalu mempunyai pasangan bentuk me- (misal: *diberi-memberi; disuruh-menyuruh; dipukul-memukul; diambil-mengambil*).
- iii) Digunakan sebagai kata tanya bersifat kata kerja menyatakan perbuatan (misal : *Diapakan anak itu ?*).

g. Tanda Baca

Menurut Guhardja suatu gaya penulisan yang baik, menggunakan kata yang tepat di tempat yang tepat, tidak menggunakan tanda baca yang banyak, jika dibandingkan dengan gaya penulisan yang tidak baik. Tanda baca dimaksudkan untuk membantu pembaca mengerti maksud suatu kalimat yang tertulis. Dalam komunikasi bertatap muka, kalimat yang diucapkan oleh seseorang dapat jelas maknanya karena dibantu oleh tekanan suara, tarikan napas, gerak gerik muka dan sebagainya. Ketiadaan bantuan langsung dalam komunikasi tertulis diatasi dengan pertolongan tanda baca. Tetapi harus disadari bahwa tanda baca tidak dapat menggantikan peletakan kata yang tepat di tempatnya. Oleh karena itu, tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (“”), dan kurung (). Penggunaan tanda baca dalam kalimat dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penggunaan tanda baca Titik (.)

Titik hendaklah selalu dipakai:

- i) Pada akhir suatu kalimat pernyataan;
- ii) Pada beberapa singkatan tertentu (M.A.Rifai, gb., hlm., M.Sc.);

- iii) Di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar atau daftar (3.1., 3.1.1., 3.1.2, 3.2. dan seterusnya);
- iv) Sebagai pemisah bilangan angka ribuan dan kelipatannya yang menunjukkan jumlah (7.000.000, 25.451).
- v) Tanda baca titik ini tidak bisa dipakai untuk :
 - v.i) Menyatakan pecahan persepuluhan (untuk itu pakailah koma sehingga setengah ditulis 0,5 dan bukannya 0.5);
 - v.ii) Menghubungkan jam dan menit (untuk itu pakailah titik dua sehingga pukul setengah sepuluh malam ditulis 21:30 dan bukan 21.30);
 - v.iii) Memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menyatakan jumlah (tahun 1993, halaman 2345, nomor rekening bank 5432123).
 - v.iv) Baik dibelakang alamat pengirim dan tanggal surat maupun pada nama dan alamat penerima surat.
 Misal : Jl. Gajayana No. 54 Malang
 : Yth. Bapak Amir
 Jl. Ijen 25 Malang
 - v.v) Singkatan nama Negara (USA, UK), badan (UNESCO);
 - v.vi) Akhir judul, anak judul.

2) Penggunaan tanda baca Koma (,)

Tanda baca koma ini dipakai guna memisahkan kalimat. Adapun pemakaian tanda baca koma adalah sebagai berikut:

- i) Dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembagian
 Contoh :
 Saya mau pergi ke Kota Bandung, Semarang, dan Jakarta.
- ii) Digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.
 Contoh :
 - Saat matahari terbit, terlihat warna merah di ufuk timur.
 - Pada waktu air laut pasang, banyak nelayan yang tidak melaut.
- iii) Tanda koma tidak digunakan, apabila induk kalimat mengawali anak kalimat.
 Contoh :
 Pemandangan laut nampak lebih indah ketika bulan bersinar terang.
- iv) Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan

yang lainnya yang mendapat awalan kata hubung (*seperti tetapi, sedangkan, dan melainkan*).

Contoh:

- Dia bukan murid saya, melainkan pacar saya.
- Saya ingin pergi ke pasar, tetapi sepeda motornya rusak.
- Bukan hanya itu saja yang menjadi pilihannya, melainkan hampir semua yang ada.

v) Digunakan untuk butir-butir dalam suatu deret (contoh : emas, tembaga, perak, perunggu, nikel);

vi) Digunakan untuk mengapit frase ajektiva atau frase apositif (keterangan tambahan) yang bersifat tidak membatasi

Contoh:

Gus Dur, mantan presiden Republik Indonesia, jatuh sakit. Api, yang sudah menyala, masih membara.

vii) Peringkat angka yang terletak berdekatan (Contoh: Pada tahun 1945,178 percobaan telah dilakukan.);

viii) Menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka (contoh: Hutabarat, Gideon J; Kroll, Barbara; dan lainnya)

ix) Koma hendaklah selalu dipakai untuk menyatakan pecahan persepuluhan (seperempat ditulis dengan 0,25). Walaupun dalam SI diperkenankan menyatakan persepuluhan dengan tanda titik.

x) Digunakan dibelakang kata penghubung antar kalimat yang terdapat di awal kalimat yaitu untuk kata-kata seperti *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun demikian dan akan tetapi*.

Misal:

- Oleh karena itu, ani harus belajar.
- Jadi, saya harus berangkat pagi-pagi.
- Meskipun demikian, saya tetap pergi sekarang.
- Kita boleh bicara apa saja, akan tetapi jangan sampai menyinggung perasaan.

xi) Digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat

Misal:

- Ayah: Saya senang kamu ikut belajar bahasa Inggris, Nak.
- Saya akan mencari data ke lapangan, kata Ali, karena proposal saya sudah disetujui.

xii) Digunakan untuk memisahkan nama orang dengan gelar akademiknya yang ditulis di belakang.

Contoh:

Drs. Abdul Hadi, MS.

Prof. Dr. Suryana Kusuma, Ph.D.

3) Penggunaan tanda baca Titik Koma (;)

Titik koma merupakan tanda koordinas, yang dipakai untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang di dalamnya sudah mengandung tanda baca lain (misal: Saya datang; saya lihat; saya menang. Saya makan; Saya minum). Selain itu digunakan juga untuk memisahkan induk kalimat yang tidak dihubungkan oleh konjungsi, yang dianggap berhubungan dekat dan lebih cocok untuk dijadikan satu kalimat. (misal: Si Ani tidak pernah pergi ke Malaysia; namun selalu berceritera tentang Malaysia).

4) Penggunaan tanda baca Titik Dua (:)

Tanda baca titik dua dipakai untuk:

- i) Menandakan pengutipan yang panjang
- ii) Menekankan urutan pemikiran di antara dua bagian kalimat lengkap.
- iii) Tanda titik dua dipakai juga untuk memisahkan penulisan Judul dan anak judul
(Saat dedaunan subur berbaris: Pengamatan pengelolaan pemanfaatan keanekaragaman hayati di sebuah desa Madura).
- iv) Menghubungkan angka jam dan menit (pukul 13:45).

5) Penggunaan tanda baca Tanda Tanya (?)

Pemakaian tanda baca adalah sebagai berikut:

- i) Dipakai pada akhir kalimat pertanyaan langsung. (misal : Siapa dia ?; Kemana anda pergi ?).
- ii) Dalam tulisan ilmiah tanda tanya dapat dipergunakan untuk menunjukkan keraguan dalam suatu pernyataan (Kartika lahir tahun 1984? dan menikah tahun 2005).

6) Pemakaian tanda baca Tanda Seru (!)

Tanda seru hampir tidak pernah dipakai dalam tulisan ilmiah. Beberapa pemakaian tanda seru dalam suatu kalimat sebagai berikut:

- i) Tanda seru digunakan untuk mengakhiri suatu kalimat perintah langsung (misal:

keluar dan jangan masuk lagi!: teriak Guru; Duduklah!)

- ii) Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan yang menyatakan kekaguman, heran atau marah (misal: Alangkah indahny pemandangan ini!: Wah, ganteng sekali!).

7) Penggunaan tanda baca Tanda Hubung (-)

Tanda hubung dipakai untuk:

- i) Menyambung bagian-bagian tanggal yang seluruhnya ditulis dengan angka (17-8-1945; perlu diperhatikan bahwa dalam karya ilmiah penulisan bentuk 17 Agustus 1945 lebih lazim dilakukan; lihat pula tanda garis miring).
- ii) Digunakan untuk menuliskan kata ulang (misal: Terlunta-lunta, Muda- muda, Tertatih-tatih, Kekanak-kanakan dan lainnya).
- iii) Merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai huruf kapital (*se-Jawa Timur, se-Indonesia*), *ke-* dengan angka (*abad ke-21, Rangking ke-2, Peringkat ke-3*), angka dengan *-an* (*tahun 90-an*).
- iv) Digunakan untuk merangkai singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan (Misal: sinar-X, meng-KO, men-DO)
- v) Digunakan untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing (Misalnya: peng-handle-an, mem-back-up).
- vi) Memperjelas hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan (*berevolusi vs. be-revolusi, dua-puluh lima-ribuan, 20 x 5.000 vs. dua-puluh-lima-ribuan, 1 x 25.000*).

8) Penggunaan tanda baca Tanda Kurung ((...))

- i) Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan integral pokok pembicaraan.
- ii) Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya dalam kalimat dapat dihilangkan.
- iii) Tanda kurung (atau tanda kurung tutup) dipakai untuk menunjukkan penomoran yang dimasukkan dalam kalimat [ketiga langkah itu adalah (a) mitosis, (b) meiosis, (c) penggandaan inti. Kebutuhan dasar manusia adalah 1) pangan, 2) sandang, 3) papan, 4) kesehatan, dan 5) pendidikan].

9) Penggunaan tanda baca Tanda Kurung Siku ([...])

Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit

- i) Huruf atau kata yang ditambahkan pada kalimat untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat pada sumber aslinya (Evolusi bukan lagi teori tetapi sudah merupakan do[go]ma bagi beberapa penganutnya).
- ii) Keterangan dalam kalimat yang sudah bertanda kurung.

10) Penggunaan tanda baca Tanda Elipsis (...)

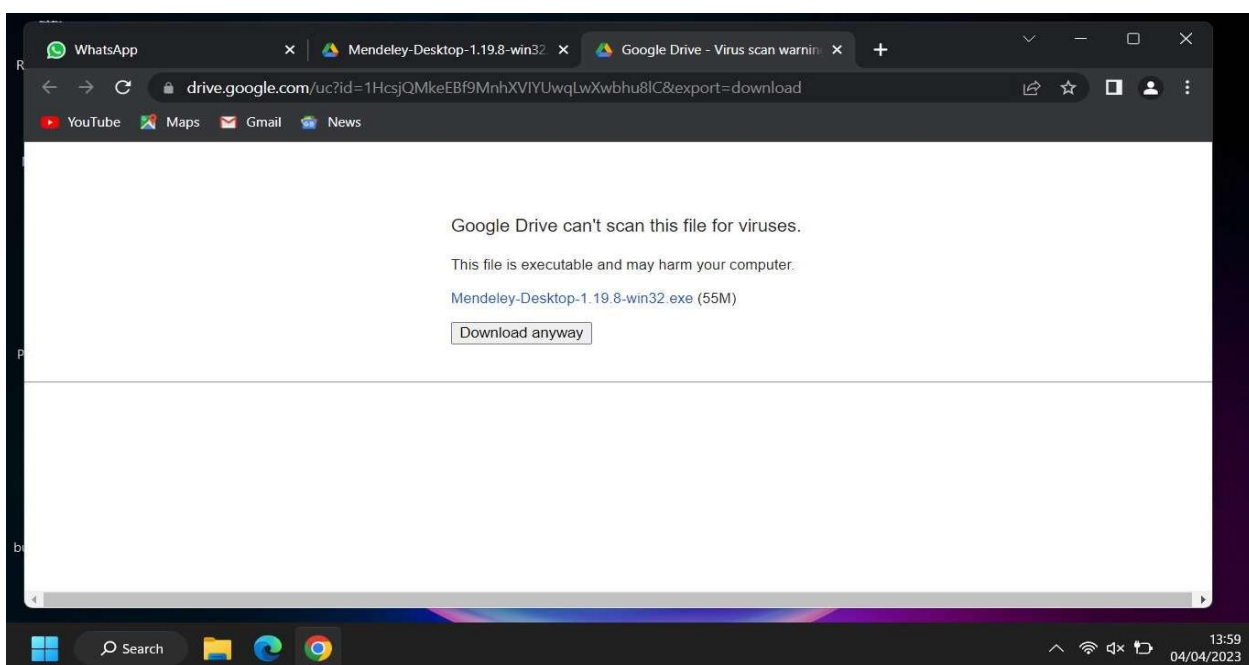
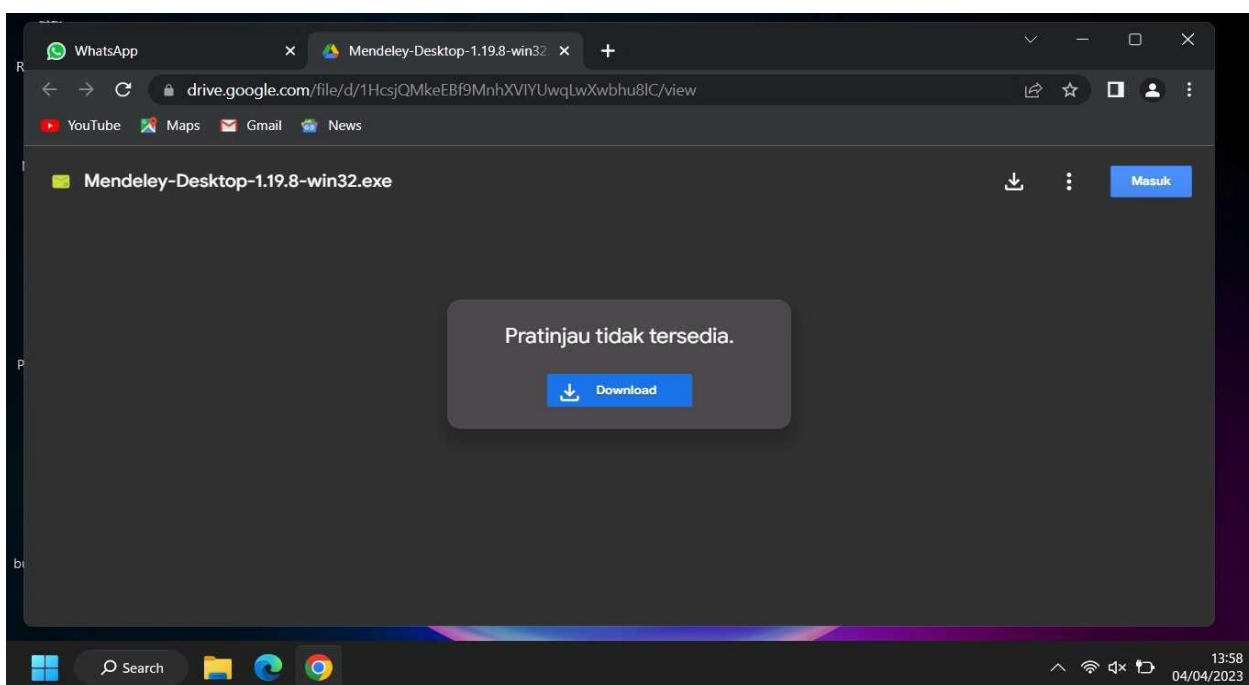
Tanda ellipsis dipakai untuk menunjukkan bahwa ada bagian yang dihilangkan pada suatu kutipan (tanda ellipsis dipakai untuk bagian yang dihilangkan dari suatu kutipan). Perlu diketahui bahwa penulisan unsur titik pada ellipsis dalam bahasa Indonesia tidak dipisahkan oleh spasi, jadi berlainan dengan kebiasaan beberapa bahasa barat tertentu.

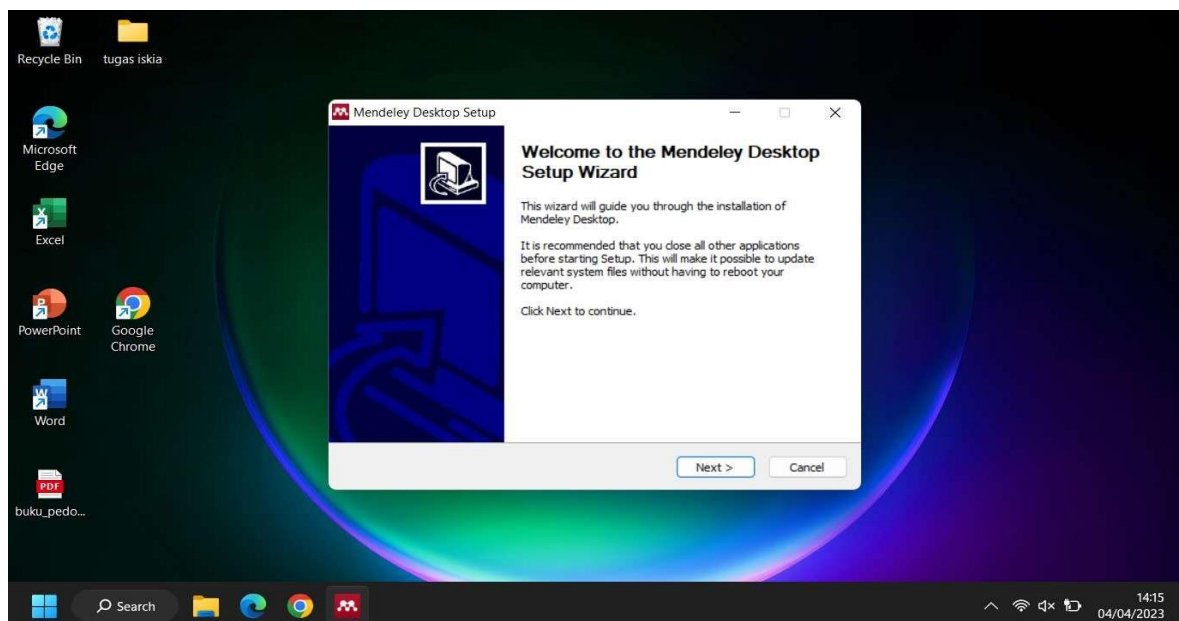
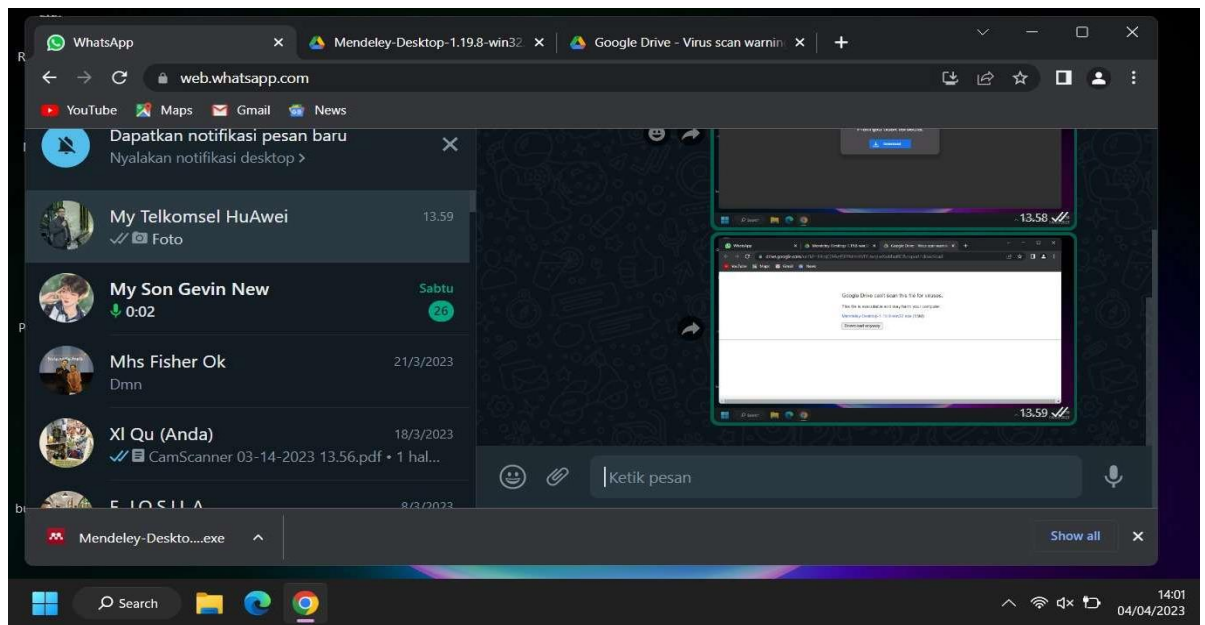
11) Penggunaan tanda baca Tanda Garis Miring (/)

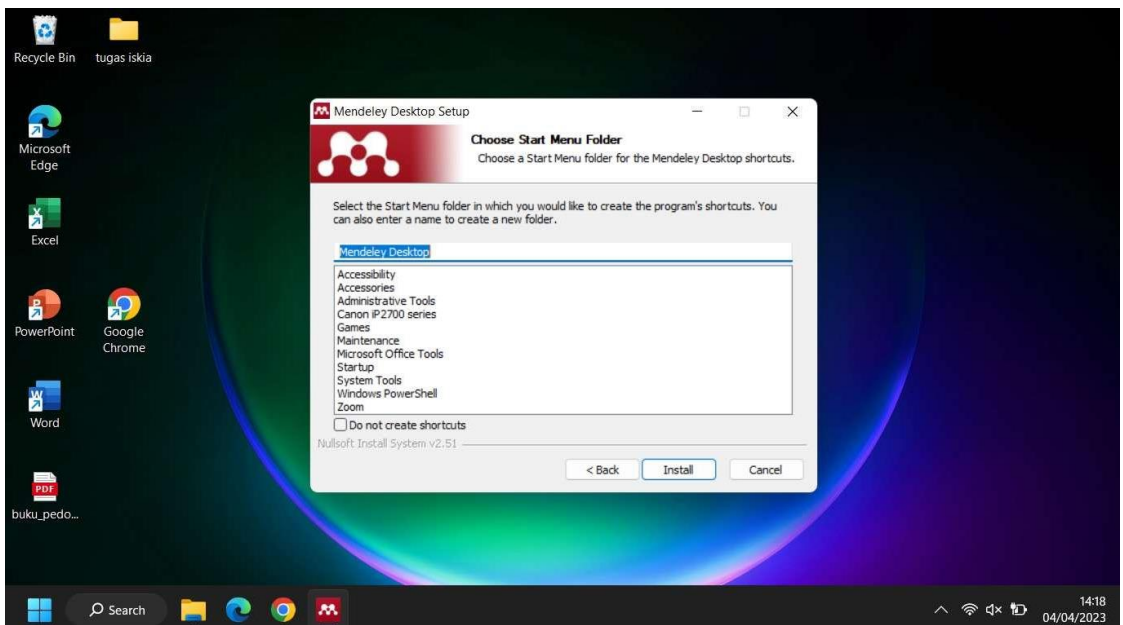
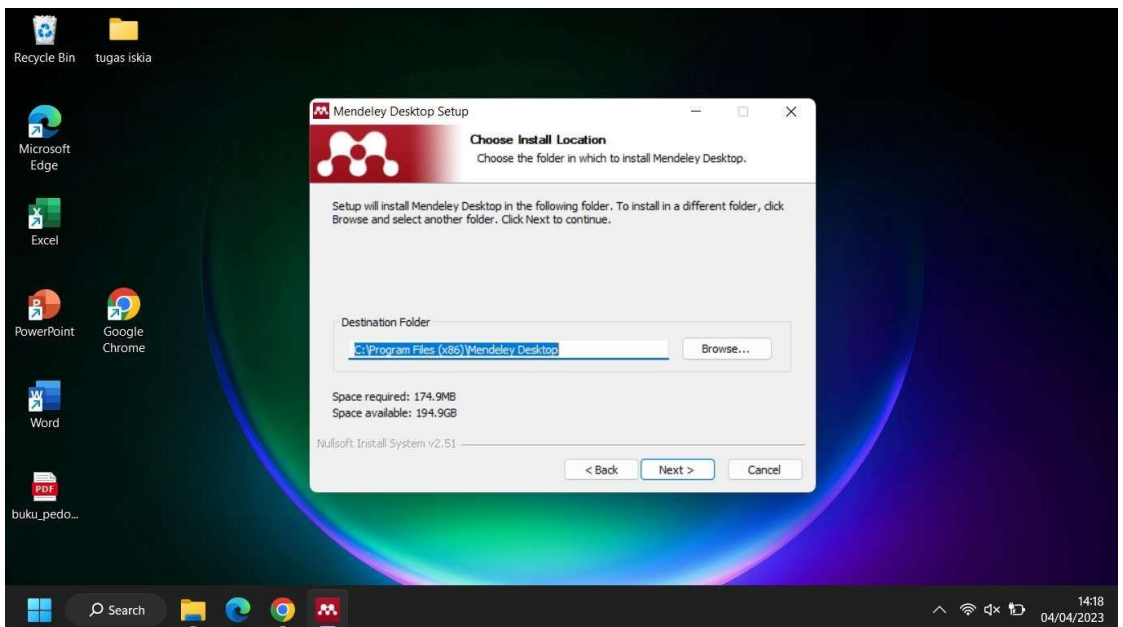
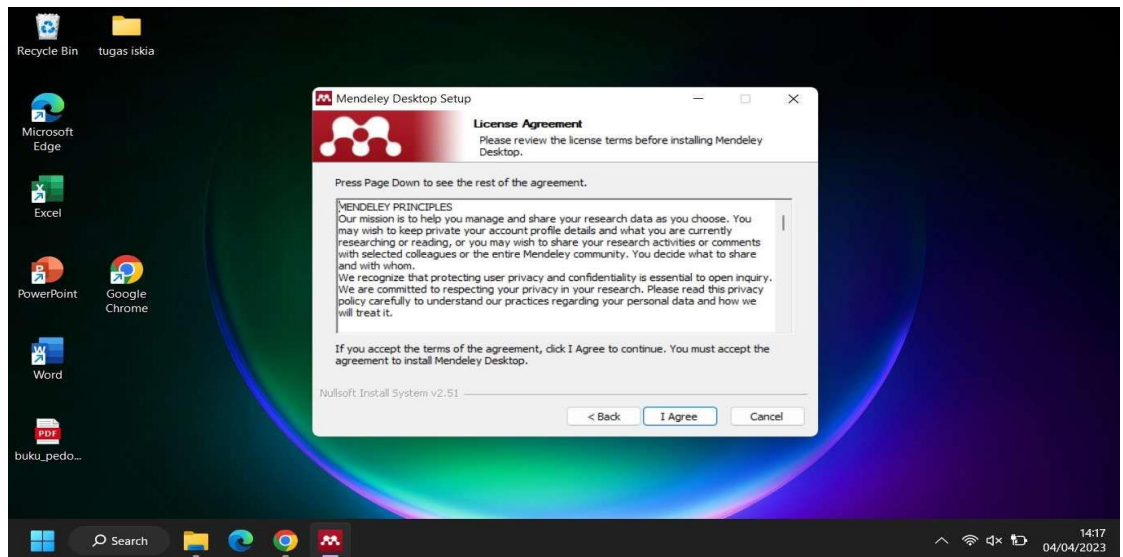
Tanda garis miring dipakai untuk mengganti:

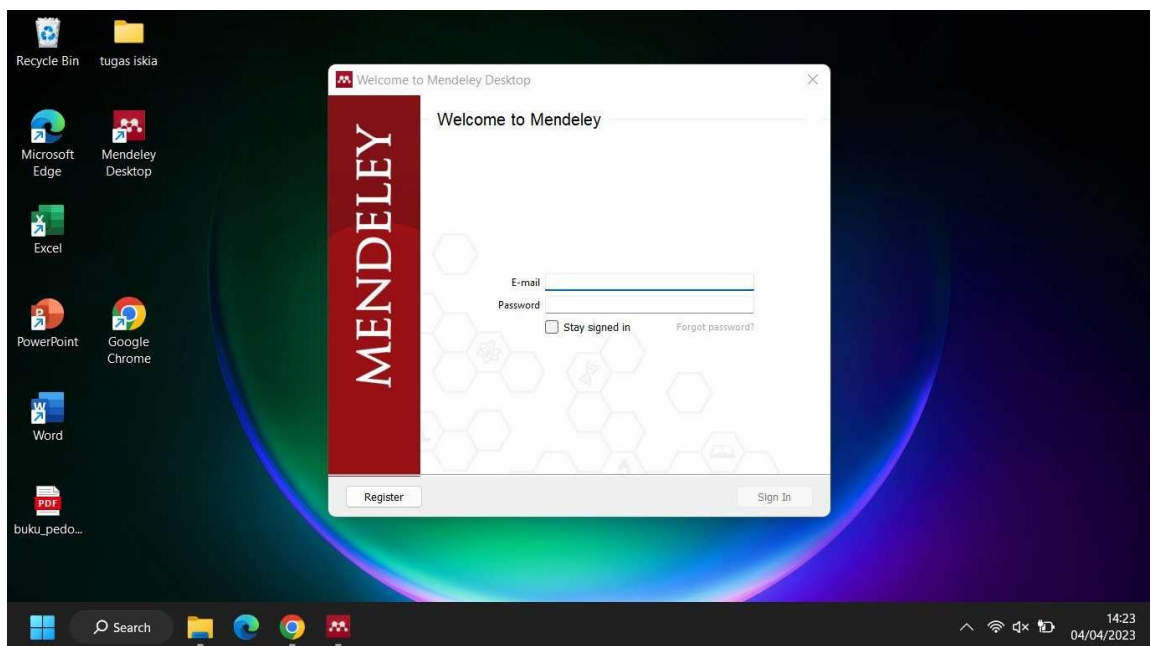
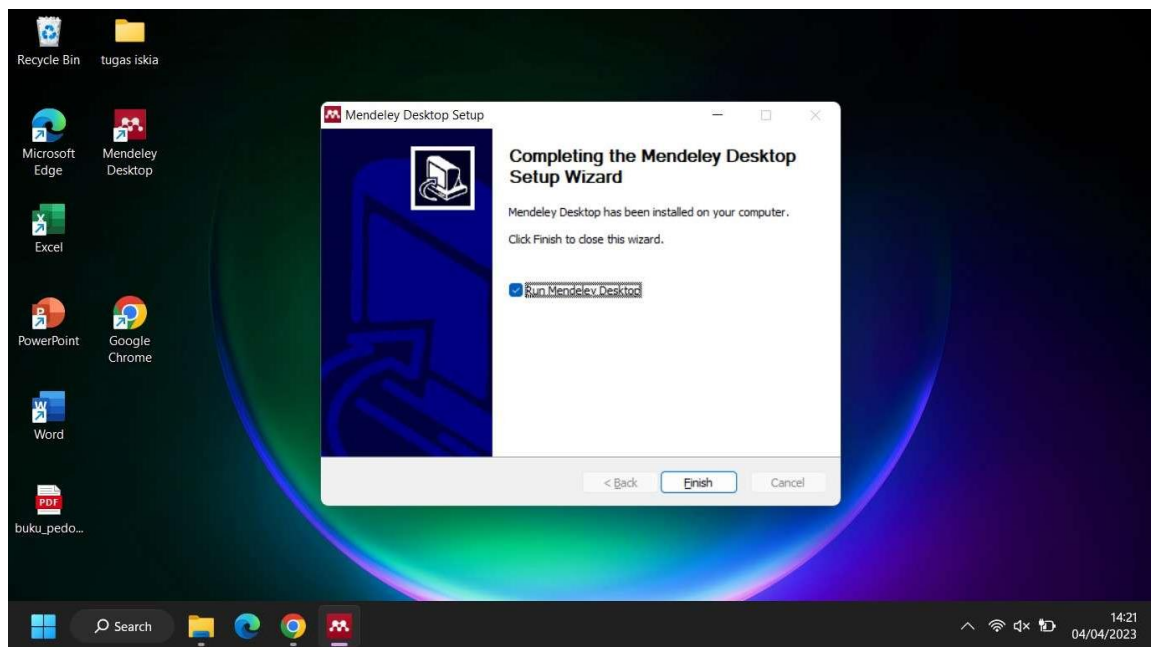
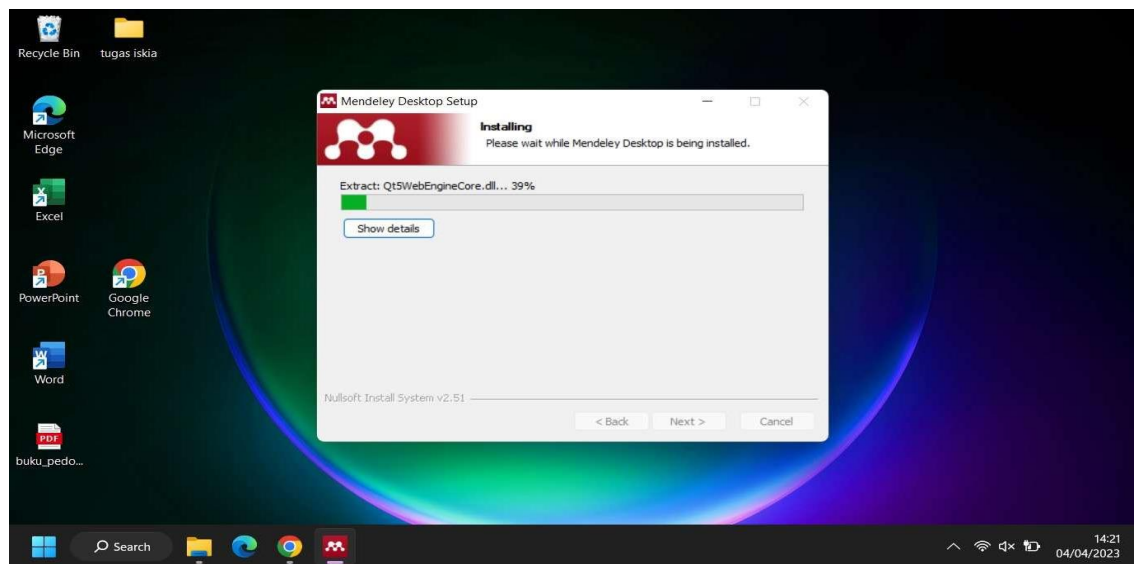
- i) Tanda bagi atau menunjukkan bilangan pecahan ($1/2 = 0,5$);
- ii) Kata tiap (125 ton/ha);
- iii) Kata dan, atau diantara dua perkataan yang tidak dimaksudkan sebagai pilihan sinonim yang diselangkan (permusyawaratan/perwakilan);
- iv) Tanda garis miring dipakai pula untuk memisahkan bagian-bagian penanggalan yang ditulis dengan angka, terutama dalam penulisan label (2/8/1994; perlu dicatat bahwa dalam karya ilmiah bentuk 2 Agustus 1994 lebih lazim dipakai; berhati-hati bila menghadapi bahasa Inggris karena adanya bentuk August 2nd, 1994 sehingga di Amerika orang lalu menuliskan tanggal yang sama menjadi 8/2/1994).

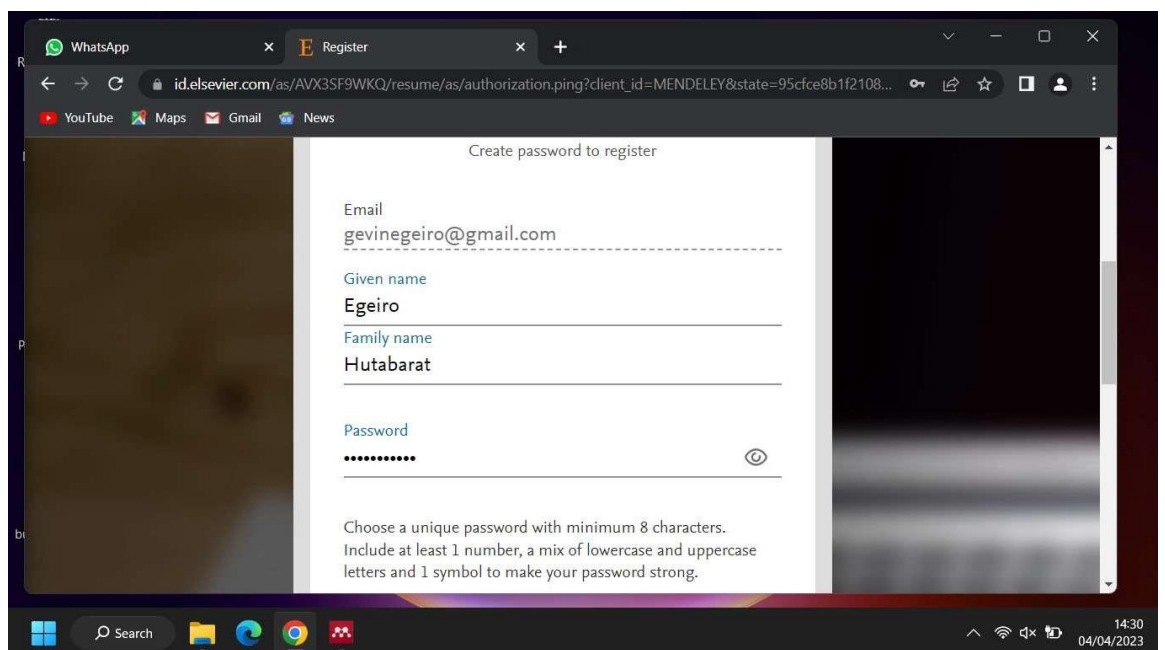
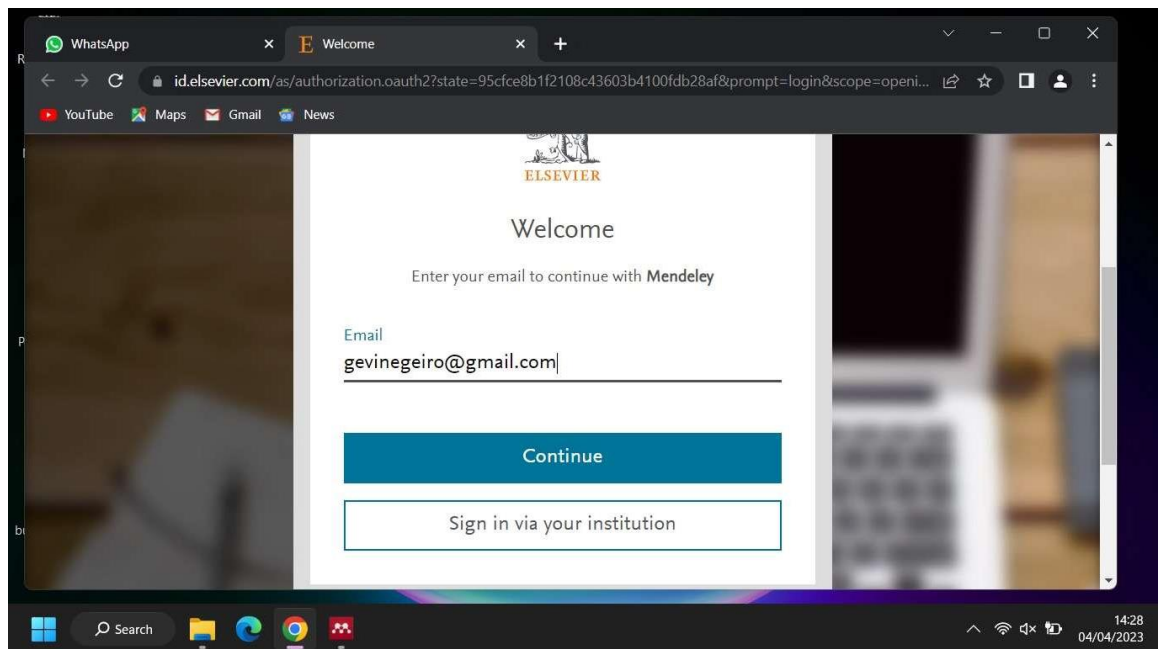
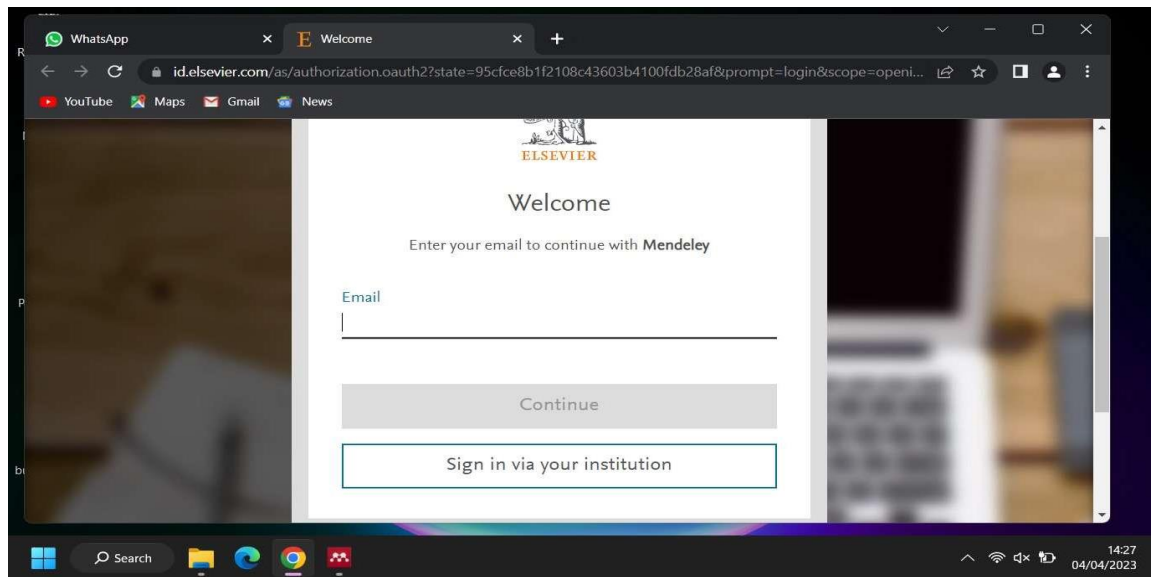
Lampiran 1 Download-Install Mendeley

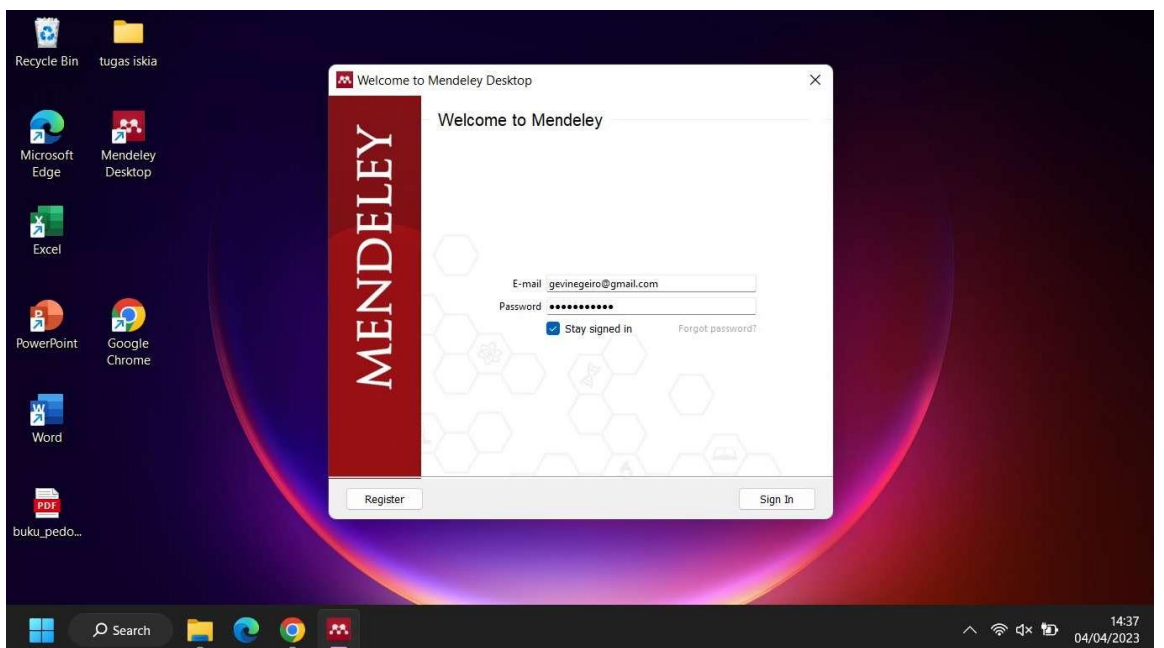
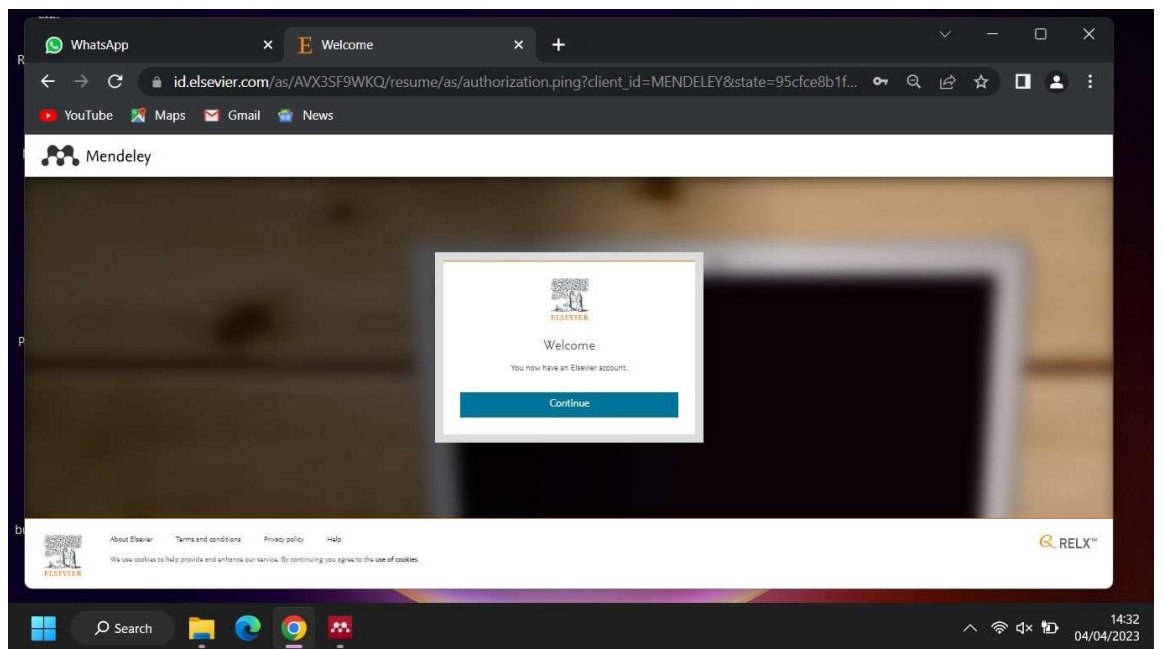
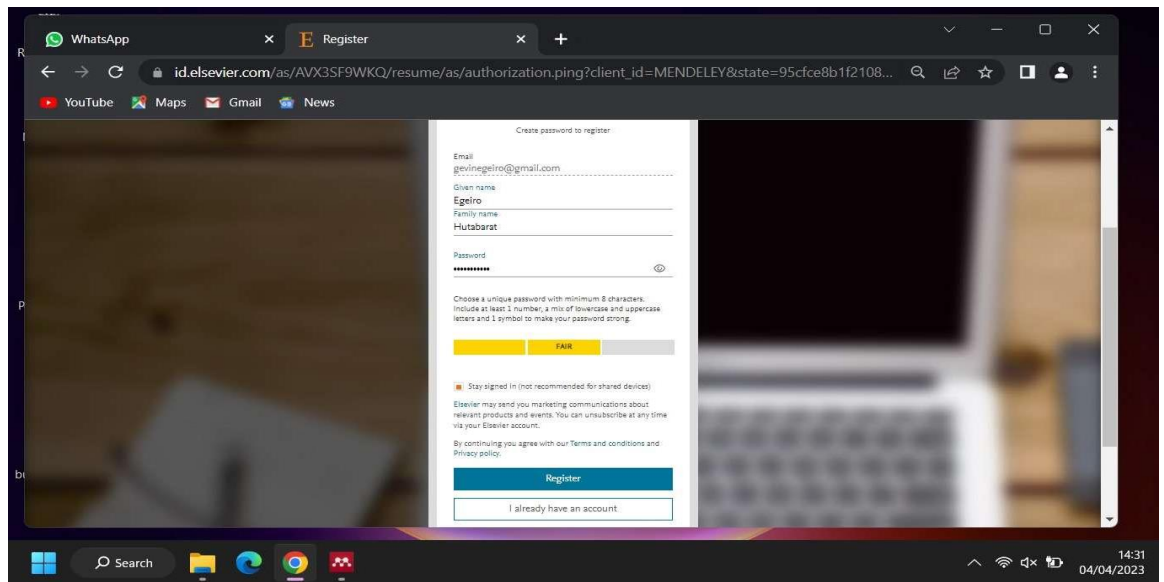


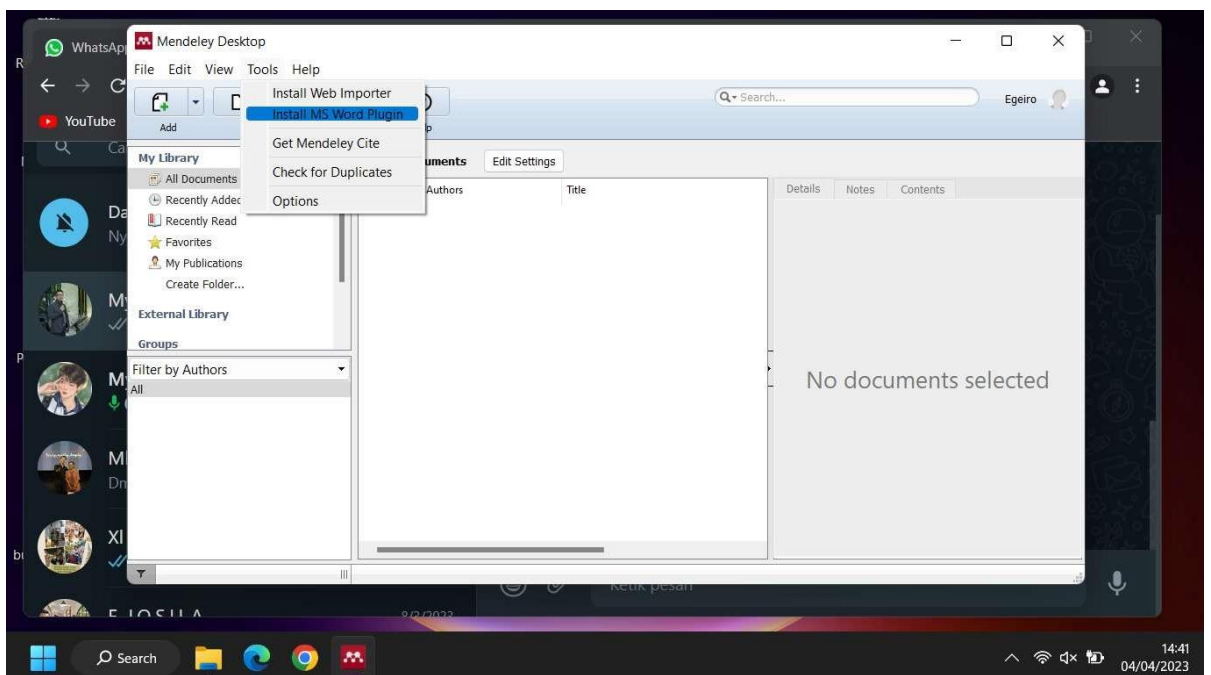
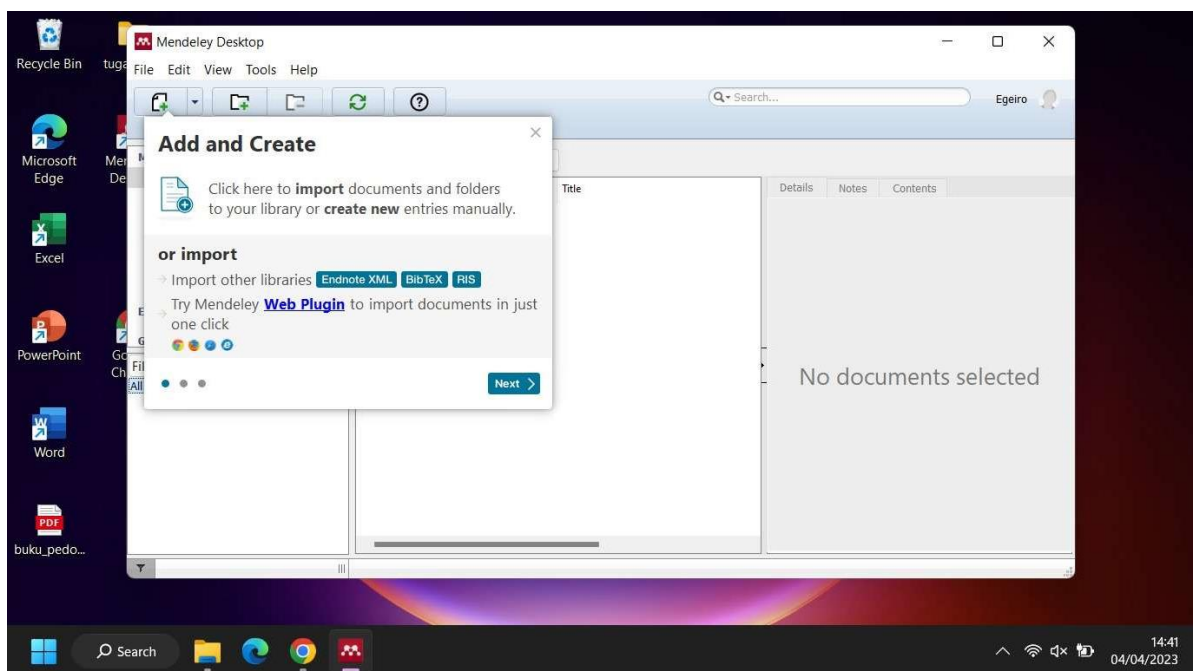
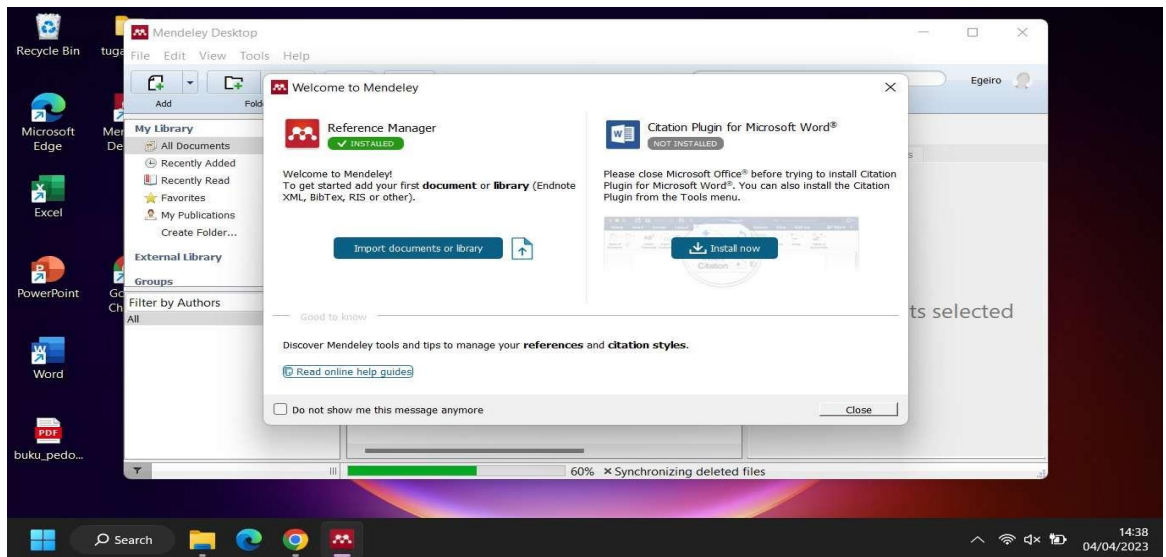


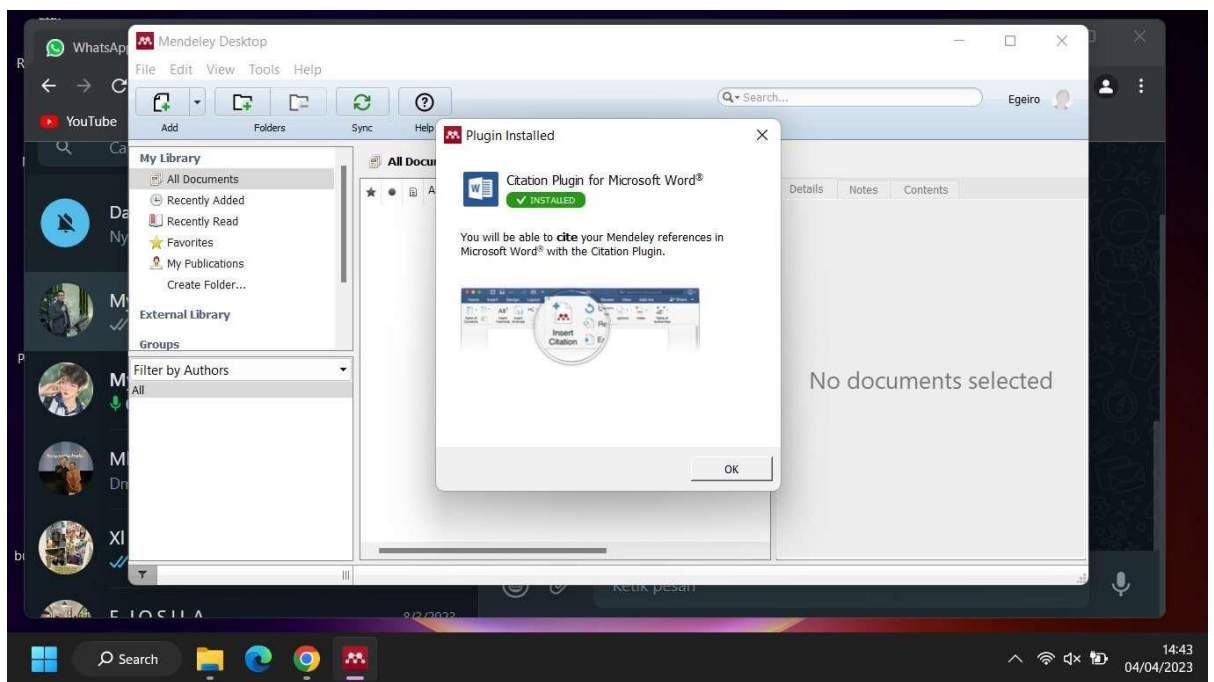


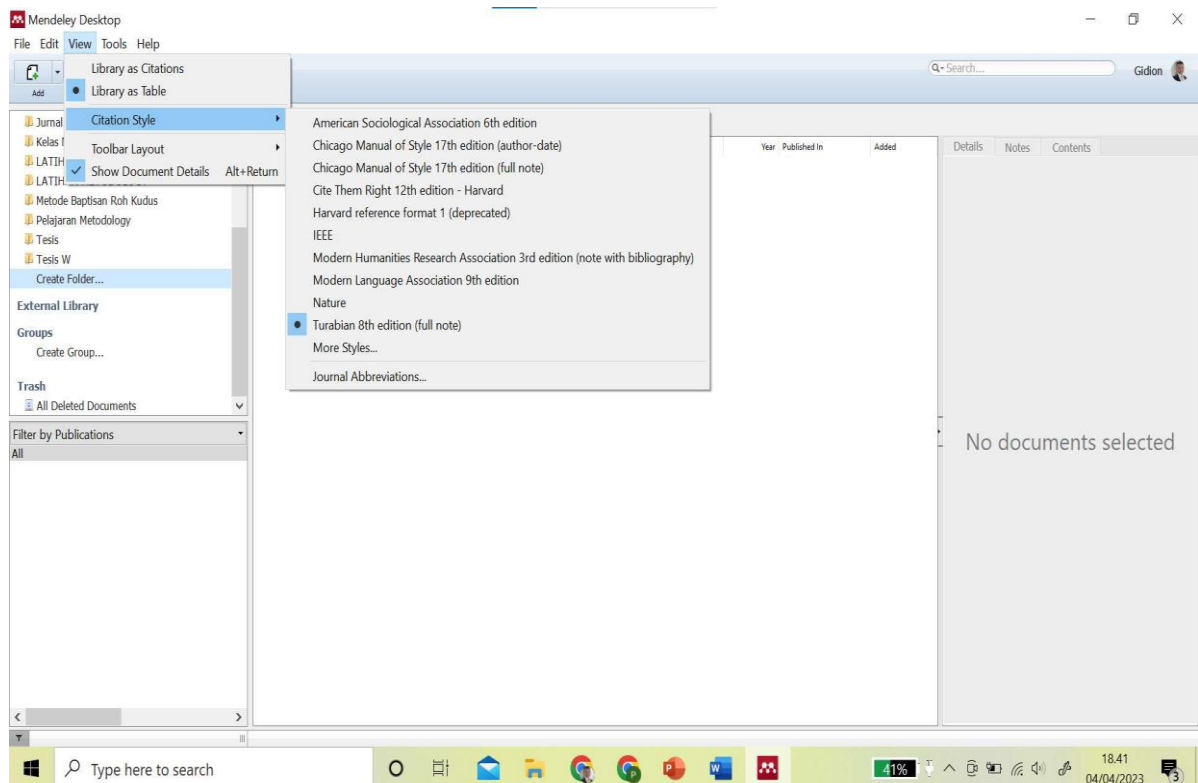


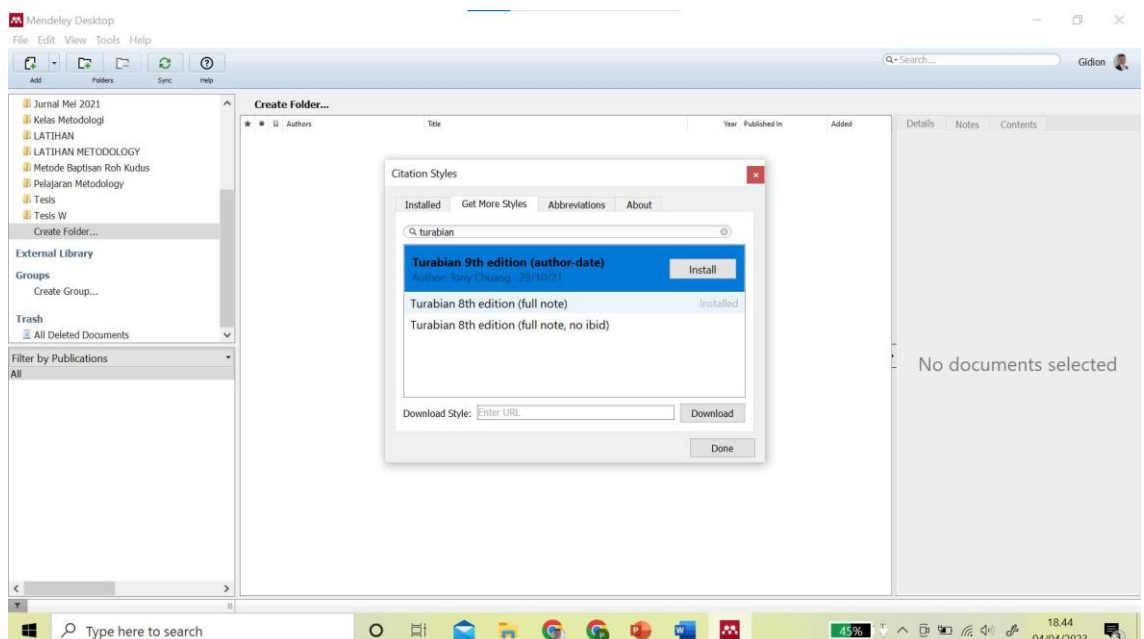
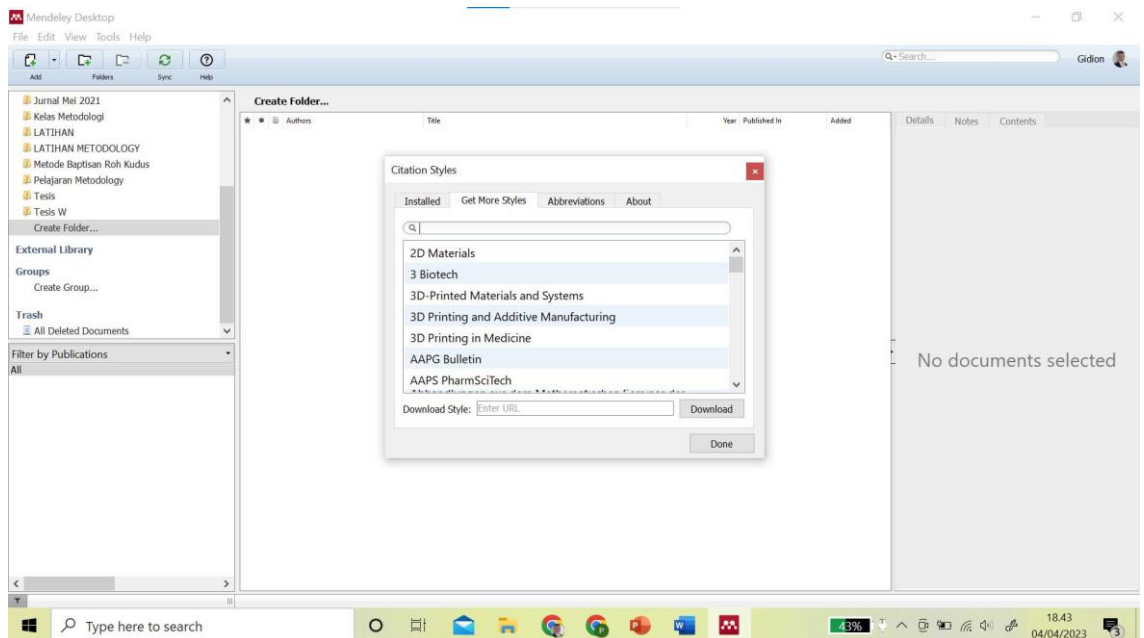
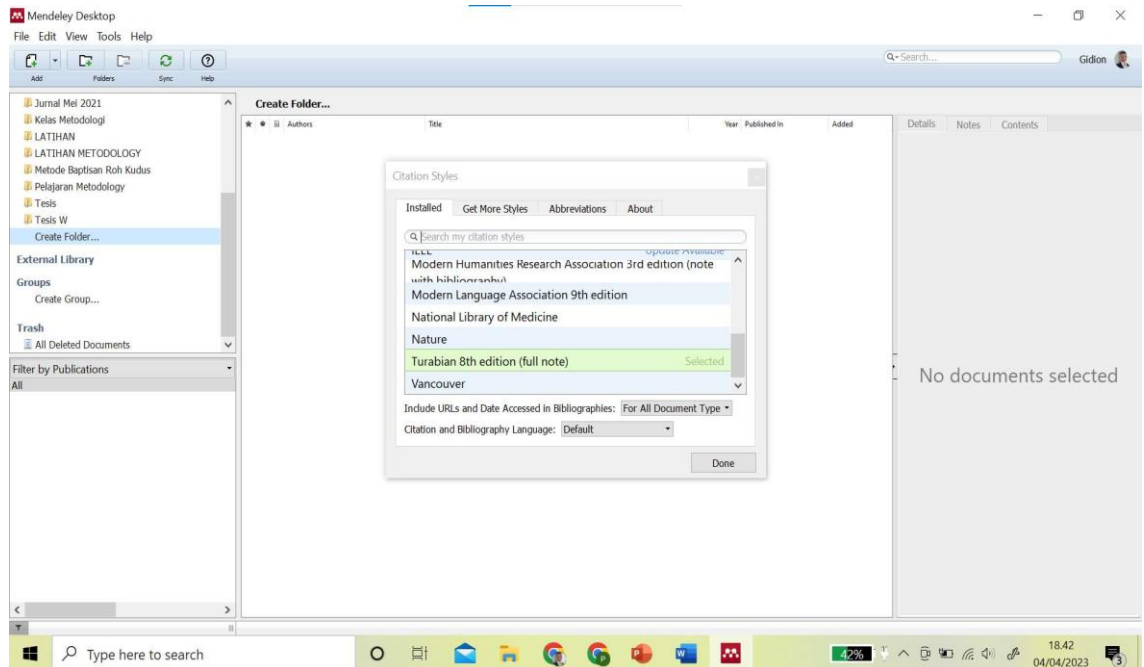








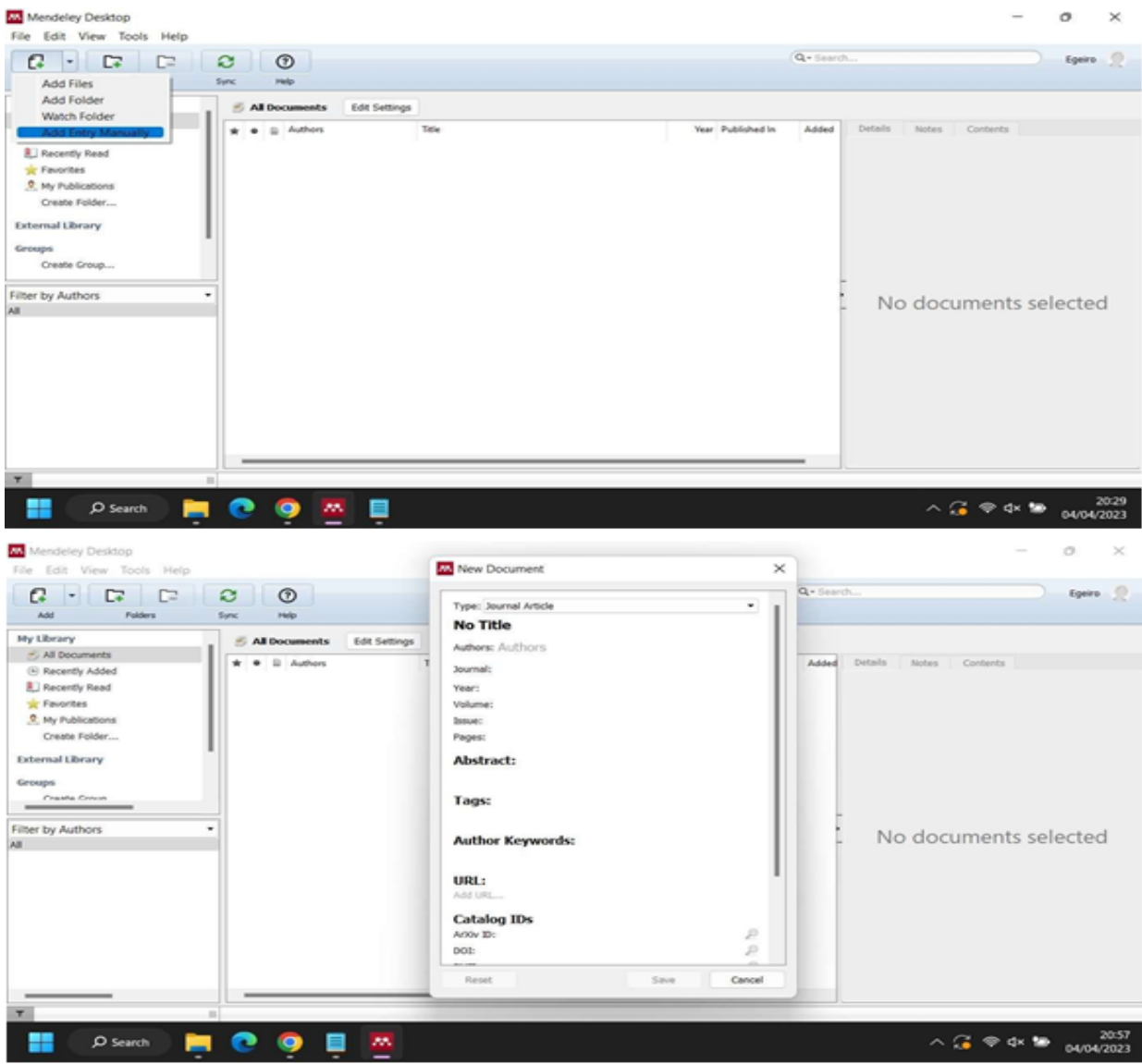


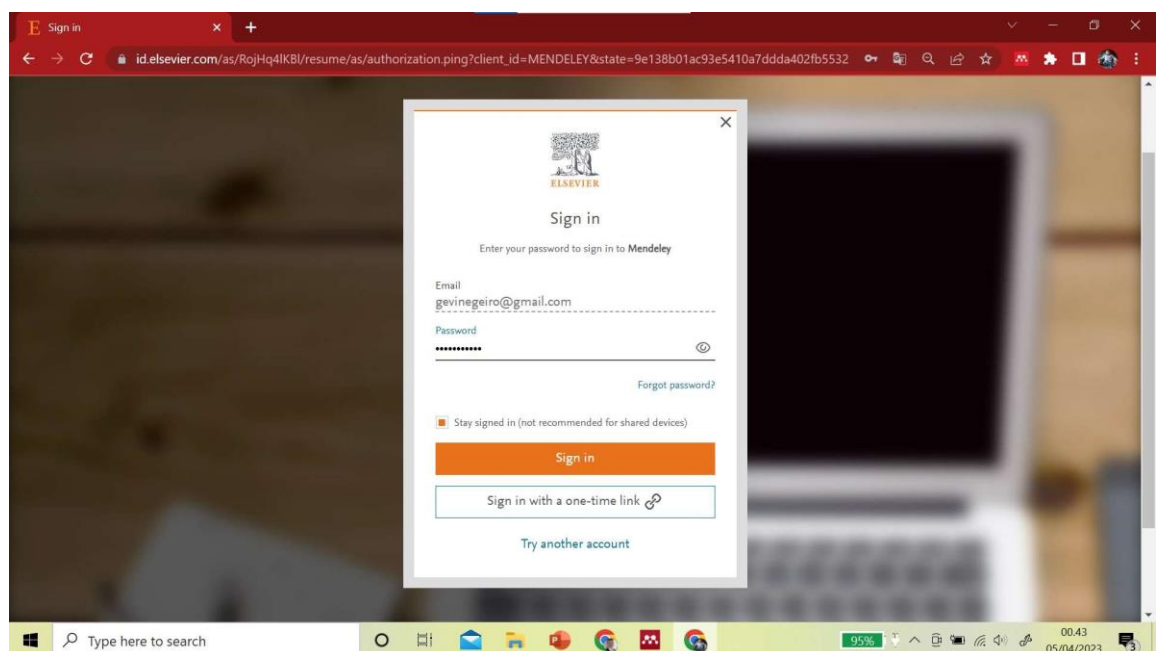
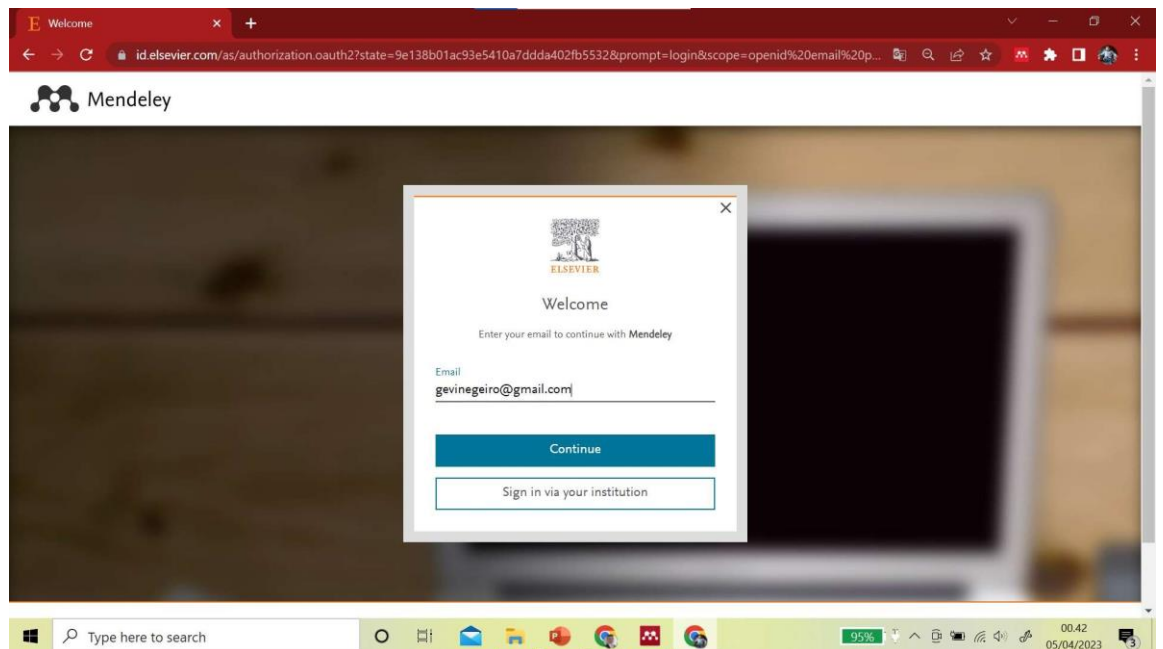
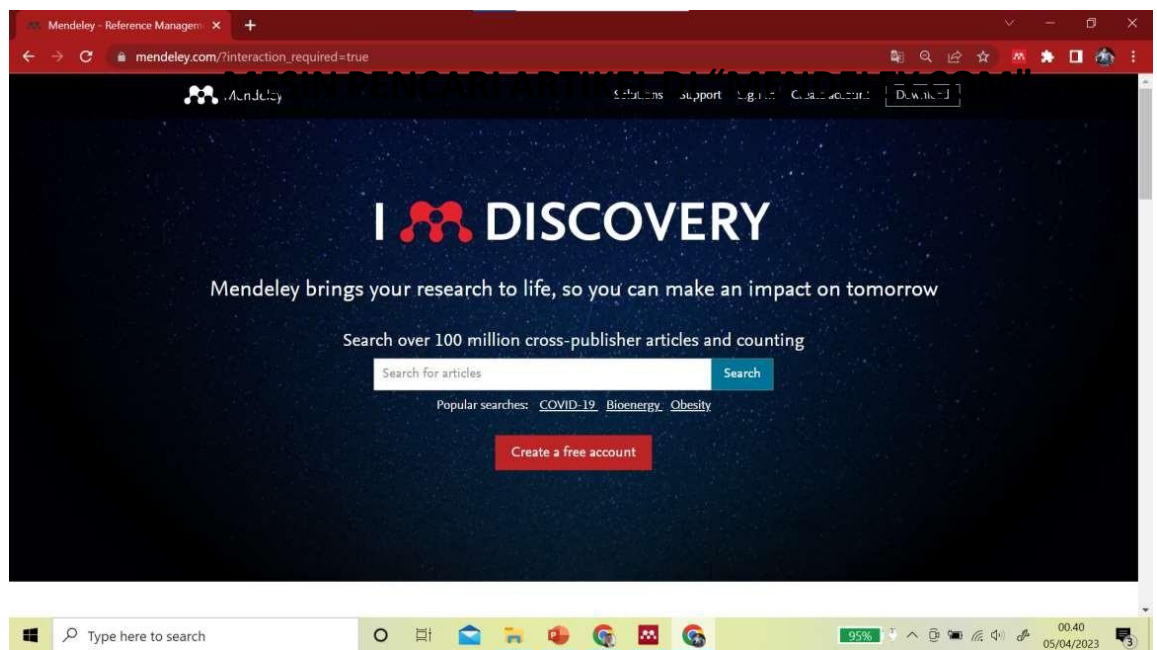


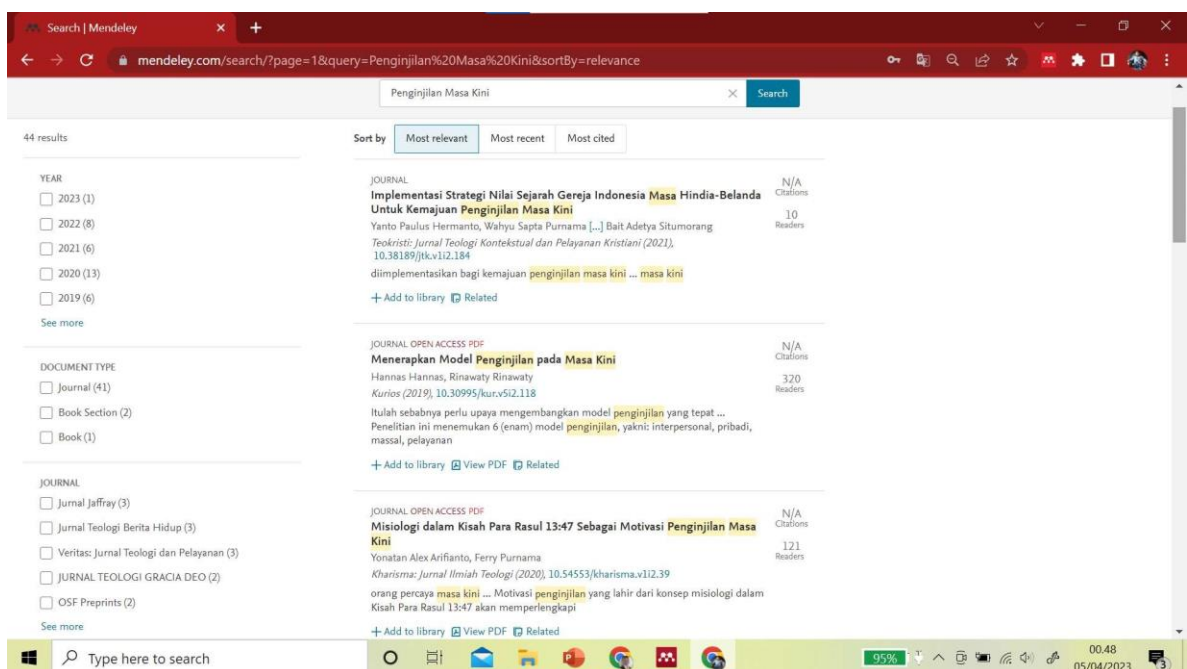
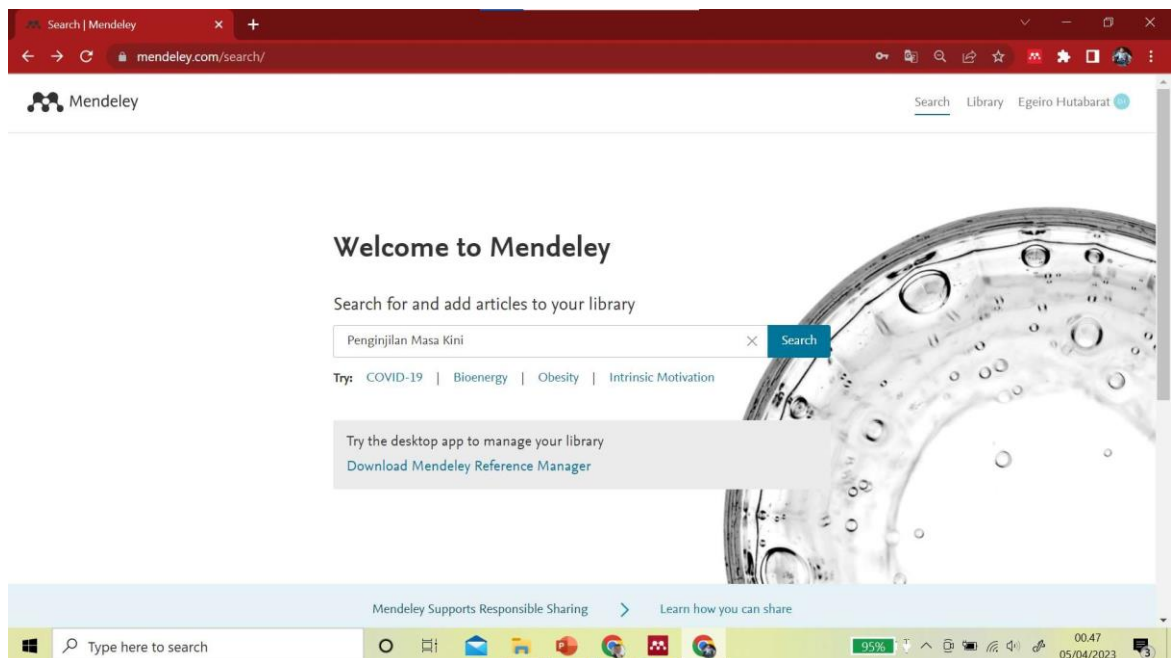
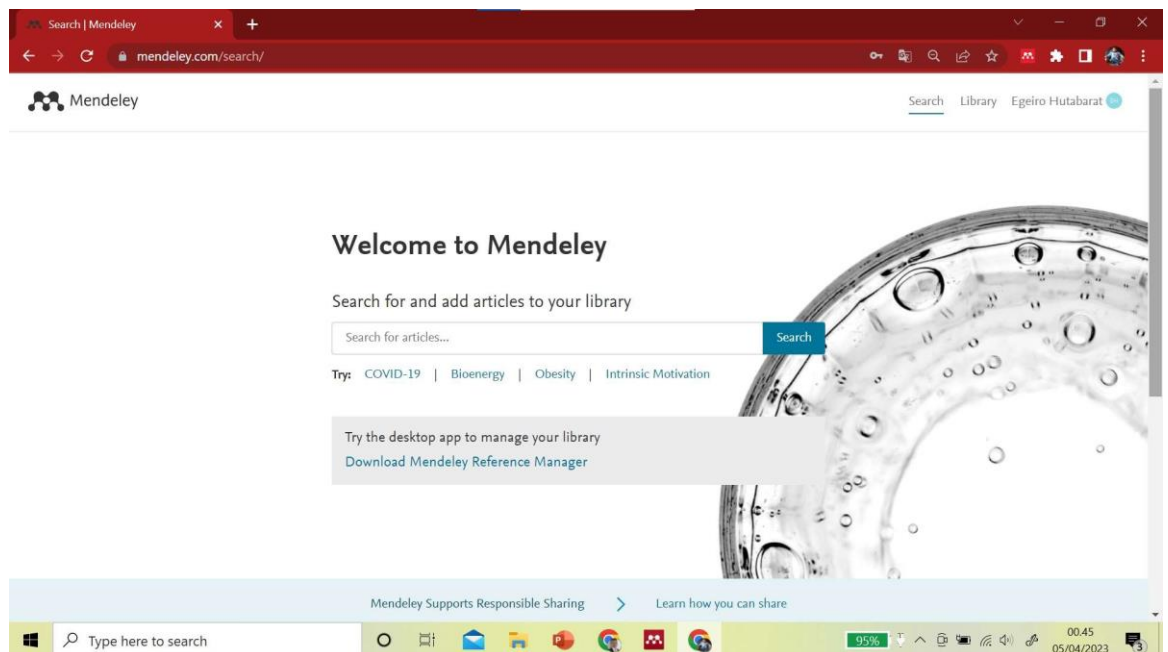
Lampiran 3 Menambahkan Buku di Mendeley

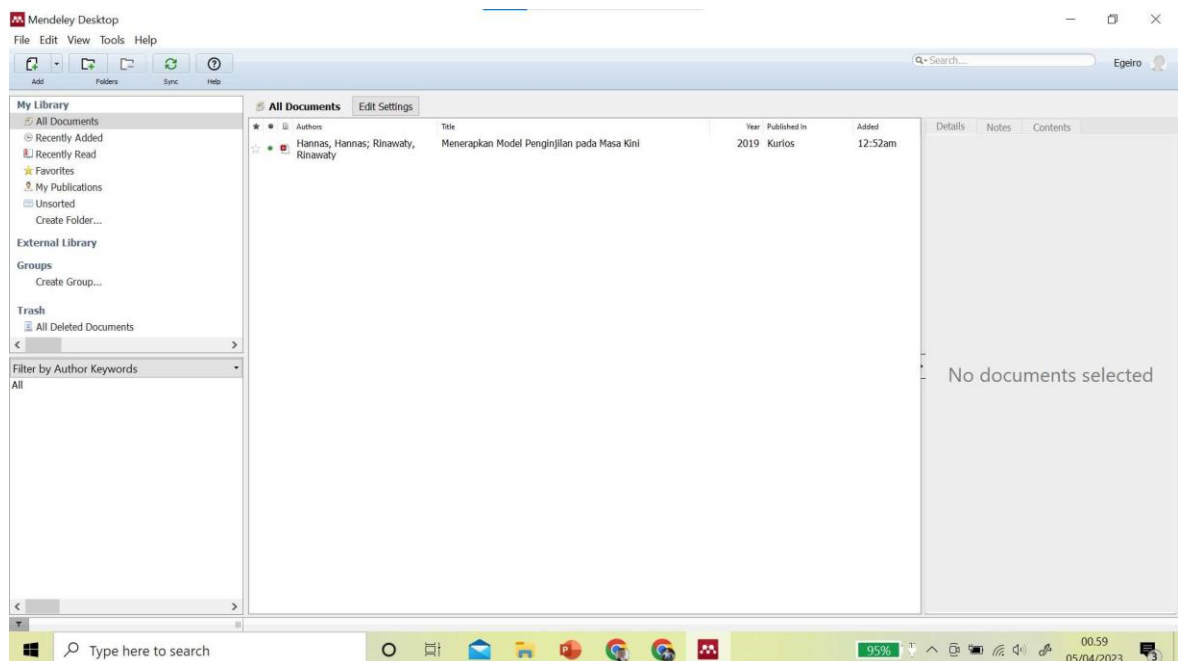
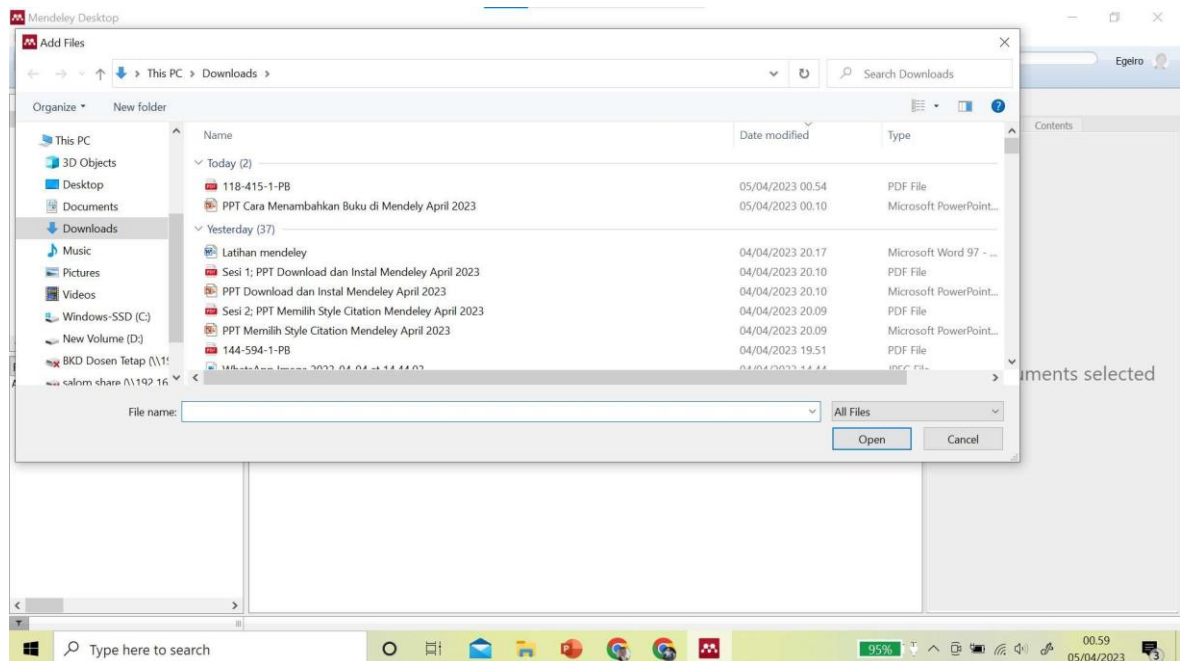
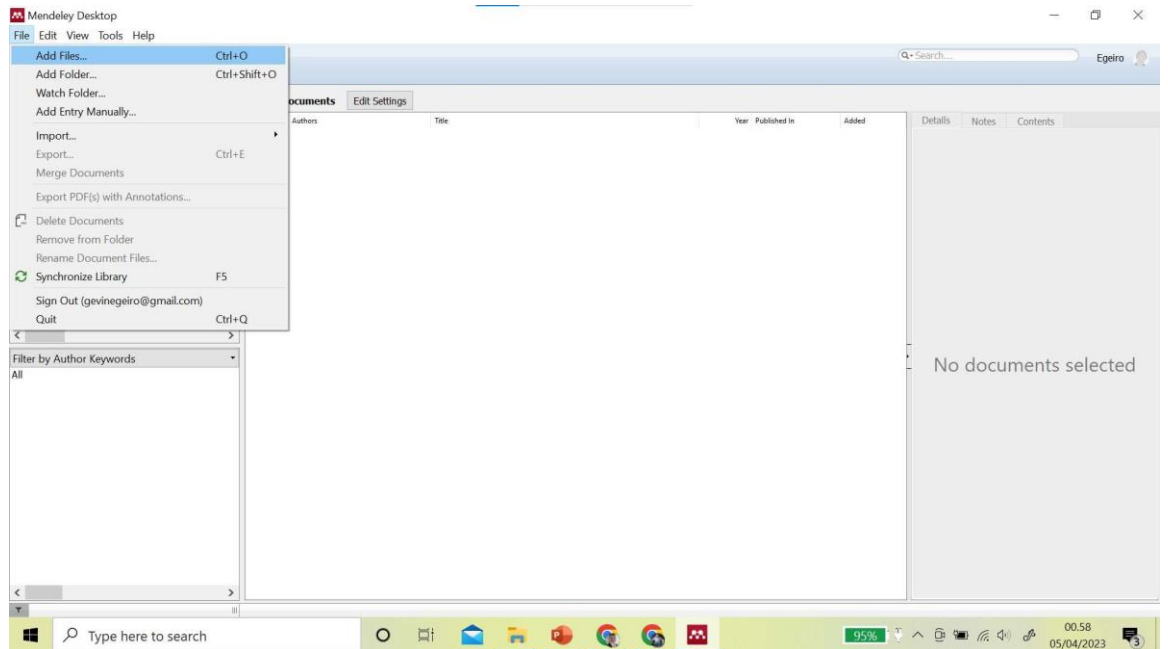


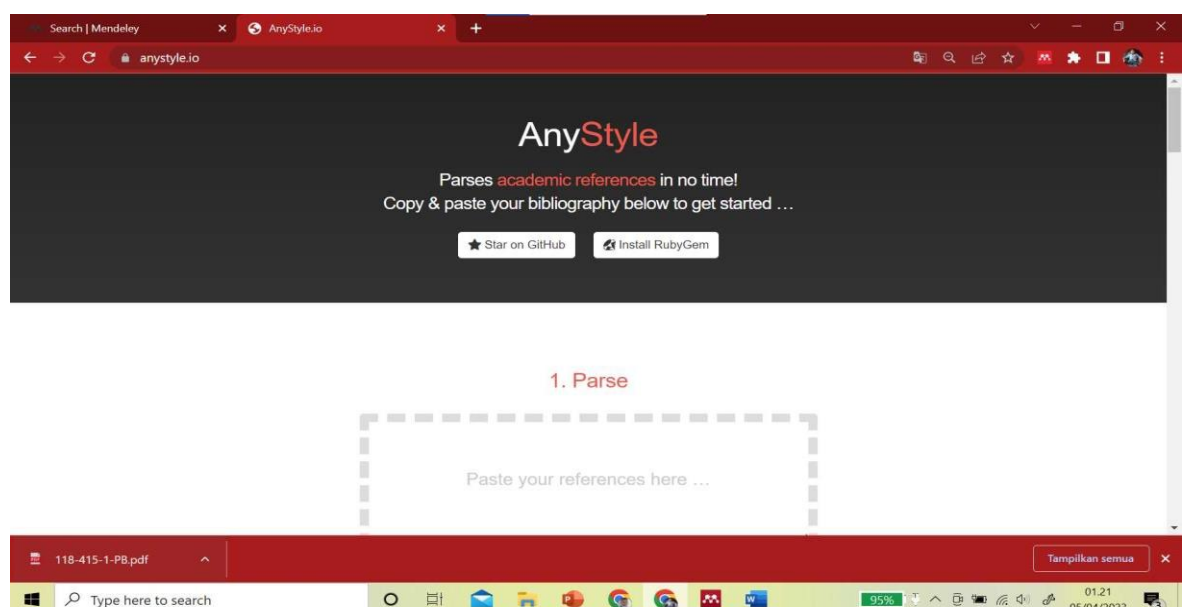
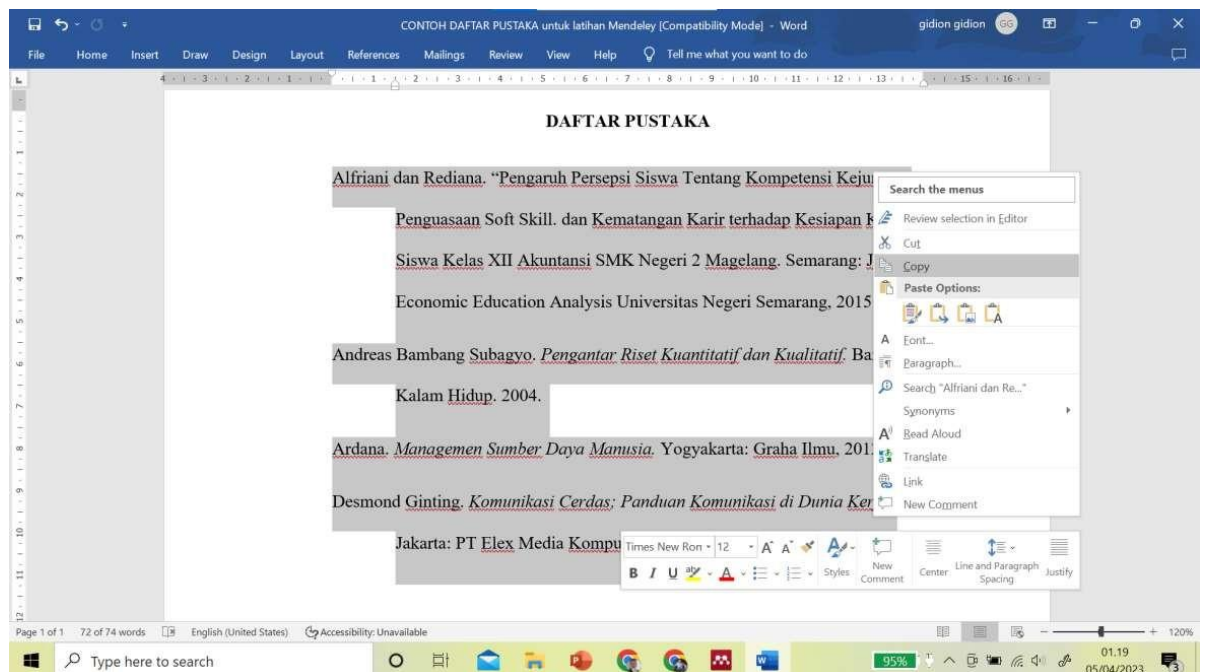
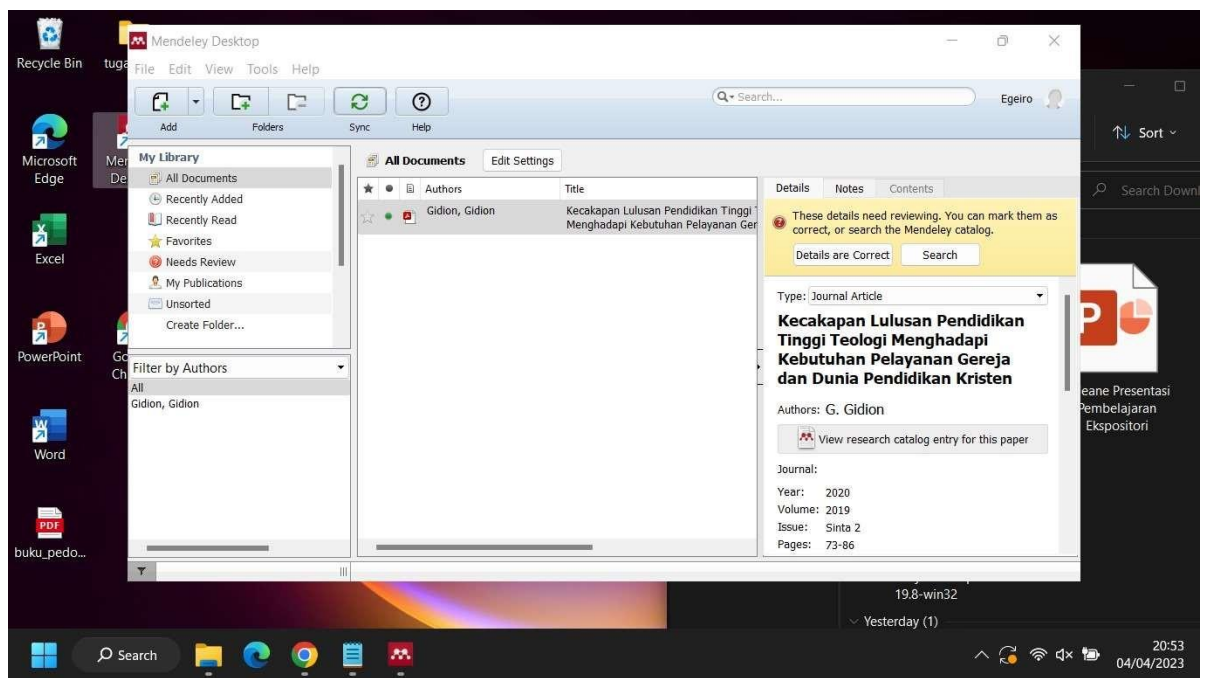
CARA MANUAI

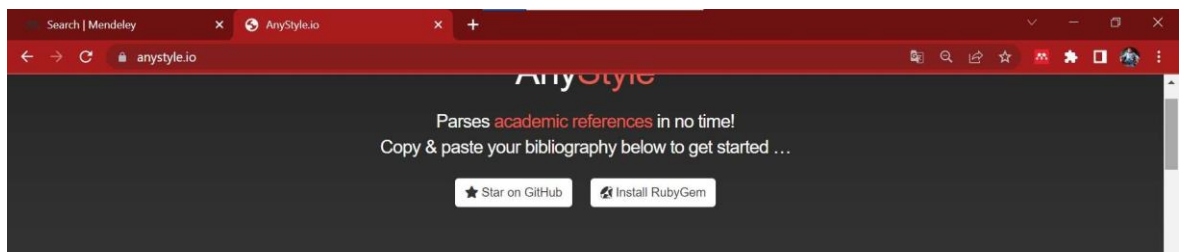












1. Parse

Alfitri dan Rediana. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 2 Magelang, Semarang. Jurnal 4 Economic Education Analysis Universitas Negeri Semarang, 2015.
Andreas Bambang Subagyo. Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
Ardiana. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
Desmond Gertling. Komunikasi Cerdas, Panduan Komunikasi di Dunia Kerja. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Parse 4 references



2. Edit

Author: Alfitri dan Rediana
Title: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 2 Magelang
Location: Semarang
Publisher: Jurnal 4 Economic Education Analysis Universitas Negeri Semarang
Date: 2015

Author: Andreas Bambang Subagyo
Title: Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif
Location: Bandung
Publisher: Kalam Hidup
Date: 2004

Author: Ardiana
Title: Manajemen Sumber Daya Manusia
Location: Yogyakarta
Publisher: Graha Ilmu
Date: 2012

Assign label



3. Save

Use my changes to train the parser!

CSL JSON BibTeX XML



